

Laporan Kinerja

Universitas Negeri Semarang

2024





**LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2025**

PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Semarang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Semarang tahun 2024. Universitas Negeri Semarang pada tahun 2024 menetapkan 4 sasaran dan 11 indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Semarang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya masih banyak lulusan yang masa tunggunya lebih dari 12 bulan dengan gaji kurang dari 1.2 UMP, belum optimalnya kontribusi IKA UNNES, kuantitas MBKM flagship masih terbatas, persiapan menghadapi perlombaan dan kompetisi belum dilaksanakan secara optimal baik dari segi pendampingan maupun anggaran, kepatuhan pemenuhan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak adanya RPS pada matakuliah rekognisi dan nonkeprodian,proses perubahan status akreditasi internasional dari conditional menjadi unconditional. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesiakannya laporan kinerja Universitas Negeri Semarang pada tahun 2024.

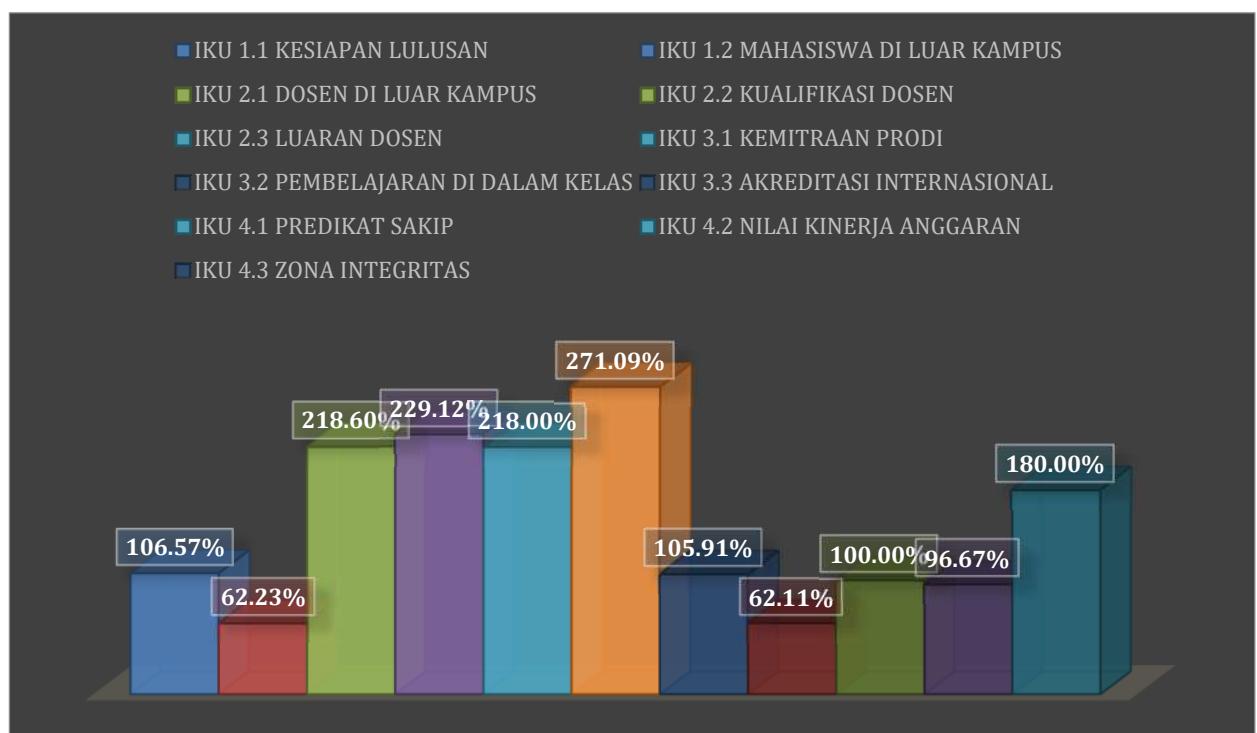


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Semarang 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

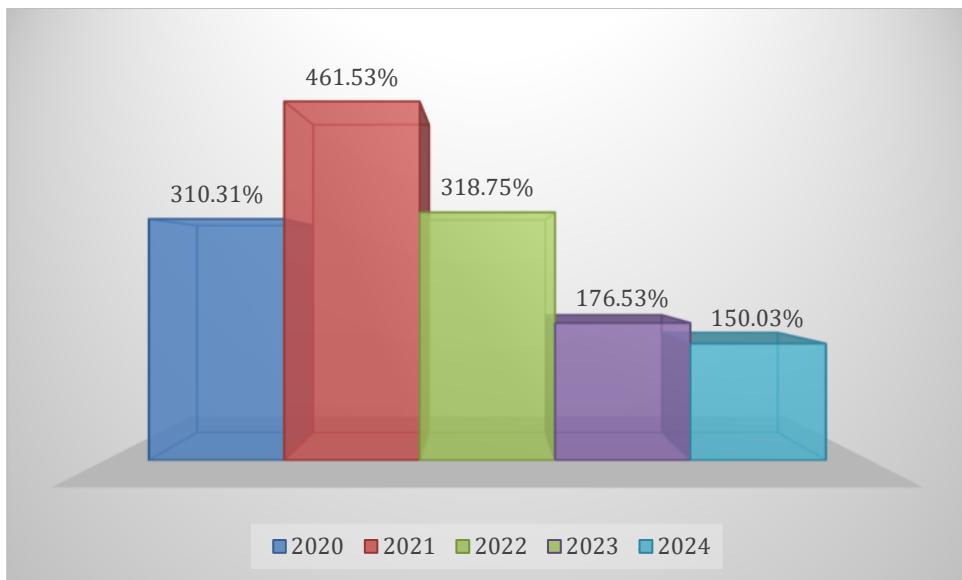
Persentase realisasi perjanjian kinerja terhadap target perjanjian kinerja yang direncanakan tercapai realisasi rata-rata sebesar 149.31%. Kendati demikian masih terdapat Indikator Kinerja yang belum mencapai target yaitu (1) IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (1) IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; (3) IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dan (4) IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Capaian Kinerja Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 disajikan pada gambar di bawah ini:



Grafik 1 Realisasi Kinerja terhadap Target Tahun 2024

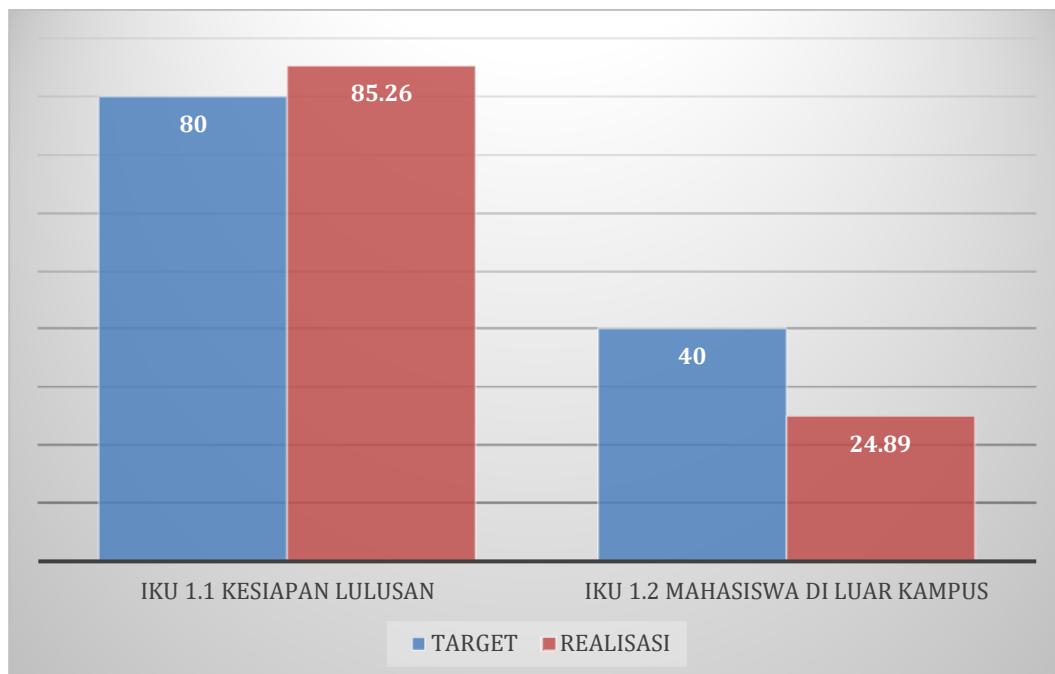
Capaian Kinerja UNNES selama kurun waktu tahun 2020 – 2024 disajikan sebagai berikut:



Grafik 2 Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2020-2024

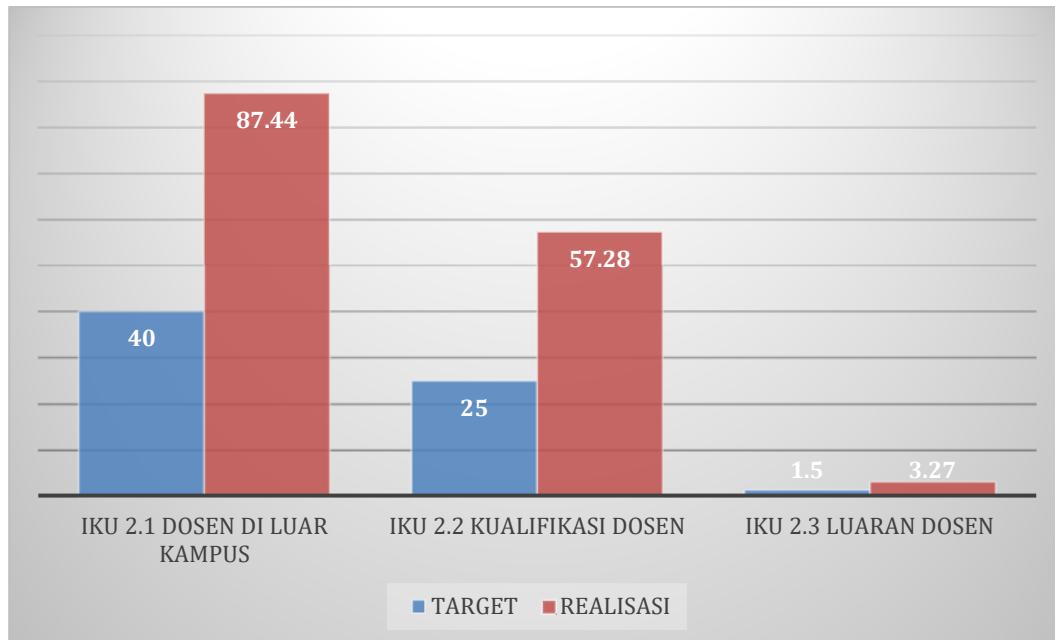
Capaian kinerja untuk setiap sasaran disajikan pada grafik berikut.

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



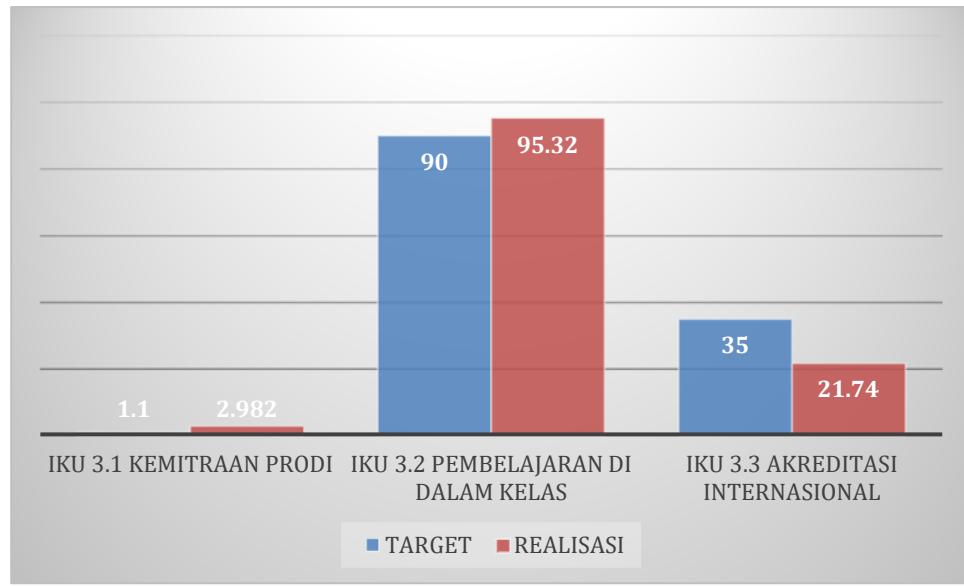
Grafik 3 Capaian Sasaran 1 Tahun 2024

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



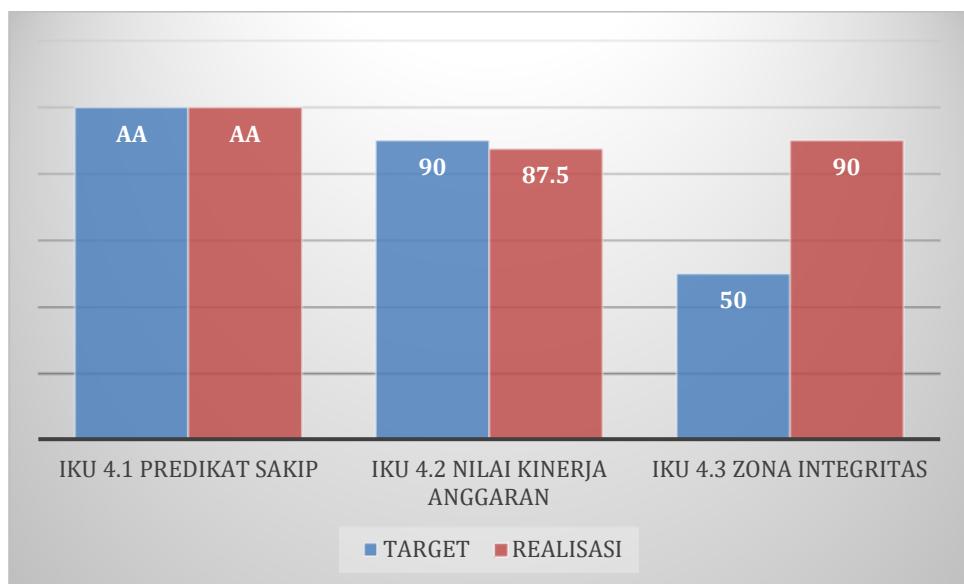
Grafik 4 Capaian Sasaran 2 Tahun 2024

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



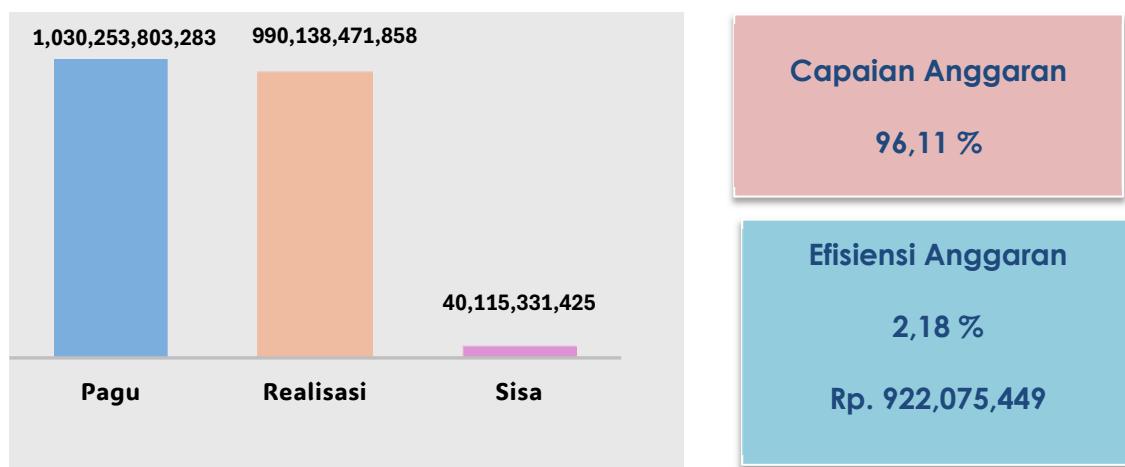
Grafik 5 Capaian Sasaran 3 Tahun 2024

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



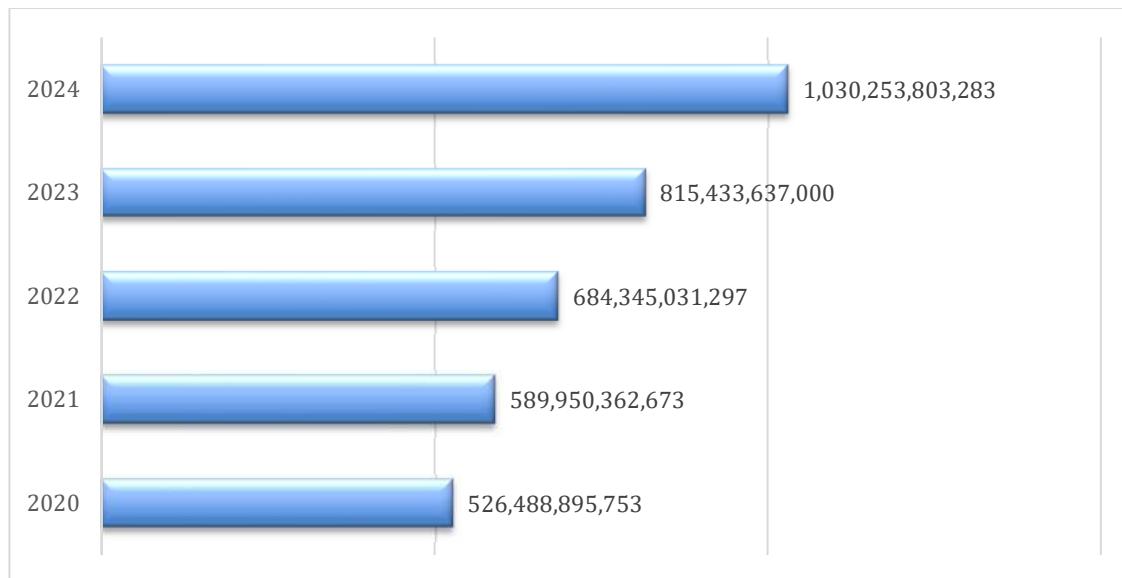
Grafik 6 Capaian Sasaran 4 Tahun 2024

Serapan anggaran tahun 2024 disajikan pada grafik di bawah ini.



Grafik 7 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Adapun tren alokasi anggaran Universitas Negeri Semarang tahun 2020 sampai 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 8 Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024

Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa dan kebutuhan pembangunan infrastruktur pendukung perkuliahan.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Masih banyak lulusan yang masa tunggunya lebih dari 12 bulan dengan gaji kurang dari 1.2 UMP
2. Belum optimalnya kontribusi IKA UNNES
3. Kuantitas MBKM flagship masih terbatas
4. Persiapan menghadapi perlombaan dan kompetisi belum dilaksanakan secara optimal baik dari segi pendampingan maupun anggaran
5. Kepatuhan pemenuhan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Tidak adanya RPS pada matakuliah rekognisi dan nonkeprodian
7. Proses perubahan status akreditasi internasional dari conditional menjadi unconditional

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Pelaksanaan bimbingan karir kepada para alumni untuk siap kerja.
2. Memperkuat jejaring melalui IKA UNNES
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa dan skema MBKM mandiri UNNES
4. Mengimplementasikan pertukaran mahasiswa internal lintas prodi dalam fakultas
5. Kemudahan dalam proses rekognisi sks bagi mahasiswa peraih prestasi

6. RPS menjadi syarat wajib ketika matakuliah masuk menjadi bagian dari kurikulum prodi
7. Memberikan pendampingan pada 6 prodi S1 yang masih memiliki status akreditasi conditional agar segera menjadi unconditional

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	7
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis UNNES	10
BAB II.....	11
PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Visi, Misi dan Tujuan	11
B. Rencana Strategis	12
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	20
D. Perjanjian Kinerja.....	27
BAB III	33
AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
A. Capaian Kinerja	33
B. Realisasi Anggaran.....	84
C. Kinerja Lain-lain.....	90
BAB IV	107
PENUTUP	107
A. Ringkasan Kinerja	107
B. Permasalahan.....	108
C. Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2025.....	109
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal.....	110
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Akhir.....	113
Pengukuran Kinerja.....	116
Surat Pernyataan Telah Direview.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi UNNES	9
Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNNES.....	74
Gambar 3.2 Capaian NKA UNNES 2024.....	78
Gambar 3.3 Alur Perolehan SK Yudisium dan PIN.....	92
Gambar 3.4 Menu My UNNES-Students.....	92
Gambar 3.5 Menu <i>Tracer Study</i>	93
Gambar 3.6 Menu SIPP.....	94
Gambar 3.7 International University Ranking UNNES 2024.....	96
Gambar 3.8 Mahasiswa UNNES pada ASEAN University Games	97
Gambar 3.9 Mahasiswa UNNES pada PON XII	98
Gambar 3.10 Anugerah Abdidaya Ormawa 2024.....	99
Gambar 3.11 Mahasiswa UNNES pada KMI Ekspo 2024.....	99
Gambar 3.12 Anugerah Diktisaintek 2024.....	100
Gambar 3.13 Piala Anugerah Kerja Sama Tahun 2024	101
Gambar 3.14 Sertifikat Anugerah Prioritas Nasional 2024	101
Gambar 3.15 Wakil Rektor 3 menerima penghargaan JDIH terintegrasi.....	102
Gambar 3.16 Penghargaan NKA 2023	102
Gambar 3.17 Gambaran Umum UNNES LANTIP.....	103
Gambar 3.18 Bukti MoU Program <i>Crosscutting</i>	106

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2024.....	iii
Grafik 2 Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2020-2024	iv
Grafik 3 Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024.....	iv
Grafik 4 Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024.....	v
Grafik 5 Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024.....	v
Grafik 6 Realisasi Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024.....	vi
Grafik 7 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024.....	vi
Grafik 8 Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024	vii
Grafik 1.1 Jumlah Dosen PNS Dan NonPNS	3
Grafik 1.2 Jumlah Tendik PNS Dan NonPNS.....	4
Grafik 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unnes.....	6
Grafik 3.1 Tren Capaian Kinerja IKU 1.1.....	37
Grafik 3.2 Tren Capaian Kinerja IKU 1.2.....	40
Grafik 3.3 Distribusi Prestasi Mahasiswa Tahun 2024	42
Grafik 3.4 Tren Capaian Kinerja IKU 2.1.....	45
Grafik 3.5 Tren Capaian Kinerja IKU 2.2.....	50
Grafik 3.6 Tren Capaian Kinerja IKU 2.3.....	55
Grafik 3.7 Tren Capaian Kinerja IKU 3.1.....	61
Grafik 3.8 Tren Capaian Kinerja IKU 3.2.....	65
Grafik 3.9 Tren Capaian Kinerja IKU 3.3.....	69
Grafik 3.10 Tren Capaian Kinerja IKU 4.1	74
Grafik 3.11 Tren Capaian Kinerja IKU 4.2	78
Grafik 3.12 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024.....	83
Grafik 4.1 Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2024.....	107
Grafik 4.2 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan Kampus Unnes	3
Tabel 1.2 Komposisi Dosen Sesuai Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.3 Komposisi Tenaga Kependidikan Sesuai Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unnes.....	5
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja UNNES 2023-2028	12
Tabel 2.2 Alokasi Anggaran UNNES Tahun 2020-2024	20
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahunan UNNES Tahun 2020-2024	21
Tabel 2.4 Perbandingan Perjanjian Kinerja dan Target Renstra UNNES 2024	21
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024	29
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024	31
Tabel 3.1 Capaian Kinerja UNNES Tahun 2024	34
Tabel 3.2 Capaian IKU 1.1 Tahun 2020-2024	38
Tabel 3.3 Capaian IKU 1.2 Tahun 2020-2024	42
Tabel 3.4 Kriteria Pembobotan IKU 2.1	46
Tabel 3.5 Capaian IKU 2.1 Tahun 2020-2024.....	46
Tabel 3.6 Capaian IKU 2.2 Tahun 2020-2024.....	52
Tabel 3.7 Bobot Indikator Kinerja IKU 2.3.....	56
Tabel 3.8 Capaian IKU 2.3 Tahun 2020-2024	57
Tabel 3.9 Pembobotan Mitra pada IKU 3.1	62
Tabel 3.10 Capaian IKU 3.1 Tahun 2020-2024	62
Tabel 3.11 Capaian IKU 3.2 Tahun 2020-2024	66
Tabel 3.12 Capaian IKU 3.3 Tahun 2020-2024	70
Tabel 3.13 Daftar Pengajuan Akreditasi Internasional Prodi 2024	71
Tabel 3.14 Komponen Evaluasi SAKIP	75
Tabel 3.15 Capaian IKU 4.1 Tahun 2020-2024	76
Tabel 3.16 Capaian IKU 4.2 Tahun 2020-2024	81
Tabel 3.17 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	85
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Belanja UNNES 2020-2024	86
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Semarang merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Universitas Negeri Semarang pertama kali dibentuk tahun 1965 sesuai dengan Keputusan Menteri PTIP No. 40 tahun 1965 tanggal 8 Maret 1965. Sejak Oktober 2022 Universitas Negeri Semarang dipimpin oleh Prof. Dr. S Martono, M.Si. Jumlah SDM sebanyak 729 tenaga kependidikan dan 1.342 dosen. Universitas Negeri Semarang mempunyai wilayah kerja di Kota Semarang.

1. Sejarah Singkat

Cikal bakal UNNES sudah ada sejak masa Pemerintah Kolonial Belanda. Pada saat itu Pemerintah Kolonial Belanda menyelenggarakan sekolah guru di atas SMA. Lembaga-lembaga pendidikan guru yang saat itu didirikan adalah *Middelbaar Onderwijzer A Cursus* (MO-A) dan *Middelbaar Onderwijzer B Cursus* (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA. Setelah Indonesia merdeka, kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960.

1960 (FKIP UNDIP & STO)

Tanggal 1 Januari 1961 dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 108487/S tanggal 27 Desember 1960, Kursus B-I dan Kursus B-II diintegrasikan ke dalam Universitas Diponegoro menjadi sebuah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 1963, Jurusan Pendidikan Jasmani yang semula bagian dari Kursus B-II dipisah menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri sendiri di bawah Departemen Olahraga. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Menteri Olahraga No.23 Tahun 1963 tanggal 19 April 1963.

1963 (IKIP Yogyakarta cabang Semarang)

Sementara FKIP Undip menjalankan program-program dalam struktur Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), pada tahun 1962 oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Pengajaran (PD&K) didirikan pula lembaga pendidikan guru yang baru, yaitu Institut Pendidikan Guru (IPG) dengan fungsi dan tujuan yang sama dengan FKIP.

Agar tidak terjadi dualisme dalam pendidikan guru tingkat pendidikan tinggi, Presiden RI dengan keputusan No. 1/1963 tanggal 3 Januari 1963, menyatukan FKIP dan IPG menjadi IKIP yang setara dengan universitas di dalam lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar Keputusan Presiden tersebut, Menteri PTIP mendiirkan IKIP melalui Keputusan Menteri PTIP No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963.

Keputusan Menteri PTIP No. 35 tahun 1964 tanggal 4 Mei 1964 menetapkan: FKIP Undip menjadi IKIP Yogyakarta cabang Semarang dan FKIP Undip cabang Surakarta menjadi IKIP Yogyakarta cabang Surakarta.

1965 (IKIP Semarang)

IKIP Yogyakarta Cabang Semarang berkembang dengan pesat. Agar perkembangannya lebih terarah pada masa mendatang, Menteri PTIP menerbitkan Keputusan Menteri PTIP No. 40 tahun 1965 tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta Cabang Semarang menjadi IKIP Semarang. Pada periode ini IKIP Semarang terdiri dari enam fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, dan Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Keguruan Teknik.

Selanjutnya berdirinya IKIP Semarang itu diperkuat dengan Keputusan Presiden No. 271 tahun 1965 tanggal 14 September 1965. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 042/O/77 tanggal 22 Februari 1977 program pendidikan guru olahraga kembali lagi ke dalam induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

1999 (UNNES)

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas, IKIP Semarang berganti nama menjadi Universitas Negeri Semarang yang disingkat UNNES.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja UNNES dan No. 255/O/2000 tentang statuta UNNES, nama-nama fakultas di lingkungan UNNES adalah: Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Program Pascasarjana.

2009 (UNNES BLU)

Perubahan UNNES dari satuan kerja biasa menjadi Badan Layanan Umum merupakan suatu prestasi tersendiri. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pengelolaan kelembagaan UNNES mengalami perubahan menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Dengan perubahan tersebut UNNES mendapatkan beberapa keleluasaan dalam mengelola sumber daya. Dengan bentuk tersebut UNNES berhasil meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan predikat Unggul (A).

2022 (UNNES PTN BH)

Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah menjadi PTN BH setelah bertransformasi dari PTN BLU sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang. Sebagai PTN BH, UNNES telah dipersiapkan dengan perubahan visi, misi, dan tujuan yang baru. Visi UNNES PTN BH adalah "Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi." Misi UNNES meliputi: (a) Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat; (d) Menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.

2. Kondisi Kampus

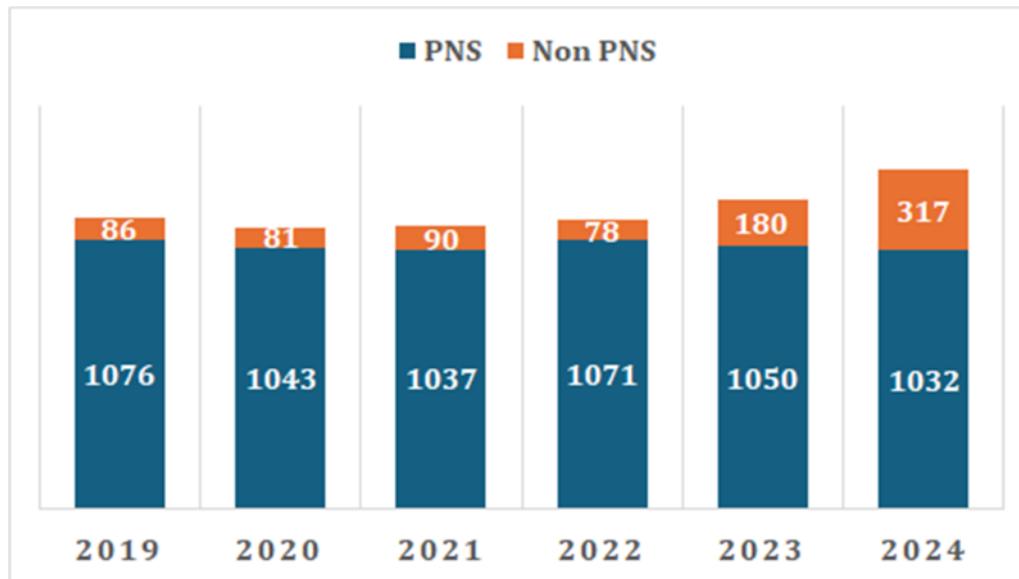
Untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNNES memiliki lahan kampus yang luas yaitu 1.515.981m². Secara rinci, luas lahan kampus UNNES dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Luas Lahan Kampus UNNES

NO	Lokasi Tanah	Luas (m ²)
1.	Kampus Pegandan	28.345
2.	Kampus Tugu	53.614
3.	Kampus kelud	53.477
4.	Kampus Bendan Ngisor	25.551
5.	Kampus Sewakul	1.690
6.	Kampus Sekaran	1.328.220
7.	Kampus Tegal	25.084
Jumlah Luas Tanah		1.515.981

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, UNNES telah memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah pendidik UNNES dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

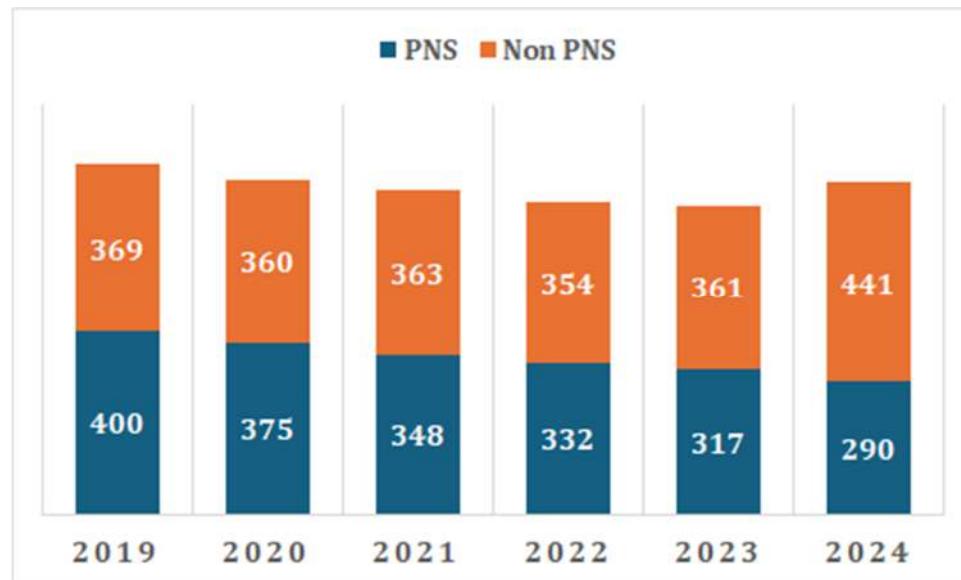


Grafik 1.1 Jumlah Dosen PNS dan NonPNS

Dalam lima tahun terakhir, formasi pegawai untuk posisi Dosen yang diberikan pemerintah pada hampir semua PTN termasuk UNNES, kecenderungannya mengalami

penurunan. Jumlah Dosen CPNS yang masuk relatif sedikit, tidak sebanding dengan jumlah Dosen yang purna dan meninggal, sehingga selalu terjadi defisit Dosen PNS setiap tahun rata-rata sebanyak 10 orang. Kekurangan Dosen selama ini kemudian diatasi dengan prekrutan terbuka Dosen tetap maupun kontrak.

Adapun perkembangan jumlah tenaga kependidikan dalam enam tahun terakhir dapat digambarkan seperti berikut :



Grafik 1.2 Jumlah Tendik PNS dan NonPNS

UNNES sebagai PTNBH diberikan keleluasaan dalam pengelolaan SDM sehingga penambahan formasi pegawai ASN dari pemerintah sangat terbatas, UNNES mendapatkan penambahan ASN terakhir pada formasi tahun 2023.

Secara keseluruhan komposisi SDM UNNES sesuai tingkat pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Komposisi Dosen sesuai Tingkat Pendidikan

No	Tahun	Dosen		
		S2	S3	Spesialis
1.	2019	819	343	-
2.	2020	759	370	-
3.	2021	715	411	-
4.	2022	721	426	-
5.	2023	785	439	-
6.	2024	728	481	10

Tabel 1.3 Komposisi Tenaga Kependidikan sesuai Tingkat Pendidikan

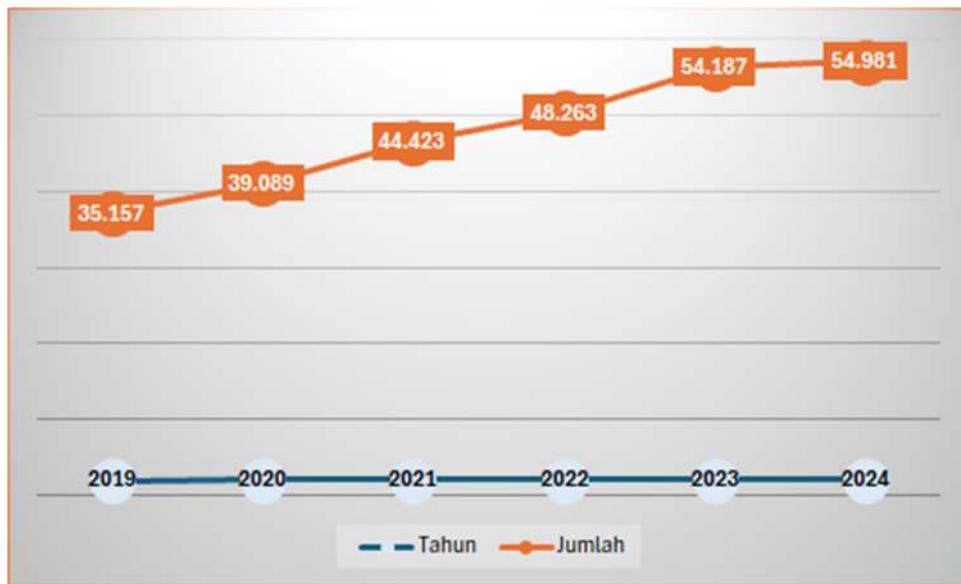
No	Tahun	Tenaga Kependidikan				
		SLTA/ SLTP/SD	D3	S1	S2	S3
1	2019	296	84	342	46	1
2	2020	277	81	331	45	1
3	2021	255	79	319	56	1
4	2022	244	75	299	67	0
5	2023	225	71	307	74	0
6	2024	223	71	360	77	0

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, UNNES diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya stakeholders. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNNES mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistik). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNNES secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa UNNES dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Doktoral	625	773	986	1.121	1.225
2	Magister	3.230	3.462	3.344	3.173	3.373
3	Sarjana	33.824	39.922	43.689	49.612	50.118
4	Diploma 3	204	242	244	281	265
5	Non D3/Profesi	1.206	24	-	-	-

Jumlah mahasiswa pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan daya tampung utamanya pada program magister. Grafik perkembangan jumlah mahasiswa UNNES secara keseluruhan ditampilkan pada gambar berikut :



Grafik 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020–2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang
12. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas

- memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

2. Fungsi

- pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
- pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- pelaksanaan kegiatan layanan administratif

3. Struktur Organisasi UNNES

Struktur Organisasi UNNES sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

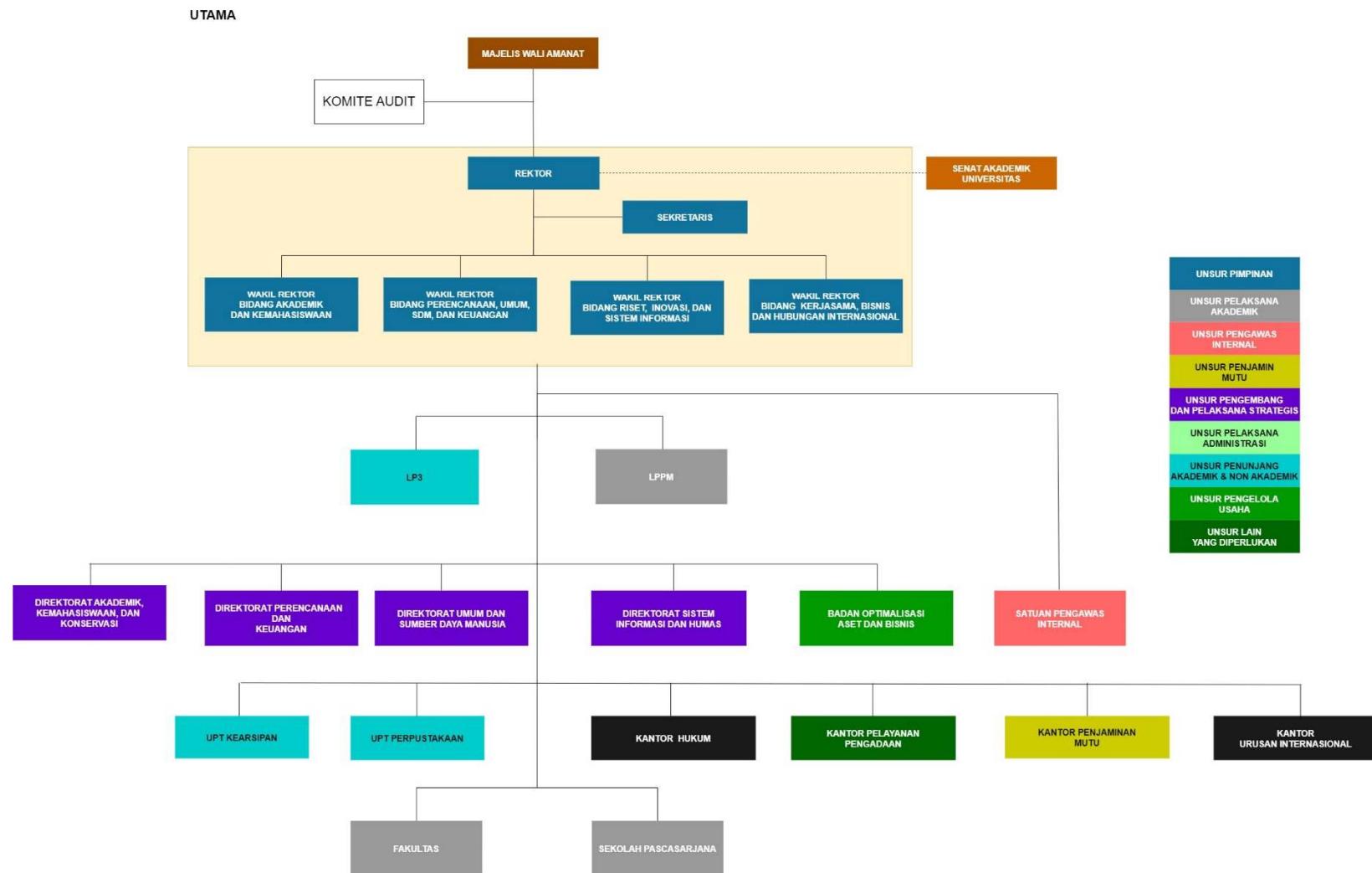
1. Majelis Wali Amanat;
2. Rektor;
3. Senat Akademik Universitas;

Sebagai organ UNNES, Rektor mempunyai fungsi penetapan kebijakan akademik dan non-akademik, serta pengelolaan perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, Rektor memiliki organisasi di bawah Rektor yang terdiri atas:

1. Wakil Rektor;
2. Pelaksanaan Akademik, meliputi:
 - a. Fakultas;
 - b. Sekolah Pascasarjana;
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Penunjang Akademik dan Non Akademik:
 - a. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi;
 - b. Unit Pelaksana Teknis.
4. Direktorat:
 - a. Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Konservasi;

- b. Direktorat Perencanaan dan Keuangan;
 - c. Direktorat Umum dan Sumberdaya Manusia;
 - d. Direktorat Sistem Informasi dan Humas.
- 5. Administrasi;
 - 6. Satuan pengawas Internal;
 - 7. Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis;
 - 8. Kantor:
 - a. Kantor Penjaminan Mutu
 - b. Kantor Hukum
 - c. Kantor Pelayanan Pengadaan

Struktur Organisasi UNNES dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi UNNES Berdasarkan SOTK

D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis UNNES

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang berkembang dalam pencapaian visi UNNES adalah:

- a. Internasionalisasi menuju World Class University
- b. Good University Governance, Kemandirian Pengelolaan dan Penguatan Fungsi Pengawasan
- c. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0
- d. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan dan Pelayanan Pendidikan Tinggi

2. Peran Strategis UNNES

Peran strategis UNNES:

- a. Universitas Konservasi
 - 1) mendukung upaya pemerintah ikut mengelola SDA
 - 2) melindungi, mengawetkan dan memanfaatkan SDA melalui kegiatan tridharma
 - 3) menumbuhkan sikap mental, perilaku yang bertanggungjawab
- b. Rumah Ilmu:
 - 1) LPTK penghasil pendidik anak bangsa
 - 2) pengembang SDM Indonesia untuk membangun keunggulan bangsa
- c. Pengembang Peradaban Unggul
 - 1) menyelenggarakan pendidikan mengembangkan peradaban unggul demi kepentingan bangsa
 - 2) mengembangkan nilai-nilai yang unggul

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Visi UNNES dalam Rencana Strategis UNNES 2023-2028 merupakan Visi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNNES. Gambaran kondisi yang dicita-cita UNNES tersebut tertuang dalam rumusan visi sebagai berikut:

**“Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan
Pendidikan yang Berwawasan Konservasi”**

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, UNNES menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia
- b. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan mensejahterakan Masyarakat
- d. Menerapkan tata Kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan
- e. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi

3. Tujuan

Adapun tujuan UNNES adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, profesional, kompeten dan kompetitif
- c. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi Dunia yang berwawasan konservasi
- d. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif serta produktif
- e. Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan

B. Rencana Strategis

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang, perencanaan strategis dalam Rencana Strategis Tahun 2023-2028 dituangkan dalam 5 tujuan utama, 11 sasaran utama, dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 42 Indikator Kinerja Sasaran (IKS).

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja UNNES 2023-2028

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun			
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028					
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang															
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran														
IKU 3.2	Percentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	92.95	90	90	90	90	90	90	90			
IKS 1.1	Percentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE	Persen	KUM	Fakultas	28.36	30	37	41	46	50	50	50			
IKS 1.2	Percentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai	Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100	100			
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Prodi	32	64	90	120	150	170	200	200			
SS2	Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar														

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi	Kegiatan	THN	Fakultas	560	560	560	560	560	560	560	560
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya	Judul	THN	Fakultas	160	228	230	230	231	231	231	231
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan											
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Prodi Kependidikan	N/A	74	77	80	83	86	89	89
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110	120	130	140	140
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10	10	20	20	20
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	60	65	70	75	80	85	90	90
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22	22	22	22	22
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	KUM	Prodi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135	145	155	165	165
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif												

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match												
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	THN	prodi	43.46	60	60	81	81	82	82	82	
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	Persen	THN	Fakultas	23	40	40	40	40	40	40	40	
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	955	1080	1180	1285	1335	1385	1490	1490	
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan presentase kelulusan tepat waktu	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45	45	45	45	45	
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	3.82	3.825	3.825	3.875	3.875	3.875	3.925	3.925	
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten	Persen	THN	Prodi	10	10	10	10	10	10	10	10	
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter												
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22	22	25	25	25	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100	100	100	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;												
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat											
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	2.21	1	1	1	1	1	1	1
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	Judul	THN	LPPM, Fakultas	676	763	777	798	819	860	881	881
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Judul	THN	LPPM, Fakultas	1736	1794	1831	1892	1944	2019	2020	2020
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark	Mitra	THN	LPPM, Fakultas	29	53	58	59	62	62	65	65
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian	Dosen	THN	LPPM, Fakultas	21	27	27	27	27	28	28	28

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1300	1740	1750	1750	1770	1775	1780	1780
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;												
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif											
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	THN	DPK	A	A	A	A	A	A	A	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	THN	DPK	94.84	90	90.25	90.5	90.75	91	91.25	91.25
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82	83	84	85	85
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan	Per센	THN	SPI	WTP							
IKS 7.3	Percentase tindak lanjut pengawasan Internal	Per센	THN	SPI	88.5	89.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5
IKS 7.4	Percentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal	Per센	THN	SPI	88.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama	Per센	THN	SPI	22.9	25.31	28.42	32.25	35.04	38.52	42.31	42.31
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola	Miliar Rupiah	KUM	BOAB	0	20	30	45	65	90	120	120
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas	Unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1	1	1	1	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
SS8	<i>Terwujudnya World Class University</i>												
IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	70	72	80	84	88	90	92	92	
IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	28.36	30	37	41	46	50	50	50	
IKS 8.2	Peringkat UI Greenmetrics	peringkat	THN	Subdit Konservasi	6	6	6	6	5	5	5	5	
IKS 8.3	Capaian Reputasi Internasional	Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	601+	351+	351+	351+	351+	
SS9	<i>Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing</i>												
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Per	THN	Fak, DUSDM	38.74	39	40	41	42	43	44	44	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	16.0	25	27	29	31	33	35	35
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45	50	55	60	60
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan												
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan											
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi	Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	98.7	70	70	70	70	70	70	70
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	209	274	339	404	469	534	534
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	32	58	82	106	130	154	154
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	171	244	282	330	378	426	426

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	257	380	426	480	536	590	590
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	Kegiatab	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	0	0	4	6	24	30	36	36
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan											
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	40.2	40.8	42.1	45.5	49.5	54	60.5	60.5
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	0	2.55	2.9	3.5	4.5	6	7	7

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran **Universitas Negeri Semarang** menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 **Universitas Negeri Semarang**.

Tabel 2.2 Alokasi Anggaran UNNES Tahun 2020-2024

Kode Satker	Tahun Anggaran				
	2020	2021	2022	2023	2024
677507	526.488.895.753	589.950.362.673	684.345.031.297	18.304.066.266	
690645				797.129.570.734	1.030.253.803.283
Total	526.488.895.753	589.950.362.673	684.345.031.297	815.433.637.000	1.030.253.803.283

Program dan kegiatan yang dirancang yang muara akhirnya ditujukan untuk mencapai target kinerja, memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik untuk biaya operasional dan biaya pengembangan. Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa UNNES mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan operasional pendidikan memerlukan biaya yang lebih besar. Demikian pula kebutuhan infrastruktur pendukung pembelajaran juga semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa. Hal ini terlihat dari tren alokasi anggaran UNNES yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahunan UNNES Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN												
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
1	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	80%	1	Pemberdayaan Alumni						Rp 240,917,000	Rp 240,917,000	Rp 2,721,796,100	0.26%				
			2	Peningkatan Kemampuan Dan Kompetensi Mahasiswa		Rp 296.000.000				Rp 2,148,019,100	Rp 2,444,019,100						
			3	Penyusunan Dokumen Penunjang Akademik						Rp 36,860,000	Rp 36,860,000						
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	40%	1	Pembinaan Karakter, Soft Skill, Kepemimpinan, Kewirausahaan, Dan Konservasi						Rp 870,405,000	Rp 870,405,000	Rp 48,683,504,000	4.73%				
			2	Penerimaan Mahasiswa Baru		Rp 565.000.000				Rp 3,588,635,000	Rp 4,153,635,000						
			3	Pengembangan Minat, Bakat, Dan Penalaran Mahasiswa						Rp 5,213,482,000	Rp 5,213,482,000						
			4	Pengukuran Sports Science Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk Mencetak Atlet Kelas Dunia		Rp 31,328,430,000					Rp 31,328,430,000						
			5	Summer Course					Rp 125,000,000		Rp 125,000,000						
			6	Akselerasi Pencapaian Tenaga Kesehatan Unggul di Bidang Smart Digital Medicine		Rp 4,991,750,000					Rp 4,991,750,000						
			7	UNNES Global Mobility Outbound					Rp 310,000,000		Rp 310,000,000						
			8	UNNES Scholarship					Rp -		Rp -						
			9	Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Bahasa						Rp 1,690,802,000	Rp 1,690,802,000						
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100	40%	1	Visiting Profesor					Rp 500,000,000		Rp 500,000,000	Rp 930,000,000	0.09%				
			2	Biaya Pegawai dosen non PNS					Rp 250,000,000		Rp 250,000,000						

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN												
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kementerian/Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
	berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		3	Joint supervision					Rp 180,000,000		Rp 180,000,000						
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25%	1	Bantuan Studi Tenaga Kependidikan					Rp 100,000,000	Rp 100,000,000							
			2	Pelaksanaan Sistem Rekrutmen, Seleksi, Promosi Dan Penempatan Pegawai Tenaga Pendidikan					Rp 63,420,000	Rp 63,420,000							
			3	Tenaga Pendidik Luar Biasa/Tamu Program Sarjana					Rp 1,382,075,000	Rp 1,382,075,000							
			4	Pelatihan Dan Pengembangan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	Rp 1,994,394,000				Rp 177,500,000		Rp 2,171,894,000						
			5	Sertifikasi Kompetensi					Rp 164,073,001		Rp 164,073,001						
			6	Penyelenggaraan Pelatihan/ Lokakarya/ Diseminasi Dan Pembinaan Dosen					Rp 4,924,938,900	Rp 4,924,938,900							
			7	Penyelenggaraan Penerapan Standar Mutu Program Pengembangan Pendidikan Dan Profesi					Rp 238,900,000	Rp 238,900,000							
			8	Penyusunan Dokumen SDM	Rp 100,000,000				Rp 281,608,000	Rp 281,608,000	Rp 381,608,000						
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	1,5 rasio	1	Pengembangan Inovasi					Rp 5,844,821,000	Rp 5,844,821,000							
			2	Fasilitasi Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Dosen							Rp -						
			3	Investasi Penelitian					Rp 1,306,097,500		Rp 1,306,097,500						
			4	Layanan Pengembangan Inovasi Dan Bisnis					Rp 345,465,000	Rp 345,465,000							

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN				Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudris tek Selain Ditjen Diktiristek									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
			5	Penelitian						Rp 35,406,438,000	Rp 35,406,438,000						
			6	Penelitian Dan Inovasi DAPT					Rp 540,199,968		Rp 540,199,968						
			7	Pengabdian						Rp 3,389,060,000	Rp 3,389,060,000						
			8	Penyelenggaraan Seminar Internasional						Rp 884,126,500	Rp 884,126,500						
			9	Penyelenggaraan Seminar Nasional						Rp 395,459,000	Rp 395,459,000						
			10	Pemakalah Pada Seminar Internasional Di Luar Negeri					Rp 225,000,000		Rp 225,000,000						
6	Jumlah kerjasama program studi	1,1 rasio	1	Implementasi Kelas Internasional, Double Degree, Credit Transfer, Dan Exchange						Rp 429,646,000	Rp 429,646,000	Rp 120,158,584,125	11.66%				
			4	Partnership Engagement					Rp 748,244,000	Rp 118,980,694,125	Rp 119,728,938,125						
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90%	1	Langganan Internet		Rp 8,000,000,000					Rp 8,000,000,000	Rp 167,149,732,200	16.22%				
			2	Alat Laboratorium							Rp -						
			3	Peningkatan Pembelajaran Bidang Komputasi untuk Mendukung Pengembangan Keilmuan Menuju Kecemerlangan Pendidikan Deskripsi Program		Rp 10,119,831,000					Rp 10,119,831,000						
			4	Penguatan Pembelajaran dan Penelitian di Bidang Kimia Material		Rp 9,263,068,000					Rp 9,263,068,000						
			5	Operasional Pendidikan						Rp 67,430,426,000	Rp 67,430,426,000						
			6	Penataan Kurikulum						Rp 21,570,000	Rp 21,570,000						
			7	Penyediaan Bahan Pembelajaran						Rp 4,406,910,000	Rp 4,406,910,000						
			8	Penyediaan Buku Pembelajaran Dan Jurnal						Rp 600,444,500	Rp 600,444,500						

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN				Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Selain Ditjen Diktiristek									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
			9	Sarana Pendidikan						Rp 56,102,930,000	Rp 56,102,930,000						
			10	Pengembangan Kurikulum Konservasi Bernilai Karakter Seni Budaya Dan Sains						Rp 42,000,000	Rp 42,000,000						
			11	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar						Rp 11,162,552,700	Rp 11,162,552,700						
8	Percentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35%	1	Langganan Lisensi, Ebook, Jurnal		Rp 16,706,000,000				Rp 35,100,000,000	Rp 51,806,000,000	Rp 170,985,739,789	16.60%				
			2	Akreditasi Internasional					Rp 555,688,481			Rp 555,688,481					
			3	Langganan Daya Jasa						Rp 186,000,000	Rp 186,000,000						
			4	Penataan Program Studi						Rp 69,800,000	Rp 69,800,000						
			5	Penguatan Mutu Akademik						Rp 1,690,522,600	Rp 1,690,522,600						
			6	Pengadaan Smart Class dan alat lab untuk AQAS dan ASIIN					Rp 883,684,000			Rp 883,684,000					
			7	Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Pengajaran					Rp 82,765,000			Rp 82,765,000					
			8	Pembangunan Gedung Perkuliahuan						Rp 83,808,169,936	Rp 83,808,169,936						
			9	Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana		Rp 2,175,450,500				Rp 11,684,810,000	Rp 13,860,260,500						
			10	Peningkatan Reputasi Dan Rangking UNNES		Rp 585,414,000			Rp 380,550,772	Rp 3,250,579,000	Rp 4,216,543,772						
			11	Peralatan IT dan SmarClass		Rp 6,126,305,500				Rp 7,700,000,000	Rp 13,826,305,500						
9	Predikat SAKIP	AA	1	Bantuan Studi Tenaga Pendidik						Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000,000	Rp 74,613,598,200	7.24%				
			2	Dokumen Kebijakan Bidang Perencanaan Dan Keuangan						Rp 116,880,500	Rp 116,880,500						

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN				Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kementerian/Kabupaten Selain Ditjen Diktiristek									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
			3	Layanan Medical Checkup Tenaga Kependidikan						Rp 50,000,000	Rp 50,000,000						
			4	Layanan Medical Checkup Tenaga Pendidik						Rp 150,000,000	Rp 150,000,000						
			5	Monitoring Dan Laporan Kinerja Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan						Rp 1,513,145,000	Rp 1,513,145,000						
			6	Penerapan, Pengelolaan Dan Perbaikan Siklus Manajemen Keuangan Dan Kinerja						Rp 103,506,000	Rp 103,506,000						
			8	Pengelolaan Program					Rp 294,752,500		Rp 294,752,500						
			9	Penguatan Mutu Non Akademik						Rp 251,000,000	Rp 251,000,000						
			10	Penguatan Peran Fakultas, Unit Teknis Dan Sekolah Dalam Penyelenggaraan Tri Dharma UNNES						Rp 2,074,425,100	Rp 2,074,425,100						
			11	Peningkatan Kinerja Sdm Income Generating						Rp 870,132,000	Rp 870,132,000						
			12	Sarana Perkantoran						Rp 12,031,724,000	Rp 12,031,724,000						
			13	Penilaian Kinerja Dan Penghargaan Sdm Tenaga Kependidikan						Rp 200,000,000	Rp 200,000,000						
			14	Penyelenggaraan Pelatihan/ Lokakarya/ Diseminasi Dan Pembinaan Tenaga Kependidikan						Rp 2,790,548,000	Rp 2,790,548,000						
			15	Penyusunan Dokumen Penunjang Non Akademik						Rp 13,238,350,100	Rp 13,238,350,100						
			16	Penyelenggaraan Administrasi Kegiatan Kantor						Rp 39,929,135,000	Rp 39,929,135,000						
10	Nilai Kinerja Anggaran	90	1	Langganan Listrik	Rp 5,936,600,000					Rp 5,936,600,000							
			2	Bidang Tata Kelola Income Generating						Rp 345,440,000	Rp 345,440,000	Rp 216,624,686,000	21.03%				

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator				
					APBN												
					Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kementerian/Ditjen Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
			3	Gaji Dan Tunjangan Pegawai	Rp 170,094,646,000	Rp37,000,000,000					Rp 207,094,646,000						
			4	Kecukupan Dan Mutu Sarana Dan Prasarana Income Generating						Rp 177,600,000	Rp 177,600,000						
			5	Mebelair Dan Interior Gedung							Rp -						
			6	Revitalisasi Dan Peningkatan Berkala Sarana Dan Prasarana Income Generating						Rp 395,400,000	Rp 395,400,000						
			7	Lembur Tenaga Kependidikan Non PNS Tidak Tetap						Rp 50,000,000	Rp 50,000,000						
			8	Penyelenggaraan Layanan Operasional Dan Pengelolaan Pemanfaatan Aset						Rp 25,000,000	Rp 25,000,000						
			9	Peningkatan Sumber Pendanaan						Rp 2,600,000,000	Rp 2,600,000,000						
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	1	Pengembangan Kelembagaan		Rp 750,000,000					Rp 750,000,000						
			2	Remunerasi						Rp 169,872,587,000	Rp 169,872,587,000	Rp 170,622,587,000	16.56%				
JUMLAH RENCANA KERJA DAN ANGGARAN					Rp 170,094,646,000	Rp 135,938,243,000	Rp -	Rp -	Rp 6,723,555,222	Rp 17,497,359,061	Rp 1,030,253,803,283	Rp 1,030,253,803,283	100%				

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Negeri Semarang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perbandingan Perjanjian Kinerja dan Target Renstra UNNES 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra	Target PK 2024
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	80
		2 [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	40
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	40
		4 [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	27	25
		5 [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	1.5

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Renstra	Target PK 2024
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7	1.1
		7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	90	90
		8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	37	35
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	AA
		10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90.25	90
		11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	50

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Negeri Semarang menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Perbedaan target Renstra dan Target Perjanjian Kinerja disebabkan adanya perubahan definisi operasional dan cara pengukuran pada beberapa Indikator Kinerja Utama melalui terbitnya Kepmen IKU PTN 2023.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Semarang tahun 2024.

1. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
		4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
		5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.1
		7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	90
		8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi	%	35

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024
		internasional yang diakui pemerintah			
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	AA
		10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
		11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	170.094.646.000
	0000	Alokasi BPPTNBH	68.392.600.000
	0000	PRPTN-BH	59.717.643.000
	0000	Pendanaan K/L Lain	6.723.555.222
B	Selain APBN		588.708.495.000
	TOTAL		893.636.939.222

2. Perjanjian Kinerja Akhir

Perubahan pagu UNNES membawa konsekuensi Perubahan Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2024
		4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
		5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.1
		7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	90
		8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	35
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	AA
		10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
		11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	175.693.646.000
	0000	Alokasi BPPTNBH	68.392.600.000
	0000	Insentif IKU	7.828.000.000
	0000	PRPTN-BH	53.745.878.500
	0000	Pendanaan K/L Lain	6.723.555.222
B	Selain APBN		588.708.495.000
	TOTAL		901.362.174.722

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Semarang melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Penambahan jumlah pegawai sehingga mengakibatkan penambahan pagu anggaran Gaji dan Tunjangan PNS
2. Perolehan Insentif IKU 2023
3. Perubahan alokasi PRPTN-BH
4. Penambahan pagu anggaran kerja sama yang belum teralokasikan sebelumnya

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar **Rp. 893.636.939.222** menjadi **Rp. 901.362.174.722**. Jika dicermati terdapat perbedaan antara alokasi anggaran UNNES tahun 2024 dengan perjanjian kinerja akhir. Hal ini mengingat penandatanganan revisi perjanjian kinerja dilakukan sebelum pagu akhir anggaran ditetapkan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Negeri Semarang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja UNNES Tahun 2024

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja Utama (3) (4)		Target (5)	Realisasi (6)	% (7)
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	85.26 %	106.57%
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40 %	24.89%	62.23%
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40 %	87.44 %	218.60 %
		4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25 %	57.28 %	229.12 %
		5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.5 rasio	3.27 rasio	218 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.1 rasio	2,982 rasio	271.09 %
		7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90 %	95.32 %	105.91 %
		8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35 %	21.74 %	62.11 %
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	AA	100 %
		10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	87.50	97.22 %
		11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50 %	90 %	180 %

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam RKT dan PK dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai, capaian realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir rencana renstra. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dan strategi untuk mencapai target kinerja.

Secara rinci capaian target kinerja sasaran yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Identifikasi kualitas lulusan Perguruan Tinggi dilakukan melalui kegiatan Tracer study yang memantau dan mengevaluasi karier dan kondisi para lulusan dari suatu perguruan tinggi. Tracer Study banyak digunakan oleh beberapa perguruan tinggi khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni yang telah bekerja, berwirausaha maupun melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan, kurikulum maupun pelayanan akademik.

Dalam kegiatan tracer study, UNNES menyediakan laman <https://tracer.unnes.ac.id/>, sehingga para alumni dapat mengisi kondisinya setelah enam bulan lulus. Berbagai upaya dilakukan agar tingkat umpan balik (*respon rate*) meningkat setiap tahunnya, seperti pemberian Diskon tiket KAI, melibatkan dosen pembimbing skripsi dan juga tim tracer study di masing-masing Fakultas. Sesuai dengan pedoman IKU, alumni diharapkan dapat mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan dengan gaji 1,2 UMR, memiliki usaha dengan masa tunggu maksimal 6 bulan dengan pendapatan 1,2 UMR atau melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, seperti Program Magister atau Pendidikan Profesi.

Upaya peningkatan kualitas lulusan dilakukan melalui beberapa program seperti kegiatan belajar di luar kampus untuk memberikan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, kegiatan sertifikasi kompetensi kerja, penguatan ikatan alumni, dan kegiatan jobfair. Hasil tracer study alumni dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian IKU 1. Hasil kegiatan tersebut membawa dampak yang cukup signifikan pada capaian IKU 1 dari tahun 2020 ke 2021. Perkembangan capaian IKU 1 dalam jangka waktu 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.1 Tren Capaian IKU 1.1

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 1.1 mengukur lulusan dengan status pekerjaan yang layak. Yang diukur adalah presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta. Lulusan yang diukur adalah lulusan pada periode T-1 atau yang lulus pada periode tahun anggaran 2023. Kriteria yang harus dipenuhi untuk masuk indikator kinerja IKU 1.1. adalah :

- Lulusan yang bekerja, studi lanjut, atau menjadi wirausaha 12 bulan setelah tanggal terbit ijazah
- Jumlah responden minimal harus terpenuhi agar kinerja IKU 1.1 dapat diakui
- Akan ada pembobotan yang proporsional berbasis masa tunggu dan UMP (Upah Minimum Provinsi) tempat alumni bekerja
- UMP yang diakui adalah yang berlaku pada tahun 2024
- Studi lanjut yang dimaksud adalah pada program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan baik di dalam maupun luar negeri

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

- Jumlah responden minimal dihitung menggunakan persamaan sesuai dengan Kepdirjen 172/E/KPT/2023 dimana UNNES harus mengumpulkan jumlah responden 1.311 alumni atau 18%.
- Dilakukan klasifikasi hasil tracer study alumni 2023 berdasarkan masa tunggu dan pendapatan lalu dibobotkan sesuai dengan kriterianya, seperti gambar di bawah ini.
- Dihitung berdasarkan persamaan dan pembobotan melalui rumus:

$$\sum_1^i \frac{n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana n adalah responden lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; t adalah total jumlah responden lulusan yang berhasil dikumpulkan; dan k adalah konstanta bobot.

3. Trend capaian kinerja IKU dari tahun 2020-2024

Tabel 3.2 Capaian IKU 1.1 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	80	4.67	5.84
2021	80	47.47	59.34
2022	60	43.46	72.43
2023	60	88.54	147.57
2024	80	85.26	106.57

Selama kurun waktu 2020-2024, Capaian IKU 1 mulai mencapai target terjadi pada tahun 2023 dan 2024 yaitu sebesar 88,54 dan 85,26 yang mampu melampaui gold standar IKU 1 sebesar 80. Capaian ini didorong oleh tingginya respon alumni pada pengisian tracer study tahun 2024 (92,58 %). Alumni juga sudah banyak yang mampu memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu yang singkat dengan gaji yang layak lebih dari 1,2 UMP. Alumni juga sudah banyak yang berwirausaha dan melanjutkan studi ke jenjang S2 atau pendidikan profesi, seperti PPG.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

- a. Sosialisasi kegiatan pengisian tracer study UNNES secara rutin kepada para alumni oleh tim tracer di tingkat Fakultas/Prodi dan tim Seksi Kemahasiswaan DAKK.
- b. Program Diskon KAI untuk menarik minat alumni mengisi tracer study.
- c. Penyelenggaraan UNNES Career Expo.
- d. Penyelenggaraan magang kerja pada dunia usaha, dunia industri maupun sektor pemerintahan.
- e. Program Inkubator bisnis dan *growth-hub* untuk mendorong jiwa kewirausahaan
- f. Fasilitasi beasiswa fast-track magister maupun Program Profesi

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian IKU 1 pada tahun 2024 telah melampaui target, maka dapat disimpulkan bahwa alumni UNNES mampu bersaing di dunia kerja dengan masa tunggu yang singkat dan gaji yang layak. Banyak alumni yang menjadi wirausaha yang memiliki pendapatan yang layak serta yang melanjutkan studi. Namun demikian, tetap perlu diupayakan agar dapat mempersiapkan calon lulusan dengan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidangnya sehingga perlu ditingkatkan agar calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja. Hal tersebut juga berdampak pada upah/gaji yang mereka terima.

6. Hambatan/Permasalahan:

- a. Masih banyak alumni yang mendapatkan gaji yang masih di bawah UMP.
- b. Masih ada sekitar 7,45 % alumni yang tidak mengisi tracer study karena ganti

nomor HP dan keengganan mengisi akibat belum memiliki pekerjaan

7. Langkah Antisipasi

- a. Penyediaan nomor HP di laman tracer study yang dapat diakses oleh tim tracer sehingga memudahkan untuk menghubungi alumni untuk diminta mengisi tracer study.
- b. Mendorong mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi yang dapat digunakan sebagai bekal dalam mencari pekerjaan.
- c. Penyelenggaraan program-program kegiatan wirausaha, seperti kompetisi *bussines plan* dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Integrasi sistem tracer study dengan satu data agar dapat memonitor hasil capaian IKU 1 berdasarkan isian tracer study yang dilakukan oleh para alumni.
- b. Monitoring dan evaluasi capaian IKU 1 per triwulan.
- c. Pelaksanaan bimbingan karir kepada para alumni untuk siap kerja.
- d. Memperkuat jejaring melalui IKA UNNES

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Secara keseluruhan, capaian IKU 1 dalam kurun waktu 2020-2024 mengalami kenaikan. Keberhasilan tersebut diantaranya karena respon umpan balik alumni mengalami kenaikan. Tahun 2020 sebesar 81,6 %, Tahun 2021 sebesar 89,29 % hingga tahun 2024 meningkat menjadi 92,58 %. Capaian IKU 1 mulai mencapai target terjadi pada tahun 2023 dan 2024 yaitu sebesar 88,54 dan 85,26 yang mampu melampaui gold standar IKU 1 sebesar 80. Untuk mendorong alumni mengisi tracer study dengan program diskon KAI, pelibatan dosen pembimbing skripsi dan tim tracer study. Peningkatan capaian IKU 1 tersebut juga didorong oleh perbaikan kurikulum yang lebih memperhatikan kebutuhan dunia kerja, program magang yang lebih lama dan lebih luas jangkauannya, pelatihan wirausaha, program fast-track S2 dan membekali calon lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang relevan dengan dunia kerja.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (sekarang: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Program tersebut telah membuka jalan untuk studi tanpa batas dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan berkontribusi sebagai talenta unggul ke pangkalan bakat (talent pool) nasional maupun internasional. Hal tersebut juga merupakan upaya guna menjawab tantangan global dan mempersiapkan pemimpin dengan semangat

kebangsaan yang tinggi. Melalui program MBKM, mahasiswa mendapatkan pilihan-pilihan belajar diluar program studi dan kampusnya maksimum sampai 60 sks.

Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 1.2) Universitas Negeri Semarang kurun waktu 2020-2024 menunjukkan peningkatan capaian yang berkelanjutan. Tahun 2020, dengan target 30% dan teralisis capaian sebesar 17% meningkat dengan signifikan di tahun 2024 dengan target 40% dan terealisasi capaian sebesar 58,6%. Peningkatan IKU 1.2 ini menunjukkan komitmen UNNES dalam mengimplementasikan program-program merdeka belajar kampus merdeka dari Kementerian. Capaian IKU 1.2 kurun waktu 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana pada grafik capaian berikut:



Grafik 3.2 Tren Capaian IKU 1.2

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi atau maksimal 60 sks. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi sebagai bagian upaya untuk peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

Indikator kinerja utama Merdeka belajar – Kampus Merdeka, salah satunya adalah Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi ini terdiri dari kriteria capaian yaitu 1) Kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi, dan 2) Prestasi mahasiswa.

- Kegiatan Pembelajaran mahasiswa diluar program studi

Kriteria ini diukur dari capaian mahasiswa yang mengikuti Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar program studi dan kampusnya yang meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Magang atau Praktik Industri.
- 2) Proyek di Desa
- 3) Mengajar di Sekolah
- 4) Pertukaran mahasiswa
- 5) Penelitian atau Riset
- 6) Kegiatan Wirausaha
- 7) Studi atau Proyek Independen
- 8) Proyek Kemanusiaan
- 9) Bela Negara

b. Prestasi Mahasiswa

Kriteria ini diukur dari capaian Mahasiswa yang meraih prestasi dalam lomba kompetisi yang meraih peringkat 3, 2, dan 1 pada tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Mahasiswa yang memiliki karya yang digunakan oleh dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi ini terdiri dari kriteria capaian yaitu 1) Kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi, dan 2) Prestasi mahasiswa. Capaian indikator kinerja ini akan didapatkan dengan cara formula sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan kriteria minimal.
- B = jumlah mahasiswa inbound yang diterima pada pertukaran mahasiswa sesuai dengan kriteria minimal
- c = jumlah prestasi mahasiswa
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = jumlah total mahasiswa aktif
- k = konstanta bobot (kuantitas koversi sks, tingkat kompetisi dan peringkat kejuaraan, dsb)

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

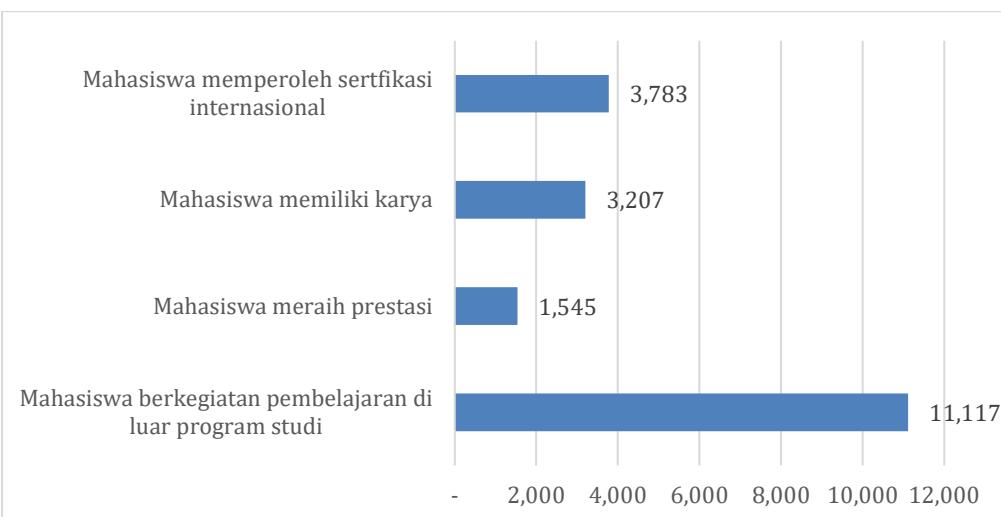
Tabel dibawah ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 1.2) Universitas Negeri Semarang kurun waktu 2020-2024 yang menunjukkan peningkatan capaian yang berkelanjutan.

Tabel 3.3 Capaian IKU 1.2 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	30	5,10	17,00%
2021	30	14,82	49,40%
2022	20	22,25	111,25%
2023	40	14,06	35,15%
2024	40	24,89	62,23%

Tahun 2024, capaian Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi terealisasi capaian sebesar 62,23% (target 40%, terealisasi 24,89%). Hal ini menunjukkan trend yang yang meningkat dari tahun ke tahun sejak tahun 2020.

Adapun capaian tahun 2024 yang sebesar 24,89%, masih belum dapat mencapai dari target renstra yang ditetapkan yaitu 40%. Hal ini disebabkan karena masih berprosesnya rekognisi nilai mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di semester genap 2024/2025. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebanyak 19.652 mahasiswa. Jumlah ini terdiri dari mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 11.117 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang meraih prestasi sebanyak 1.545 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memiliki karya sebanyak 3.207 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat internasional sebanyak 3.783 mahasiswa.



Grafik 3.3 Distribusi Prestasi Mahasiswa Tahu 2024

4. Program dan Kegiatan Pendukung

- a. Fasilitasi program MBKM flagship
- b. Pelaksanaan program BKP MBKM mandiri internal dan eksternal
- c. Fasilitasi rekognisi sks mahasiswa melalui pengakuan prestasi dan kompetisi mahasiswa
- d. Penerapan kurikulum program studi dalam mendukung MBKM
- e. Fasilitasi, bimbingan teknis, dan sosialisasi kompetisi nasional dan internasional
- f. Sosialisasi masif terkait kewajiban pengisian data prestasi mandiri, rekognisi non lomba dan sertifikasi kompetensi internasional pada laman myunnes-students.
- g. Penyelenggaran dan pembinaan lomba secara menyeluruh pada seluruh mahasiswa.
- h. Program penguatan rekognisi non-lomba dengan melibatkan mitra
- i. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar 62,23% (target 40%, terealisasi 24,89%). Hal ini disebabkan karena:

- a. masih berprosesnya rekognisi nilai mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi di semester genap 2024/2025;
- b. penyamaan program studi dalam implementasi kurikulum program studi tahun 2020 belum diimplementasikan secara penuh oleh program studi dan mahasiswa, sehingga sebagian mahasiswa di semester 6 ke atas yang seharusnya menjalankan kegiatan pembelajaran program studi diluar program studi masih melaksanakan perkuliahan tatap muka.
- c. belum diterapkannya pertukaran mahasiswa internal di UNNES
- d. mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kampus juga sebagian tidak memenuhi standar rekognisi minimal yaitu 10 sks.
- e. masih banyaknya mahasiswa yang tidak aktif berkegiatan dan berkompetisi dalam kampus

6. Hambatan/Permasalahan

- a. Kuantitas MBKM flagship masih terbatas
- b. Belum dapat terpenuhinya standar minimal rekognisi mbkm mahasiswa MBKM sks
- c. Program studi belum sepenuhnya untuk mengimplementasikan kurikulum mbkm khususnya untuk mahasiswa semester 6 ke atas.
- d. Program studi kesulitan dalam mengimplementasikan pertukaran mahasiswa internal dalam fakultas
- e. masih banyaknya mahasiswa yang tidak aktif berkegiatan dan berkompetisi dalam kampus

- f. persiapan menghadapi perlombaan dan kompetisi belum dilaksanakan secara optimal baik dari segi pendampingan maupun anggaran

7. Langkah Antisipasi

- a. Meningkatkan jumlah mahasiswa dan skema MBKM mandiri UNNES
- b. Mengimplementasikan pertukaran mahasiswa internal lintas prodi dalam fakultas
- c. Mengimplementasikan secara penuh kurikulum mbkm program studi tahun 2020
- d. Kemudahan dalam proses rekognisi sks bagi mahasiswa peraih prestasi

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Menjalankan skema MBKM mandiri UNNES
- b. Menjalankan pertukaran mahasiswa internal lintas program studi
- c. Menguatkan jejaring kerjasama dengan lembaga pemerintah dan DUDI untuk memperbanyak lokasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran MBKM
- d. Pemetaan potensi prestasi di masing-masing Fakultas di beberapa bidang lomba.
- e. Pembinaan prestasi secara berjenjang dari tingkat prodi, fakultas hingga universitas.
- f. rekognisi SKS dan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang mencetak berprestasi di kompetisi bergengsi.
- g. Kerjasama dengan DUDIS untuk kegiatan pengakuan karya/produk mahasiswa
- h. Kerjasama penyelenggaraan sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi hanya mencapai 24,89% dari target sebesar 40%. Capaian kinerja yang belum mencapai target ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, rekognisi nilai mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi masih berproses, sehingga data pengukuran yang diambil belum mencapai data final. Kedua, beberapa mahasiswa semester 5 ke atas yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar kampus hanya merekognisi kurang dari 10 SKS, yang mengurangi kontribusi mereka terhadap capaian target. Selain itu, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Mandiri Internal di Universitas Negeri Semarang belum berjalan maksimal, mengurangi peluang mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan di luar program studi. Komitmen program studi untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran di luar program studi bagi mahasiswa yang eligible juga belum maksimal, yang menghambat pencapaian target. Mahasiswa

semester 9 ke atas yang belum lulus menyebabkan angka pembagi mahasiswa eligible yang melaksanakan MBKM menjadi besar, sehingga persentase capaian menurun. Beberapa mahasiswa juga tidak aktif dalam kegiatan dan kompetisi di kampus, yang mengurangi jumlah mahasiswa yang berprestasi. Selain itu, pendampingan untuk mahasiswa yang menciptakan karya yang digunakan oleh DUDI dan masyarakat belum optimal, sehingga potensi prestasi mahasiswa tidak maksimal. Dengan demikian, meskipun ada upaya untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, berbagai faktor tersebut menghambat pencapaian target secara maksimal.

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Secara umum, pencapaian sasaran selama periode 2020-2024 menunjukkan tren positif dengan peningkatan signifikan pada peran dosen dalam kegiatan tridharma.



Grafik 3.4 Tren Capaian IKU 2.1

Lonjakan kinerja terjadi pada tahun 2023 yang terjadi karena adanya kebijakan fasilitasi untuk penguatan kinerja tridharma dosen serta pemetaan dan pemerataan dosen potensial untuk pembimbingan mahasiswa berkompetisi atau berkegiatan di luar kampus seperti MBKM.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 3 memiliki tiga jenis capaian utama yang dapat terdeteksi menjadi kinerja perguruan tinggi:

- Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik itu pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat

- b. Dosen bekerja sebagai praktisi yaitu sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai *fulltime* atau *part time* di perusahaan multinasional, teknologi global, *startup technology*, swasta skala menengah ke atas, organisasi nirlaba minimal nasional, institusi multilateral, instansi pemerintah, BUMN/BUMD. Selain itu, dosen dapat menjadi wiraswasta (*founder/co-founder*) di perusahaan multinasional, teknologi global, *startup technology*, swasta skala menengah ke atas, organisasi nirlaba nasional dan internasional. Khusus untuk Dosen Prodi Seni Budaya dapat juga berkegiatan dengan berkreasi independent atau menampilkan karya, menjadi juri atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, menjadi *founder /co-founder* sanggar
- c. Dosen membimbing mahasiswa meliputi mahasiswa berkegiatan pembelajaran di luar prodi, mahasiswa berkompetisi, mahasiswa mengembangkan produk yang dipakai IDUKA, serta mahasiswa mengikuti sertifikasi internasional

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Untuk IKU 2.1 memiliki kriteria pembobotan untuk setiap jenis capaian yakni :

Tabel 3.4 Kriteria Pembobotan IKU 2.1

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Setiap capaian pada kriteria tersebut akan dihitung menggunakan persamaan:

$$\frac{\sum_0^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana t adalah jumlah dosen tetap dengan ber-NIDN serta k adalah konstanta bobot sesuai dengan tabel di atas. Selain itu, syarat pelaporan agar capaian kinerja diakui antara lain :

- Dosen yang memiliki lebih dari 1 jenis capaian akan diambil bobot yang tertinggi.
- Aktivitas harus sepengetahuan pimpinan PT
- Disertai kontrak, surat tugas, atau SK dengan instansi luar kampus

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.5 Capaian IKU 2.1 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Percentase
2020	20	10.76	53.80
2021	20	30.44	152.20
2022	20	38.74	193.70
2023	30	81.23	270.93
2024	40	87.44	218.60

Tahun 2020 (Realisasi 10.76% dengan Percentase terhadap target 53.80%)

Pada tahun ini, pencapaian hanya memenuhi sekitar setengah dari target. Hal ini menunjukkan awal yang kurang optimal dalam kegiatan tridharma dosen yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan akibat pandemi COVID-19.

Tahun 2021 (Realisasi 30.44% dengan Percentase terhadap target 152.20%)

Terjadi peningkatan signifikan dalam pencapaian, dengan realisasi melebihi target sebesar 152.20%. Ini menunjukkan pemulihan yang kuat, hal ini terjadi karena adaptasi terhadap kondisi pandemi sudah berjalan dengan baik dan didukung dengan strategi digitalisasi data.

Tahun 2022 (Realisasi 38.74% dengan Percentase terhadap target 193.70%)

Peningkatan pencapaian berlanjut, dengan realisasi hampir dua kali lipat dari target yang ditetapkan. Ini menandakan konsistensi dalam penguatan kinerja tridharma dosen. Selain itu, munculnya sistem SATUDATA mempermudah proses kontrol dan pengambilan kebijakan berbasis data.

Tahun 2023 (Realisasi 81.23% dengan Percentase terhadap target 270.93%)

Lompatan drastis dalam pencapaian terjadi karena adanya pemetaan yang baik terkait keahlian dosen serta didukung dengan kebijakan yang memfasilitasi dosen untuk memperkuat capaian tridharmanya.

Tahun 2024 (Realisasi 87.44% dengan Percentase terhadap target 218.60%)

UNNES terus konsisten menerapkan kebijakan penguatan aktivitas tridharma dosen sehingga capaian terus menunjukkan tren kinerja yang baik. Pada tahun ini, pendeklegasian terhadap proses pembimbingan aktivitas mahasiswa diluar kampus terjadi secara lebih merata dan komprehensif.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

- a. Sentralisasi data dengan platform dashboard SATUDATA UNNES
- b. Pemetaan dan pemerataan proses pembimbingan mahasiswa
- c. Safari ke fakultas terkait sosialisasi dan pengisian bersama capaian dosen melalui SISTER
- d. Kompetisi internal antar unit untuk pencapaian IKU
- e. Skema penelitian dan pengabdian khusus kerjasama dengan perguruan tinggi lain
- f. Memanfaatkan jejaring kerjasama pada IKU 6 sehingga membuka peluang dosen menjadi praktisi IDUKA

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, realisasi kinerja dosen mencapai 87.44%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 40% (218.60% dari target). Berikut adalah analisis faktor utama yang berkontribusi pada keberhasilan tersebut:

- a. Keterlibatan Dosen dalam MBKM: Program MBKM yang sudah matang pada tahun 2024 memberikan ruang bagi dosen untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, seperti magang, proyek riset, atau kegiatan komunitas. Hal ini meningkatkan partisipasi dosen pada tridharma di luar institusi.
- b. MBKM juga memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi aktif dalam program lintas universitas, seperti mengajar mata kuliah atau memberikan pelatihan keahlian.
- c. Kerja sama dengan industri semakin meningkat, sehingga lebih banyak dosen yang terlibat sebagai konsultan, peneliti, atau praktisi profesional.
- d. Adanya proyek berbasis inovasi dan pengembangan teknologi yang melibatkan dosen sebagai tenaga ahli meningkatkan kontribusi mereka pada dunia kerja.
- e. Pada tahun 2024, banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesional, sehingga lebih siap untuk melibatkan diri di luar program studi mereka.
- f. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian memungkinkan dosen untuk lebih fleksibel dalam melaksanakan tridharma.
- g. UNNES telah mengembangkan sistem penilaian kinerja yang lebih transparan dan berbasis data, sehingga dosen termotivasi untuk mencapai target.
- h. Pemberian penghargaan dan insentif (seperti tunjangan atau penghargaan institusi) pada tahun 2024 menjadi faktor pendorong utama yang meningkatkan partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan.

6. Hambatan/Permasalahan

- a. Masuknya dosen ASN baru yang menambah jumlah penyebut namun belum memiliki capaian IKU 3 mengurangi capaian kinerja
- b. Masih ada sebagian dosen yang belum memahami cara unggah capaian kinerja IKU 3 di SISTER

7. Langkah Antisipasi

- a. Melakukan monev capaian kinerja secara periodik
- b. Tim akselerasi input data SISTER dibentuk di setiap fakultas
- c. Pemetaan pembimbingan mahasiswa khususnya untuk mahasiswa beraktivitas di luar kampus, sertifikasi internasional, dan pengembangan produk yang digunakan IDUKA

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Penguatan kerjasama dengan IDUKA untuk membuka peluang dosen menjadi praktisi
- b. Skema penelitian dan pengabdian kerjasama khusus dengan PT lain dibuka baik di LPPM pusat maupun di fakultas
- c. Dilakukan pemetaan untuk dosen yang belum memiliki kegiatan tridarma dan/atau menjadi praktisi. Dosen tersebut lalu diberikan penugasan untuk membimbing mahasiswa pada kegiatan di luar kampus, sertifikasi internasional, dan pengembangan produk yang digunakan IDUKA
- d. Monev kinerja triwulan yang komprehensif dengan analisis kritis terhadap capaian fakultas secara spesifik. Hal ini membuat fakultas memahami aspek yang urgent untuk diperbaiki secara lebih tepat dan cepat.
- e. UNNES *Performance Awards* 2024 terkait IKU mampu memotivasi fakultas untuk berkompetisi secara internal dalam meningkatkan kinerjanya

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Pada tahun 2024, realisasi kinerja dosen mencapai 87,44%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 40% dengan tingkat pencapaian mencapai 218,60%. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kebijakan strategis dan program pengembangan kapasitas dosen dalam mendukung kegiatan tridharma di luar institusi asal, seperti kerja sama dengan industri, kolaborasi antarperguruan tinggi, dan pembimbingan mahasiswa pada program lintas studi. Salah satu faktor utama keberhasilan ini adalah implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang telah berjalan secara konsisten. Program MBKM memberikan ruang bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan lintas sektor, seperti pembelajaran di perguruan tinggi lain, riset bersama, dan pengembangan proyek inovasi dengan industri. Kebijakan ini mendorong dosen untuk mengambil peran yang lebih luas, baik dalam kapasitas akademik maupun profesional, sehingga meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja.

Selain itu, penguatan kerja sama dengan dunia industri menjadi pendorong penting. Banyak dosen yang terlibat sebagai konsultan, tenaga ahli, atau mitra dalam proyek riset dan pengembangan teknologi. Kerja sama ini tidak hanya memperluas pengalaman dosen, tetapi juga memberikan dampak langsung pada penguatan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan ini. Program pengembangan kapasitas dosen, baik yang diselenggarakan secara internal oleh institusi maupun melalui kolaborasi eksternal, membantu dosen untuk lebih siap menghadapi tuntutan kegiatan di luar program studi. Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi katalis penting, memungkinkan fleksibilitas dalam melaksanakan tridharma, seperti pembelajaran daring, riset kolaboratif jarak jauh, dan pelaksanaan program MBKM.

Sistem insentif dan penghargaan yang diterapkan perguruan tinggi turut memotivasi fakultas untuk mendorong dosen untuk lebih aktif berkontribusi. Penghargaan dalam bentuk finansial maupun non-finansial menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana kontribusi dosen diakui dan dihargai secara proporsional. Hal ini mendorong partisipasi yang lebih luas dan meningkatkan produktivitas dosen dalam berbagai aspek tridharma. Kesuksesan ini juga mencerminkan perencanaan strategis yang matang dan dukungan institusi yang kuat terhadap keterlibatan dosen dalam kegiatan lintas sektor. Dengan sinergi antara kebijakan nasional, program perguruan tinggi, dan upaya individu dosen, capaian ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi yang baik dapat menghasilkan dampak signifikan. Keberhasilan tahun 2024 memberikan fondasi yang kokoh untuk melanjutkan tren positif ini di masa mendatang, dengan potensi untuk terus memperkuat kontribusi dosen dalam pembangunan pendidikan tinggi yang relevan, inovatif, dan berdaya saing.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Pencapaian sasaran kinerja dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif dan konsisten melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2020, dengan target sebesar 40, realisasi mencapai 43.22, dengan persentase pencapaian 108.05%. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan dalam melebihi sasaran yang telah ditentukan. Tren ini berlanjut pada tahun 2021, di mana target tetap 40, namun realisasi mencapai 53.5, dengan persentase pencapaian 133.75%. Hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pada tahun 2022, meski terjadi penurunan sedikit dalam pencapaian (52.36 dengan persentase 130.90%), angka tersebut tetap menunjukkan bahwa sasaran tercapai dengan sangat baik.



Grafik 3.5 Tren Capaian IKU 2.2

Pada tahun 2023, target diturunkan menjadi 25, namun realisasi meningkat pesat menjadi 43.91, mencatatkan persentase pencapaian 175.64%. Pencapaian yang sangat

baik ini menandakan kinerja yang luar biasa, meskipun target lebih rendah. Tahun 2024 mencatatkan pencapaian terbaik dengan realisasi 57.28, yang melampaui target yang hanya 25, dengan persentase pencapaian mencapai 229.12%. Secara keseluruhan, pencapaian sasaran kinerja selama lima tahun ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas yang luar biasa dalam mencapai tujuan, serta adanya potensi besar untuk terus meningkatkan kinerja di masa depan.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Pada indikator ini, yang dihitung adalah capaian kinerja dosen yang diinput ke dalam SISTER. Capaian yang dimaksud terdiri dari 2 kinerja utama yaitu :

- Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh DUDIS; dan
- Persentase pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga-lembaga berikut dapat dianggap sebagai individu yang telah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa dosen tersebut memiliki kemampuan yang diakui secara formal dalam bidang tertentu sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Sertifikasi dapat dikeluarkan oleh lembaga – lembaga sebagai berikut :

- a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Nasional dengan Lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Aktif. Dosen yang memiliki sertifikasi dari LSP yang terakreditasi dan berlisensi BNSP berarti telah mengikuti proses sertifikasi yang mengacu pada standar kompetensi nasional yang ditetapkan untuk suatu profesi. LSP tersebut memiliki kewenangan untuk menguji, mengevaluasi, dan mengeluarkan sertifikat yang diakui di seluruh Indonesia. (<https://bnsp.go.id/lsp>)
- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang Diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- c. Lembaga atau Asosiasi Profesi atau Sertifikasi Internasional. Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga atau asosiasi profesi internasional diakui memiliki kompetensi di tingkat global.
- d. Perusahaan Fortune 500. Dosen yang memiliki pengalaman atau sertifikasi yang diakui oleh perusahaan Fortune 500 menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diakui oleh perusahaan-perusahaan terkemuka di dunia. (<https://fortune.com/ranking/fortune500>)
- e. Dosen yang memiliki sertifikasi dari dunia usaha atau industri berarti mereka telah terlibat dalam proses pelatihan dan sertifikasi yang diterima langsung oleh sektor industri.

Definisi dari praktisi yang menjadi dosen dalam kampus adalah:

- a. Bekerja di IDUKA yang Dibuktikan dengan perjanjian kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala

- menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi atau organisasi nirlaba nasional dan internasional
 - Tenaga ahli atau konsultan independen
 - Khusus untuk praktisi mengajar di Prodi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman dalam berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau Menjadi founder atau co-founder sanggar.
 - Kriteria praktisi mengajar yang diselenggarakan secara mandiri mengacu pada kriteria program praktisi mengajar flagship yang dilaksanakan oleh Kementerian

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Dua elemen kinerja utama dihitung menggunakan formula tertentu serta memiliki bobot yang berbeda. Formula yang digunakan adalah :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \right) \times 40$$

a = jumlah dosen dengan NIDN / NIDK yang bersertifikasi kompetensi/profesi
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus)

z = jumlah dosen dengan NUP (Nomor Urut Pendidik)

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.6 Capaian IKU 2.2 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	40	43.22	108.05
2021	40	53.5	133.75
2022	40	52.36	130.90
2023	25	43.91	175.64
2024	25	57.28	229.12

Tahun 2020 (Realisasi 43.22% dengan Persentase terhadap target 108.05%)

Pada tahun ini, pencapaian sedikit melampaui target yang ditetapkan sebesar 108.05%. Meskipun demikian, pencapaian yang lebih tinggi dari target menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun masih ada tantangan dalam pelaksanaan kegiatan, terutama terkait dengan kondisi yang belum sepenuhnya stabil pada awal tahun 2020 karena pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada hambatan, hasil yang dicapai lebih baik dari ekspektasi awal.

Tahun 2021 (Realisasi 53.5% dengan Persentase terhadap target 133.75%)

Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pencapaian yang melebihi target sebesar 133.75%. Ini menunjukkan bahwa ada pemulihan yang baik setelah tahun pandemi dan adaptasi yang efektif terhadap perubahan situasi. Penerapan strategi baru yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan, serta penggunaan teknologi, mungkin berkontribusi pada capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Tahun 2022 (Realisasi 52.36% dengan Persentase terhadap target 130.90%)

Pencapaian tahun 2022 menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2021, namun tetap berada di atas target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena adanya penambahan jumlah dosen sehingga rasio dosen bersertifikasi profesi / kompetensi menjadi sedikit menurun.

Tahun 2023 (Realisasi 43.91 dengan Persentase terhadap target 175.64%)

Pada tahun 2023, pencapaian mengalami lonjakan yang signifikan dengan capaian 175.64%. Tahun ini merupakan tahun transisi dimana selain dosen internal bersertifikasi kompetensi, dosen praktisi juga menjadi elemen perhitungan. Persentase capaian mengalami penurunan diakibatkan sertifikasi kompetensi yang kadaluarsa serta proporsi dosen praktisi yang masih kecil. Persentase terhadap target mengalami lonjakan karena penurunan *gold standard* dari semula 40% menjadi 25%.

Tahun 2024 (Realisasi 57.28 dengan Persentase terhadap target 229.12%)

Tahun 2024 menunjukkan kinerja yang luar biasa, dengan realisasi yang mencapai lebih dari dua kali lipat *gold standard* yang ditetapkan yakni 229.12%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh upaya yang dilakukan selama periode sebelumnya berhasil terakumulasi terutama fasilitasi untuk mengadakan dosen praktisi mandiri di fakultas masing – masing yang memperkuat proses pendanaan untuk sertifikasi profesi / kompetensi bagi dosen yang belum memiliki.

4. Program dan Kegiatan Pendukung:

- a. Fasilitasi bantuan pendanaan dan penugasan sertifikasi profesi / kompetensi
- b. Sentralisasi data dengan platform dashboard SATUDATA UNNES
- c. Safari ke fakultas terkait sosialisasi dan pengisian bersama capaian dosen melalui SISTER
- d. Kompetisi internal antar unit untuk pencapaian IKU 4
- e. Memanfaatkan jejaring kerjasama pada IKU 6 yang memperbesar rasio dosen praktisi dari IDUKA berkontribusi pada pembelajaran di UNNES

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target

Indikator Kinerja

Berikut adalah 5 poin utama faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja untuk IKU 4 :

- a. Penyediaan bantuan pendanaan dan penugasan untuk sertifikasi profesi/kompetensi dosen meningkatkan kualitas dan jumlah dosen bersertifikasi.
- b. Sentralisasi data melalui platform SATUDATA UNNES mempermudah monitoring dan pengelolaan capaian serta pengambilan kebijakan.
- c. Pemanfaatan jejaring kerjasama dengan IDUKA meningkatkan jumlah dosen praktisi yang berkontribusi dalam pembelajaran, mendukung capaian indikator.
- d. Program kompetisi antar unit dan safari sosialisasi di fakultas meningkatkan motivasi dan kesadaran kolektif untuk mencapai target kinerja.
- e. Pendanaan untuk peningkatan jumlah dosen praktisi mandiri oleh fakultas

6. Hambatan/Permasalahan:

- a. Masih ada sebagian dosen yang belum memahami cara unggah capaian kinerja IKU 4 di SISTER.
- b. Keterbatasan anggaran untuk pendanaan sertifikasi kompetensi / profesi dosen
- c. Keterbatasan anggaran untuk pendanaan dosen praktisi mandiri.
- d. Penjaminan mutu dan SOP proses pembelajaran oleh dosen praktisi dari luar kampus belum jelas, sehingga dalam beberapa kesempatan dosen tetap enggan bekerjasama dengan dosen praktisi.

7. Langkah Antisipasi:

- a. Pembentukan tim akselerasi input data SISTER di setiap fakultas
- b. Pendanaan dan fasilitasi untuk sertifikasi dipetakan secara akurat khusus dosen yang belum memiliki sertifikat tersebut
- c. Monev proses pembelajaran di fakultas untuk kelas dengan dosen praktisi

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja:

- a. Meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data melalui platform SATUDATA UNNES dan aplikasi SISTER dengan melibatkan tim akselerasi input data di setiap fakultas.
- b. Mengalokasikan anggaran secara terarah untuk sertifikasi profesi dan kompetensi bagi dosen yang belum memenuhi kualifikasi, serta mempermudah proses sertifikasi dengan program pendampingan.
- c. Memperluas jejaring dengan IDUKA untuk meningkatkan partisipasi dosen praktisi dalam pengajaran, didukung dengan pendanaan fakultas untuk dosen praktisi mandiri.
- d. Mengadakan program safari ke fakultas untuk meningkatkan kesadaran dosen akan pentingnya capaian IKU, disertai kompetisi antar unit guna mendorong pencapaian target secara kolektif.
- e. Melakukan pengawasan rutin terhadap proses pembelajaran oleh dosen praktisi dan mengevaluasi efektivitas strategi guna memastikan konsistensi dalam capaian kinerja.

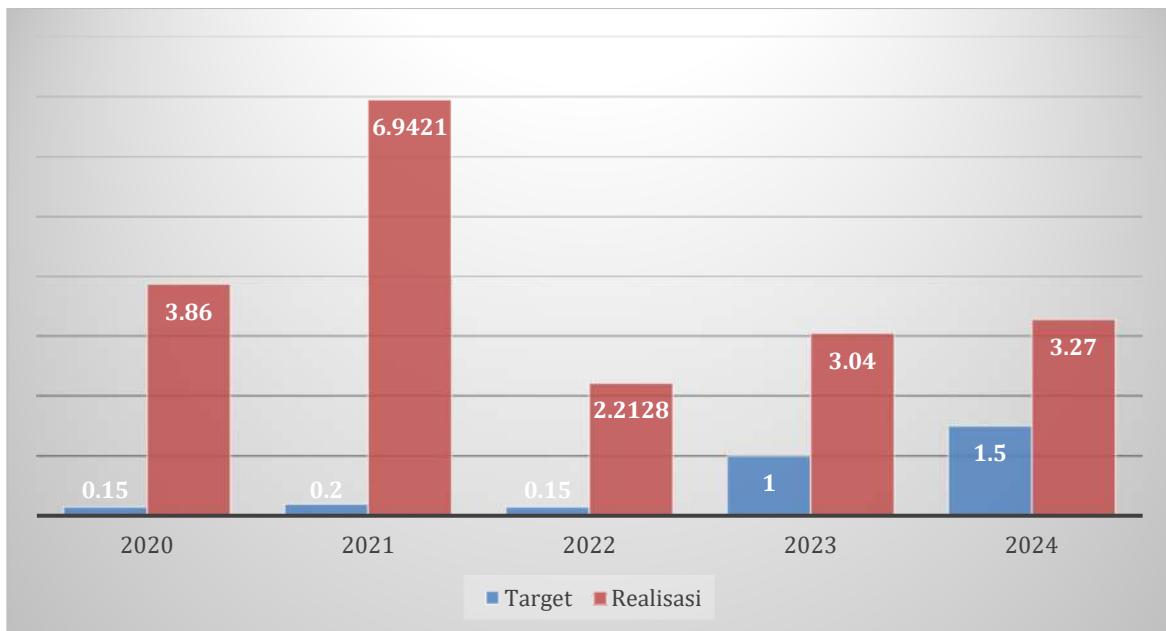
9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Tahun 2024 menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam pencapaian target kinerja Universitas Negeri Semarang. Realisasi pada beberapa indikator kinerja utama (IKU) jauh melampaui target, seperti pada IKU 2.2 dengan capaian 229,12%. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan selama periode tersebut. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor kunci. Pertama, strategi pendanaan dan sertifikasi profesi dosen terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah dosen bersertifikat. Bantuan pendanaan yang difasilitasi secara terarah memungkinkan dosen memperoleh sertifikasi profesi atau kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan industri. Kedua, pemanfaatan teknologi melalui platform SATUDATA UNNES dan sistem SISTER mempermudah pengelolaan data capaian kinerja. Dengan sistem ini, data dapat dipantau secara real-time sehingga akurasi laporan meningkat dan pengambilan keputusan menjadi lebih tepat sasaran.

Selain itu, kolaborasi dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja) memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan ini. Jejaring kerjasama yang luas tidak hanya memperbesar jumlah dosen praktisi yang terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Fakultas juga berperan aktif melalui fasilitasi mandiri, program safari, dan kompetisi antar unit yang berhasil mendorong keterlibatan dan kolaborasi dosen secara kolektif. Keberhasilan ini mencerminkan sinergi yang kuat antara kebijakan universitas, partisipasi aktif fakultas, serta adaptasi terhadap kebutuhan dan tantangan baru di dunia pendidikan tinggi. Dengan strategi yang terarah dan pemanfaatan teknologi yang optimal, Universitas Negeri Semarang mampu menunjukkan kinerja yang menginspirasi dan menjadi contoh praktik baik di bidang pendidikan tinggi.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Capaian kinerja dalam bidang dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri di Tahun 2024 menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan, jika dilihat dari hasil kinerja selama 3 tahun terakhir ini capaian berada pada trend meningkat hal ini didukung berbagai faktor baik internal maupun ekternal yang ada di UNNES. Capaian kinerja selama lima tahun dapat dilihat dalam garfik berikut ini.



Grafik 3.6 Tren Capaian IKU 2.3

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen” adalah sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan akademik dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di sebuah universitas. IKU ini mengukur dua aspek utama:

- Rekognisi Internasional: Ini mencakup karya-karya yang diakui pada level internasional melalui presentasi di seminar internasional, publikasi di jurnal internasional yang terindeks dan bereputasi, serta pengakuan atas desain dan karya teknologi atau seni.
- Penerapan oleh Masyarakat. Ini menilai sejauh mana hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, termasuk dunia usaha dan industry, lembaga pemerintahan, atau instansi lainnya

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 2.3 diukur dengan menggunakan persamaan berikut:

$$IKU\ 2.1\ (E) = \frac{\sum_1^t n_t k_t}{t} \times 100$$

Dimana

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry/pemerintah

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya)

Tabel 3.7 Bobot Indikator Kinerja IKU 2.3

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	Karya Tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi, 2. Jurnal internasional bereputasi, 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. <i>Book chapter</i> internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas
Karya Terapan	1	1 Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional; atau 2 Hasil Rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1 Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2 Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3 Melaksanakan pengembangan pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0,9	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional.
	0,7	1 Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2 Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3 Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1 Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2 Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3 Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau di publikasikan

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.8 Capaian IKU 2.3 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	0.15	3.86	2,570.80
2021	0.2	6.9421	3,471.05
2022	0.15	2.2128	1,475.20
2023	1	3.04	304.00
2024	1.5	3.27	218

Capaian IKU 2.3 pada 2020 sampai dengan 2024 menunjukkan indikator positif dimana realisasi selalu melebihi target, meskipun di setiap tahunnya target selalu naik. Capaian tahun 2021 menunjukkan realisasi yang jauh melampaui target sebanyak 3.471,05% dari target dan ini menjadi capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sedangkan capaian terendah ada di tahun 2022 di angka 2,2128 atau 1.475,20%. Capaian di 2021 ditopang dengan adanya kebijakan pada panduan penelitian dan pengabdian yang menekankan luaran sebagai tolak ukur capaian kinerja penelitian dan pengabdian dosen. Sedangkan capaian di 2022 turun cukup signifikan karena di 2022 UNNES ketika itu menghapus reward hak cipta sehingga capaian dari unsur HKI turun yang berdampak pada menurunnya capaian IKU 2.3.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

Program dan kegiatan yang telah dilakukan UNNES dalam rangka mencapai capaian IKU 2.3 yang berkaitan dengan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, UNNES telah melaksanakan beberapa program kegiatan di antaranya:

- a. Penelitian yang Berorientasi Publikasi Internasional:
 - 1) Melaksanakan intensifikasi penulisan proposal berkualitas dan berorientasi internasional.
 - 2) Menetapkan kebijakan dalam panduan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mewajibkan luaran berupa publikasi Internasional.
 - 3) Mengembangkan skim dan memfasilitasi pendanaan penelitian yang memiliki luaran publikasi internasional.
- b. Kerjasama Internasional:
 - 1) Membangun jejaring Internasional dengan Kampus QS 100, QS 200, Kampus lain serta mitra internasional selain kampus yang kredibel.
 - 2) Mengembangkan Skim penelitian kerja sama internasional dan program *international outbound* dengan universitas atau lembaga penelitian asing.

c. Pengembangan Kapasitas Peneliti:

- 1) Workshop dan pelatihan menulis proposal dan publikasi ilmiah.
- 2) Pelatihan tentang hak kekayaan intelektual dan proses paten.

d. Pengabdian Kepada Masyarakat:

- 1) Mendorong dosen untuk terlibat dalam proyek pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan dampak langsung pada masyarakat.
- 2) Mengadakan program kerjasama dengan penelitian lokal, NGO, dan industri untuk menerapkan hasil penelitian melalui kegiatan KKN.
- 3) Pelaksanaan skim pengabdian kemitraan untuk mendorong produk hasil riset dimanfaatkan oleh masyarakat.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencaiaikan IKU 2.3 tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan kebijakan pimpinan Universitas yang mendorong pencapaian IKU dengan diwujudkan dalam berbagai peraturan rektor dan keputusan rektor
- b. Dukungan anggaran yang memadai dan meningkat di setiap tahunnya yang mendorong penguatan dan pengembangan skim penelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai.
- c. Dukungan unit kerja di UNNES yang sinergi dan memiliki kesamaan panduan dan kebijakan terkait hilirisasi hasil penelitian dna pengabdian
- d. Dukungan infrastruktur layanan penelitian pengabdian berupa sistem SIPP yang sudah adaptif terhadap perubahan kebijakan di Kementerian dan internal.

Faktor-faktor tersebut mendorong pencapaian IKU 2.3 secara optimal, sehingga dapat mencapai realisasi diatas target. Pencapaian kesuksesan yang da di UNNES ditopang oleh keunikan riset di UNNES yang berimplikais pada penguatan publiaksi internasional dan kebermanfaatan ahil riset untuk UMKM maupun industri. Banyak hasil riset dimanfaatkan oleh masyarakat yang dilaksanakan melalui program pengabdian maupun skim hilirisasi riset, dari kondisi tersbeut menjadikan UNNES terus mendorong kinerja peneliti bukan hanya pada orientasi produk peenlitian tetapi kebermanfaatan penelitian.

6. Hambatan/Permasalahan

Dalam upaya pencapaian IKU banyak hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun ekternal, hambatan yang dihadapi di tahun 2024 diantaranya adalah:

- a. Terbatasnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang terdanai oleh DRTPM, padahal sumber pendanaan ini menyediakan dana yang cukup

- memadai untuk memperoleh produk riset yang ideal maupun luaran yang optimal.
- b. Terbatasnya jumlah dana penelitian/pengabdian yang bersumber dari UNNES untuk setiap skim, sehingga seringkali peneliti harus memperkecil skala riset yang berdampak produk masih berupa prototype bukan produk siap digunakan.
 - c. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang penelitian berupa laboratorium terkalibrasi dan pendukung riset.
 - d. Terbatasnya kemampuan SDM riset di UNNES berkaitan dengan adanya gap usia peneliti yang cukup jauh, sehingga masih banyak dosen-dosen muda potensial tetapi secara kapasitas persyaratan administratif belum memenuhi.
 - e. Pencatatan teknologi/inovasi yang diterapkan dimasyarakat melalui pengabdian umumnya tidak lengkap sehingga sulit untuk menjaga sustainabilitas penerapan produk/teknologi/inovasi di masyarakat/industri/pemerintah.

7. Langkah Antisipasi

Dalam upaya mengurangi hambatan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Secara aktif melaksanakan pelatihan penulisan proposal dan artikel untuk dosen dan peneliti di UNNES dalam upaya peningkatan kualitas tulisan.
- b. Mengembangkan skim-skim matching fund baik dalam maupun luar negeri, dimana tahun ini terdiri kurang dari 15 peneliti kerja sama internasional dan 26 penelitian kerja sama dalam negeri.
- c. Mengembangkan rintisan lab terpadu dengan sumber pendanaan dari berbagai pihak, yang diharapkan dapat beroperasi di 2025.
- d. Mendorong unit kerja membentuk kelompok bidang kajian untuk membangun jejaring riset antara generasi di internal UNNES.

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Penyamaan panduan penelitian dan pengabdian di UNNES baik oleh LPPM maupun Fakultas/Unit
- b. Pengembangan skim penelitian berorientasi publikasi dan kebermanfaatan oleh masyarakat
- c. Produk hasil riset dipamerkan pada rumah inovasi untuk menghubungkan antar kampus dengan masyarakat maupun industri
- d. Secara aktif mengikuti pameran hasil riset di berbagai wilayah untuk menunjang dan diseminasi teknologi hasil riset
- e. Penguatan kapasitas SDM melalui berbagai pelatihan.

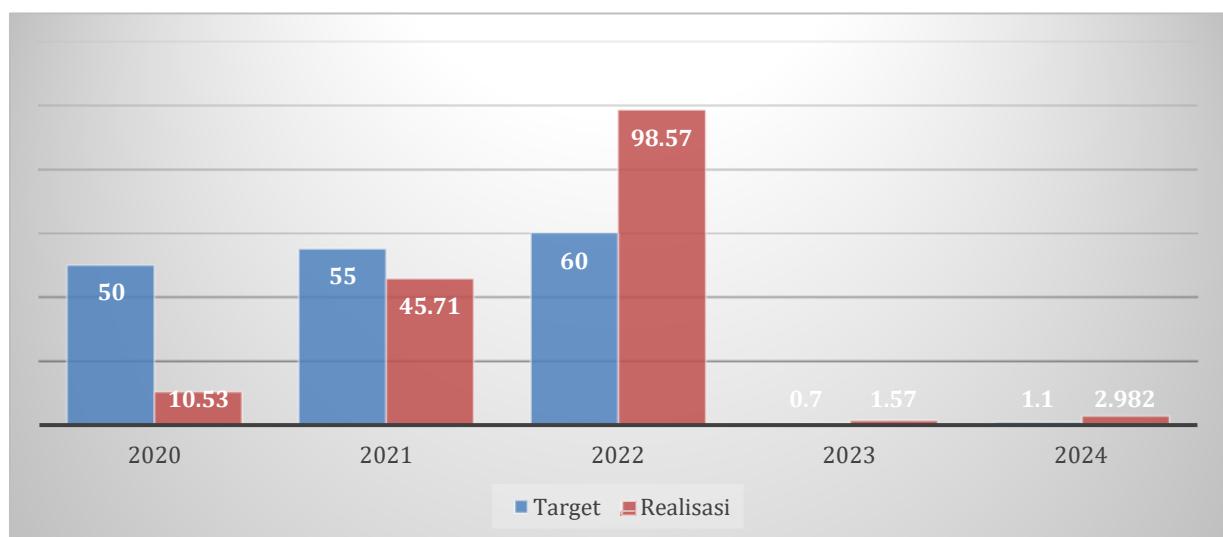
9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Capain IKU 2.3 di UNNES pada tahun 2024 dalam posisi diatas target, hal ini merupakan sebuah bukti bahwa UNNES merupakan perguruan tinggi yang dekat dengan masyarakat dan industri. Produk hasil riset yang dikembangkan UNNES dapat diterapkan oleh masyarakat maupun industri. Meskipun begitu kondisi kebermanfaatan ini belum optimal dan dalam skala yang luas atau industri yang besar, sehingga di tahun yang akan datang diperlukan penguatan hasil kerja yang lebih optimal.

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Berdasarkan Landasan hukum Permendikbud no. 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi maka Universitas Negeri Semarang wajib melaporkan Kerja Sama melalui Sistem pada laman www.laporankerma.kemdikbud.go.id secara berkala. Pada tahun 2020 s.d 2024 sistem pelaporan kerjasama Diktiristek mengalami transformasi yang berpengaruh pada penilaian IKU 6 dimana terdapat penambahan Input Laporan Pelaksanaan kerja sama. Capaian kinerja jumlah kerja sama per program studi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.7 Tren Capaian IKU 3.1

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 3.1 mengukur Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria mitra. Kriteria yang harus dipenuhi untuk masuk indikator kinerja IKU 3.1 adalah :

- Kerjasama yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2024
- Naskah kerja sama dalam bentuk:

- 1) Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
 - 2) Implementing Arrangement (IA).
- c. Perjanjian kerjasama berbentuk:
- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil pembelajaran konten dan metode pembelajaran)
 - 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
 - 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh
 - 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
 - 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
 - 6) menyediakan pelatihan (upskilling & reskilling) bagi dosen maupun instruktur
 - 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana
 - 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus
 - 9) menyelenggarakan program double degree/joint degree
 - 10) melakukan kemitraan penelitian

2. Uraian singkat cara perhitungan

- a. Jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria mitra dikalikan dengan konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra) dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yaitu:

Tabel 3.9 Pembobotan Mitra pada IKU 3.1

Bobot	Kriteria Kemitraan Program Studi
1	Perusahaan teknologi global
1	Institusi / organisasi multilateral
1	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) PT luar negeri
0,75	Perusahaan multinasional
0,75	Organisasi nirlaba kelas dunia
0,5	Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD
0,5	Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
0,5	Perguruan tinggi, fakultas, atau prodi dalam bidang yang relevan dan masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) dalam negeri
0,3	Instansi pemerintah
0,3	Rumah sakit
0,3	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
0,3	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

- b. Dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verifikasi dan validasi selesai.
- c. Dihitung berdasarkan persamaan dan pembobotan melalui rumus :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Ket:

t = jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2/D1

n = jumlah kerjasama pada prodi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

3. Capaian kinerja tahun 2020 - 2024

Tabel 3.10 Capaian IKU 3.1 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	50	10.53	21.06
2021	55	45.71	83.11
2022	60	98.57	197.14
2023	0.7 rasio	1.57 rasio	224.29
2024	1.1 rasio	2,982 rasio	271.09

Tahun 2020 (Realisasi 10.53 dengan Persentase terhadap target 21.06%)

Pada tahun ini, pencapaian belum memenuhi dari target. Hal ini menunjukkan awal yang kurang optimal dalam pelaksanaan kerja sama yang disebabkan oleh keterbatasan akibat pandemi COVID-19.

Tahun 2021 (Realisasi 45.71 dengan Persentase terhadap target 83.11%)

Terjadi peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, dengan realisasi target sebesar 83.11%. Ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik, hal ini terjadi karena adaptasi terhadap kondisi pandemi sudah berjalan baik dan didukung dengan strategi teknologi digital.

Tahun 2022 (Realisasi 98.57% dengan Persentase terhadap target 164.28%)

Peningkatan pencapaian berlanjut dari target yang ditetapkan. Ini menandakan konsistensi dalam pengembangan kerja sama. Selain itu, munculnya sistem SATUDATA mempermudah proses kontrol dan pengambilan kebijakan berbasis data.

Tahun 2023 (Realisasi 1.57 rasio dengan Persentase terhadap target 224.29%)

Lompatan drastis dalam pencapaian terjadi karena adanya pemetaan yang baik terkait kriteria kerja sama serta didukung dengan pengembangan sistem kerja sama.

Tahun 2024 (Realisasi 2.982 rasio dengan Persentase terhadap target 271.09%)

UNNES terus konsisten dan bersinergi dengan mitra dalam penguatan di bidang kerja sama yang strategis, sehingga capaian terus menunjukkan tren kinerja yang baik.

4. Program dan Kegiatan Pendukung:

- a. Sosialisasi panduan Kerjasama dan Sistem Informasi Manajemen Kerja Sama.

- b. Publikasi Nota Kesepahaman/MoU yang baru dijalin melalui penerbitan Nota dinas ke Unit kerja dan Media Sosial.
- c. Melaksanakan Program Temu Mitra.
- d. Monitoring dan evaluasi kerja sama
- e. Inisiasi dan kunjungan kerja sama

5. Faktor keberhasilan capaian target indikator kinerja

- a. Kompetisi penghargaan IKU Perguruan Tinggi antar fakultas
- b. Rapat Koordinasi Pimpinan Tingkat Universitas secara berkala
- c. Aktif dalam input dokumen Kerjasama
- d. Selektif dalam memilih mitra kerja sama yang memiliki bobot

6. Hambatan/Permasalahan

- a. Terdapat ketidaksesuaian input data pada SIM Kerja Sama
- b. Kendala birokrasi dan SOP kerja sama pada mitra
- c. Filter data pada SIM Kerja sama tidak sesuai dengan pembobotan jenis kerja sama
- d. Terdapat program studi yang belum melaporkan dokumen MoA/IA ke SIM Kerja Sama
- e. Kesulitan dalam menentukan mitra yang memiliki bobot sesuai dengan kriteria kemitraan prodi

7. Langkah Antisipasi

- a. Melaksanakan Bimbingan Teknis untuk operator SIM Kerja Sama unit kerja
- b. Melakukan komunikasi yang baik dan koordinasi dengan mitra secara rutin.
- c. Melaksanakan sosialisasi secara berkala ke Fakultas
- d. evaluasi dan peningkatan pada SIM Kerja Sama
- e. koordinasi dan Konsultasi pada bagian Kerja Sama sesditjen diktisaintek

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Memprioritaskan Inisiasi kerja sama sesuai kriteria dan berbobot tinggi.
- b. Pembentukan gugus kerja sama unit kerja
- c. Penyusunan panduan kerja sama yang sesuai dengan Renstra UNNES PTNBH
- d. FGD Temu Mitra dalam negeri dan luar negeri
- e. Perluasan jejaring Kerja sama dalam negeri maupun luar negeri
- f. Input data Kerja sama (MoA/IA) secara rutin

9. Analisis Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024

Universitas Negeri Semarang telah meraih keberhasilan luar biasa dalam pencapaian target kinerja tahun 2024. Realisasi pada beberapa indikator kinerja utama (IKU) jauh melampaui target, seperti pada IKU 3.1 dengan capaian 271,09%. Kolaborasi yang solid antara Unit di Universitas dan Fakultas menciptakan konsistensi pencapaian target kinerja yang optimal. Hal ini didukung juga dengan sosialisasi dan monitoring & evaluasi secara berkala ke fakultas. Faktor utama pendukung lainnya adalah pengembangan sistem informasi kerjasama yang

terintegrasi. Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja ini merupakan hasil sinergi antara kebijakan universitas, partisipasi aktif fakultas, serta didukung sistem informasi kerjasama yang optimal. Universitas Negeri Semarang mampu menunjukkan kinerja yang baik dibuktikan dengan menerima penghargaan *Silver Winner* Anugerah Kerja Sama Diktisaintek kategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Selama periode 2020-2024, pencapaian kinerja menunjukkan tren yang signifikan, baik dari segi peningkatan realisasi maupun persentase capaian terhadap target. Pada 2020, realisasi awal hanya mencapai 0,29% dari target 35%, dengan tingkat pencapaian sangat rendah sebesar 0,83%. Namun, mulai 2021 terjadi peningkatan signifikan, dengan realisasi 66,78% terhadap target 40%, menghasilkan pencapaian sebesar 166,95%.



Grafik 3.8 Tren Capaian IKU 3.2

Peningkatan ini berlanjut pada 2022, di mana realisasi mencapai 92,95%, lebih dari dua kali lipat target (232,38%). Tren positif terus terlihat pada 2023 dengan pencapaian 94,26% dari target 50% (persentase capaian 188,52%). Namun, meskipun target 2024 meningkat tajam menjadi 90%, realisasi mencapai 95,32%, menghasilkan persentase pencapaian 105,91%. Secara keseluruhan, periode 2020 - 2024 ini menunjukkan peningkatan yang konsisten, terutama pada 2021 dan 2022, ketika realisasi melebihi target dengan margin yang signifikan. Sementara itu, pada 2024, meskipun target meningkat hampir dua kali lipat dibanding 2020, pencapaian tetap berada di atas target, menunjukkan kinerja yang tetap stabil.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Matakuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari evaluasi merujuk pada matakuliah yang proses penilaian hasil belajarnya melibatkan metode pembelajaran berbasis kasus (Case Method) atau proyek kelompok (Team-based Project) sebagai salah satu komponen evaluasi. Case Method merupakan sebuah pendekatan pembelajaran di mana mahasiswa diberikan situasi nyata atau hipotetis (studi kasus) yang relevan dengan topik matakuliah untuk dianalisis, didiskusikan, dan diselesaikan. Evaluasi difokuskan pada kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori, melakukan analisis kritis, memberikan solusi, dan mendemonstrasikan pemahaman mereka terhadap materi. Sementara itu Team-based Project merupakan proyek berbasis tim di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dirancang berdasarkan tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil kerja tim, kontribusi individu dalam tim, dan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis ke dalam proyek.

Kriteria operasional meliputi komponen evaluasi dan perencanaan pembelajaran dimana Case Method atau Team-based Project harus menjadi bagian dari penilaian resmi (seperti tugas, ujian, atau proyek akhir) dengan bobot tertentu dalam sistem penilaian. Mahasiswa diharuskan menyelesaikan kasus atau proyek yang melibatkan analisis, kolaborasi, dan presentasi sebagai bentuk demonstrasi kompetensi. Pendekatan ini harus mendukung pencapaian capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) yang mencakup kemampuan analitis, pemecahan masalah, kerja sama, dan komunikasi. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, membangun keterampilan praktis, dan menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia nyata.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Ada 3 hal utama dalam proses verifikasi indikator kinerja ini yakni :

- a. Metode pembelajaran boleh bersifat case method atau team-based project
- b. **50% dari bobot nilai akhir** harus berdasarkan kualitas partisipasi kelas atau kelompok berbasis proyek
- c. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa RPS tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method / team-based project dimana perguruan tinggi bertanggungjawab untuk menjamin kebenaran RPS tiap mata kuliah dan bukti pelaksanaan pembelajaran

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian kinerja yakni :

$$\frac{n}{t} \times 100 \%;$$

dimana

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.11 Capaian IKU 3.2 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	35	0.29	0.83
2021	40	66.78	166.95
2022	40	92.95	232.38
2023	50	94.26	188.52
2024	90	95.32	105.91

Tahun 2020 (Realisasi 0.29% dengan Persentase terhadap Target 0.83%)

Pada tahun ini, pencapaian sangat rendah dengan hanya mencapai 0.83% dari target yang ditetapkan sebesar 35%. Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam pelaksanaan kegiatan, terutama di tahun awal program. Selain karena tahun pasca pandemi, UNNES masih belum beradaptasi terhadap skema pembelajaran yang baru ini.

Tahun 2021 (Realisasi 66.78 dengan Persentase terhadap Target 166.95%)

Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pencapaian yang melampaui target sebesar 166.95%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam menerapkan strategi adaptif yang lebih efektif. Ada nyata sosialisasi terkait metode baru pembelajaran telah ditangkap dan dieksekusi dengan baik oleh sebagian besar dosen. Meski demikian masih terjadi beberapa kendala terkait pelaporan ke PDDIKTI yang rumit.

Tahun 2022 (Realisasi 92.95 dengan Persentase terhadap Target 232.38%)

Pencapaian pada tahun 2022 mencapai lebih dari dua kali lipat target yang ditetapkan, yaitu 232.38%. Hal ini menunjukkan keberlanjutan peningkatan kinerja yang sangat baik, dengan efisiensi program dan implementasi strategi yang semakin matang. Capaian ini merupakan kulminasi dari implementasi sistem informasi yang baik serta SOP yang jelas terkait implementasi pembelajaran case base method dan project based learning.

Tahun 2023 (Realisasi 94.26% dengan Persentase terhadap Target 188.52%)

Pada tahun 2023, realisasi tetap melampaui target dengan persentase pencapaian sebesar 188.52%. Hal ini menunjukkan konsistensi dan komitmen UNNES terhadap kegiatan pembelajaran yang baik. Hal ini diperkuat dengan adanya penghargaan terkait capaian terbaik nasional untuk kinerja IKU 3.2.

Tahun 2024 (Realisasi 95.32 dengan Persentase terhadap Target 105.91%)

Pada tahun ini, realisasi mencapai 95.32%, melampaui target sebesar 90% dengan persentase pencapaian 105.91%. Capaian ini mengindikasikan kinerja

yang stabil meskipun target meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tren pencapaian yang konsisten menunjukkan UNNES sudah matang terkait proses pembelajaran case base method dan project based learning.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

- a. Monev unggah dan validasi RPS oleh Penjaminan Mutu baik universitas maupun fakultas
- b. Monev unggah evaluasi pembelajaran baik universitas maupun fakultas
- c. Penyegaran penyusunan RPS
- d. Pemetaan masalah dan rekomendasi solusi untuk matakuliah yang tidak memenuhi standar IKU 3.2.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

- a. Monitoring dan evaluasi (Monev) unggah serta validasi RPS di tingkat universitas dan fakultas memastikan RPS sesuai dengan standar mutu dan capaian pembelajaran yang ditargetkan, sehingga mendukung keselarasan dengan IKU.
- b. Pelaksanaan Monev unggah evaluasi pembelajaran membantu menjaga efektivitas pelaksanaan proses belajar-mengajar serta memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.
- c. Penyegaran penyusunan RPS meningkatkan kemampuan dosen dalam merancang perencanaan pembelajaran yang relevan dan berkualitas, selaras dengan capaian pembelajaran dan standar IKU.
- d. Pemetaan masalah dan pemberian rekomendasi solusi untuk mata kuliah yang tidak memenuhi standar IKU memungkinkan perbaikan spesifik dan terukur sehingga meningkatkan efektivitas pencapaian target.

6. Hambatan/Permasalahan

- a. Perlu ada solusi untuk matakuliah non-jadwal tanpa RPS.
- b. Matakuliah non-keprodian yang belum semuanya memiliki RPS karena untuk rekognisi.

7. Langkah Antisipasi

- a. RPS menjadi syarat wajib ketika matakuliah masuk menjadi bagian dari kurikulum prodi
- b. Memasukkan dosen sebagai pengampu matakuliah rekognisi agar dapat input RPS

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Monev matakuliah secara periodik terkait kelengkapan berkas seperti RPS dan borang evaluasinya.
- b. Unggah data pelaporan ke PDDIKTI secara periodik

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Kolaborasi yang solid antara unit di universitas dan fakultas menciptakan konsistensi pelaksanaan program, efisiensi sumber daya, dan penyelarasan tujuan, yang menjadi faktor kunci keberhasilan. Capaian kinerja IKU 3.2 pada tahun 2024 menunjukkan keberhasilan signifikan dengan realisasi sebesar 95,32%, melampaui target 90% dengan persentase pencapaian 105,91%. Keberhasilan ini mencerminkan kematangan dan konsistensi Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis kasus (case method) dan proyek kelompok (team-based project). Tren peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2020 memperlihatkan efektivitas strategi yang diterapkan, termasuk penguatan sistem informasi, sosialisasi, dan penyegaran kompetensi dosen dalam menyusun RPS yang sesuai standar. Keberhasilan ini didukung oleh monitoring dan evaluasi (Monev) yang berkelanjutan terhadap unggah dan validasi RPS, serta pelaporan hasil evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini memastikan keselarasan proses pembelajaran dengan standar mutu yang ditargetkan, sekaligus memberikan umpan balik yang relevan untuk perbaikan. Selain itu, adanya penghargaan atas kinerja IKU 3.2 memperkuat motivasi institusi untuk mempertahankan kualitas. Faktor pendukung utama lainnya adalah pemetaan masalah dan solusi spesifik untuk mata kuliah yang belum memenuhi standar, serta penegasan kebijakan wajib unggah RPS untuk semua mata kuliah. Hal ini menunjukkan komitmen UNNES untuk memastikan seluruh mata kuliah mengikuti metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara keseluruhan, keberhasilan capaian tahun 2024 menjadi bukti kematangan sistem yang telah dibangun dalam empat tahun terakhir, sekaligus mencerminkan kesiapan UNNES untuk menghadapi tantangan baru di masa mendatang. Strategi yang komprehensif, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci utama kesuksesan ini.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Pada tahun 2024, UNNES memiliki prodi-prodi yang terakreditasi internasional oleh lembaga akreditasi AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes) dan sertifikasi internasional dari AUN-QA (ASEAN University Network - Quality Assurance). Selain itu, pada tahun 2024 UNNES juga mendaftarkan beberapa prodi untuk mengikuti akreditasi dari ASIIN (Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics). Jumlah prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah di UNNES menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun walaupun beberapa prodi yang sudah divisitasi lapangan belum mendapatkan hasil akhir. Tren capaian akreditasi internasional UNNES dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.9 Tren Capaian IKU 3.3

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam Akreditasi Internasional adalah persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (dahulu: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
- Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Kriteria evaluasi menggunakan formula: $(n/t) \times 100$, dengan n adalah Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dan t adalah jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

UNNES telah memiliki sejumlah pengalaman akreditasi dan sertifikasi internasional. Dari tahun 2020 sampai 2023, capaian kinerja telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Sebagai catatan, pada tahun 2024 UNNES sudah memiliki 15 Prodi S1 yang memiliki status akreditasi internasional dan 4 (empat) prodi S1 yang memiliki status sertifikasi internasional, sehingga di tahun 2024 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi

internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar 26,59%, masih di bawah target sebesar 35%. Meskipun demikian, sebenarnya pada tahun 2023 terdapat 6 (enam) prodi S1 yang sudah mengikuti akreditasi internasional AQAS yang sampai dengan akhir tahun 2024 masih berstatus conditional. Disamping itu, pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Prodi S1 sedang menunggu hasil asesmen akreditasi internasional ASIIN.

Tabel 3.12 Capaian IKU 3.3 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	5	5.26	105.20
2021	10	28.79	287.90
2022	5	28.36	567.20
2023	10	21.74	217.40
2024	35	21.74	62.11

4. Program dan Kegiatan Pendukung:

- a. Pada tahun 2024 mengajukan akreditasi internasional melalui ASIIN untuk 3 Prodi sebagai berikut.

Tabel 3.13 Daftar Pengajuan Akreditasi Internasional Prodi 2024

No	Prodi	Jenjang	Tgl Asesmen Lapangan	Status
1.	Pendidikan Teknik Otomotif	Sarjana	29 April – 1 Mei 2024	Menunggu hasil asesmen lapangan
2.	Pendidikan Teknik Mesin	Sarjana	29 April – 1 Mei 2024	Menunggu hasil asesmen lapangan
3.	Teknik Kimia	Sarjana	29 April – 1 Mei 2024	Menunggu hasil asesmen lapangan

- b. Memberikan pendampingan pada 6 prodi S1 yang masih memiliki status akreditasi *conditional* agar segera menjadi *unconditional*.
- c. Mendapatkan Hibah dari Kementerian berupa Bantuan Pengembangan Program Studi Memenuhi Standar Mutu Internasional untuk 3 (prodi) s1: Pendidikan IPA, Pendidikan Geografi .
- d. Mengikuti kegiatan Pengembangan Program Studi Memenuhi Standar Mutu Internasional pada Bidang Ilmu Kesehatan untuk prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat S1 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Ketidaktercapaian target disebabkan karena hasil akhir dari lembaga akreditasi AQAS untuk 6 prodi yang telah mengikuti asesmen lapangan masih belum keluar, Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, 6 prodi telah mengikuti asesmen lapangan pada tahun 2023 dan sudah mengirimkan kembali dokumen perbaikan yang diminta, namun sampai pada akhir tahun 2024 belum ada kabar dari pihak AQAS. Untuk ASIIN, hasil *preliminary* juga baru dikirimkan pada triwulan 4 tahun 2024 sehingga tim *taskforce* akreditasi ASIIN masih menyusun dokumen untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari ASIIN.

6. Hambatan/Permasalahan:

- a. Terdapat hambatan eksternal berupa hasil akhir dari AQAS dan ASIIN untuk 9 prodi yang belum keluar. 6 prodi sudah mengirimkan kembali hasil perbaikan yang diminta AQAS namun masih belum ada hasil akhir dari AQAS. Sehingga sampai akhir tahun 2024 status akreditasi masih *conditional* dan tidak bisa dimasukkan sebagai capaian IKU 8.. Sementara untuk 3 prodi yang mengikuti akreditasi internasional ASIIN belum mendapatkan hasil dari visitasi yang telah dilakukan.
- b. Prodi-prodi masih mempersiapkan dokumen revisi mendekati batas waktu, sehingga hasil akhir yang diharapkan juga tidak bisa dikeluarkan lebih cepat.
- c. Dokumen pendukung yang harus dipersiapkan sangat banyak dan harus diterjemahkan dalam Bahasa Inggris sehingga penggerjaan dokumen revisi memakan waktu yang lama.
- d. Standar yang ada di akreditasi internasional sulit dicapai sehingga tidak mampu langsung mendapatkan status *unconditional*.
- e. Fasilitas pendukung belum memenuhi standar internasional yang ditetapkan.

7. Langkah Antisipasi

- a. Melakukan korespondensi dengan AQAS dan ASIIN untuk segera bisa mengeluarkan hasil akhir dari akreditasi internasional
- b. Melakukan pendekatan pada prodi-prodi untuk segera mengerjakan dokumen perbaikan seperti yang diminta oleh AQAS
- c. Mengalokasi sumber dana tambahan untuk membiayai akreditasi internasional.
- d. Menambah sumber daya manusia yang cukup untuk terlibat dalam penggerjaan dokumen perbaikan.
- e. Mempersiapkan fasilitas pendukung sejak awal.

8. Strategi Pencapaian Target Kinerja

- a. Pemetaan dan penetapan prodi unggul untuk ikut dalam akreditasi internasional. Saat ini Kantor Penjaminan Mutu UNNES sudah menetapkan 18 Prodi Unggul untuk mengikuti akreditasi Internasional

- b. Mendaftarkan 4 prodi yang sudah menerima bantuan Pengembangan Program Studi Memenuhi Standar Mutu Internasional ditambah prodi sejenis ke lembaga akreditasi internasional. Misalnya Prodi Pendidikan IPA yang sudah menerima hibah ditambahkan 2 prodi lainnya, yaitu Prodi Biologi dan prodi Kimia membentuk satu klaster untuk diajukan ke ASIN.
- c. Pendampingan secara intensif dalam mempersiapkan dokumen evaluasi diri sejak 1 - 2 tahun sebelumnya.
- d. Mendorong prodi-prodi menyelesaikan dokumen perbaikan dalam waktu yang lebih cepat dan tidak menunggu sampai batas akhir pengiriman dokumen yang ditetapkan.
- e. Mendatangkan narasumber untuk memperkuat dan mengevaluasi dokumen perbaikan.
- f. Menyiapkan bukti-bukti yang dibutuhkan secara lengkap.
- g. Menyiapkan infrastruktur yang sesuai dengan standar akreditasi internasional,
- h. Mulai mempelajari persyaratan lembaga akreditasi internasional yang akui pemerintah melalui *benchmarking* pada perguruan tinggi yang sudah melaksanakan akreditasi internasional pada lembaga akreditasi internasional yang akui pemerintah.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Pada tahun 2023, UNNES telah mengikutkan 6 prodi untuk melaksanakan akreditasi internasional AQAS sehingga pada tahun 2024 ditargetkan sudah mendapatkan status *full unconditional* dari AQAS. Sehingga setelah menerima status *conditional* dari AQAS, prodi mulai berbenah memenuhi persyaratan-persyaratan yang masih belum memenuhi standar AQAS. Pada tahun 2024, prodi-prodi tersebut telah berhasil menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pemenuhan syarat akreditasi AQAS dan sudah dikirim ke AQAS untuk dinilai kembali. Namun sampai pada akhir tahun 2024, belum ada hasil akhir dari AQAS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakcapaian target pada tahun 2024 ini disebabkan oleh proses yang panjang yang harus diikuti untuk mendapatkan status *unconditional* dari AQAS. Kantor Penjaminan Mutu sebagai penanggung jawab akreditasi internasional mencoba mengubah strategi dengan cara mendorong prodi-prodi menyelesaikan dokumen perbaikan dalam waktu yang lebih cepat dan tidak menunggu sampai batas akhir pengiriman dokumen yang ditetapkan AQAS.

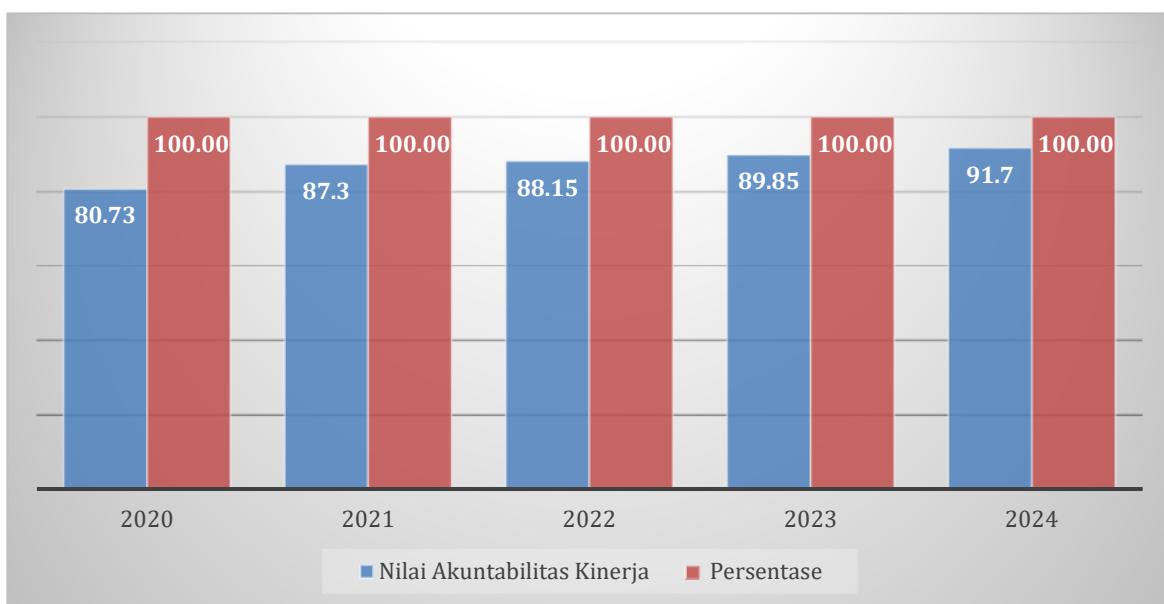
Sasaran 4: Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan

pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan intansi pemerintah. UNNES telah lama mengimplementasikan SAKIP secara bertahap dan menyeluruh di unit kerja di UNNES ini membawa dampak terhadap komitmen seluruh unit kerja dalam menerapkan perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja. Penerapan sistem akuntabilitas kinerja merupakan bagian yang terintegrasi dengan penerapan anggaran berbasis kinerja, yang mengharuskan unit kerja menyusun anggaran dengan mengacu pada target kinerja yang akan dicapai, dan seluruh anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya (*outcome*). Hal ini berarti bahwa setiap dana yang dikeluarkan harus dapat dikaitkan dengan kinerja yang dihasilkan.

Implementasi SAKIP di UNNES melibatkan beberapa faktor penting seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepatuhan terhadap pedoman SAKIP. UNNES juga telah menerapkan sistem berbasis digital untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan. Dampak dari upaya perbaikan sistem akuntabilitas kinerja UNNES dapat terlihat dari perkembangan nilai SAKIP UNNES yang memiliki tren positif setiap tahunnya. Perkembangan nilai SAKIP UNNES dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.10 Tren Capaian IKU 4.1

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Semarang masuk dalam **kategori AA dengan nilai 91.7**. **Predikat yang diperoleh ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan UNNES di tahun 2024 yaitu AA sehingga capaian atas indikator ini terealisasi 100%**. Hasil ini memberikan gambaran dan rekomendasi untuk melakukan perbaikan perencanaan dan terus melakukan strategi inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Diktiristik (PTN BH - Universitas
Negeri Semarang)
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	28.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	27.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.35
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.25
Predikat		AA	91.7

Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNNES Tahun 2024

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SAKIP tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1.85 menjadi 91.7 dari tahun 2023 sebesar 89,85. Peningkatan terdapat pada komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dimana UNNES akan terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Komponen Pelaporan Kinerja mengalami penurunan sebesar 0.15. Penurunan ini menurut catatan tim penilai bahwa informasi dalam notula rapat belum mencerminkan perbandingan antara laporan kinerja dan dokumen program serta kegiatan tahun berjalan.

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SAKIP tahun 2024 berhasil mencapai kategori AA. Capaian ini sejalan dengan target yang telah ditetapkan yaitu kategori AA pada akhir periode Renstra tahun 2024.

1. Evaluasi AKIP

Evaluasi sistem akuntabilitas kinerja menyimpulkan hasil penilaian beberapa variabel, antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta obyektif dalam mengimplementasikan SAKIP.

Komponen-komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.14 Komponen Evaluasi SAKIP

Komponen	Sub-komponen 1 Keberadaan	Sub-komponen 2 Kualitas	Sub-komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
	20%	30%	50%	

Perencanaan Kinerja	6	9	15	30 %
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30 %
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15 %
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25 %
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100 %

2. Tahapan Evaluasi

Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, evaluasi AKIP akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

- a. tahapan evaluasi AKIP Internal oleh Unit Kerja

Unit organisasi eselon I, unit organisasi eselon II, perguruan tinggi negeri, lembaga layanan pendidikan tinggi, dan UPT melakukan evaluasi AKIP mandiri yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Internal dengan menggunakan instrumen/Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang ada pada PermenPAN-RB tersebut berbasis sistem elektronik.

- b. tahapan evaluasi oleh APIP

Inspektorat Jenderal melakukan evaluasi terhadap hasil Evaluasi AKIP Internal yang telah dilakukan Unit Eselon I, Eselon II, dan Unit Pelaksana Teknis.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.15 Capaian IKU 4.1 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Nilai Akuntabilitas Kinerja
2020	A	A	100	80.73
2021	A	A	100	87.30
2022	A	A	100	88.15
2023	A	A	100	89.85
2024	AA	AA	100	91.7

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Negeri Semarang (UNNES) selama periode 2020–2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. UNNES menjadi salah satu perguruan tinggi di lingkungan Kemendikbudristek yang dijadikan rujukan dalam implementasi SAKIP berkat berbagai prestasi yang telah diraih. Pada tahun 2021, UNNES berhasil menduduki peringkat pertama dalam Implementasi SAKIP di lingkungan Kemendikbudristek dengan predikat A. Sementara itu, pada tahun 2022, UNNES berada di peringkat

kedua dengan predikat yang sama. Pada tahun 2024, UNNES berhasil meraih predikat AA dengan interpretasi Sangat Memuaskan dengan nilai 91.7. Capaian ini mencerminkan:

- a. terwujudnya tata kelola yang baik (*Good Governance*),
- b. pengelolaan kinerja yang sangat memuaskan di seluruh unit kerja,
- c. pembentukan pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (*Reform*), serta
- d. pengukuran kinerja yang telah dilakukan hingga ke level individu.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut antara lain:

- a. penambahan modul kinerja pada aplikasi My UNNES -Keuangan;
- b. review Renstra/evaluasi kinerja tahun 2023;
- c. penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2023;
- d. penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2024;
- e. penyusunan SKP tahun 2023;
- f. penyusunan rencana SKP tahun 2024;
- g. review Renstra dan penyusunan target kinerja tahun 2024;
- h. monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan dan anggaran triwulan; serta
- i. pengiriman Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengikuti pelatihan SAKIP.

5. Hambatan/Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam implementasi SAKIP UNNES di antaranya:

- a. tidak semua unit kerja memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap cara pengukuran indikator kinerja, dan mekanisme pelaksanaan SAKIP, sehingga memengaruhi konsistensi implementasi;
- b. capaian kinerja dalam rapat pimpinan berbeda dengan data pengukuran kinerja karena tidak sinkronnya jadwal pelaporan pengukuran kinerja capaian 8 IKU PTN; serta
- c. permasalahan pada laporan kinerja belum sepenuhnya ditindaklanjuti pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.

6. Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut adalah:

- a. melakukan pendampingan penyusunan capaian indikator kinerja;
- b. melakukan penyesuaian capaian data capaian kinerja; dan
- c. menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan kinerja dalam bentuk kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran.

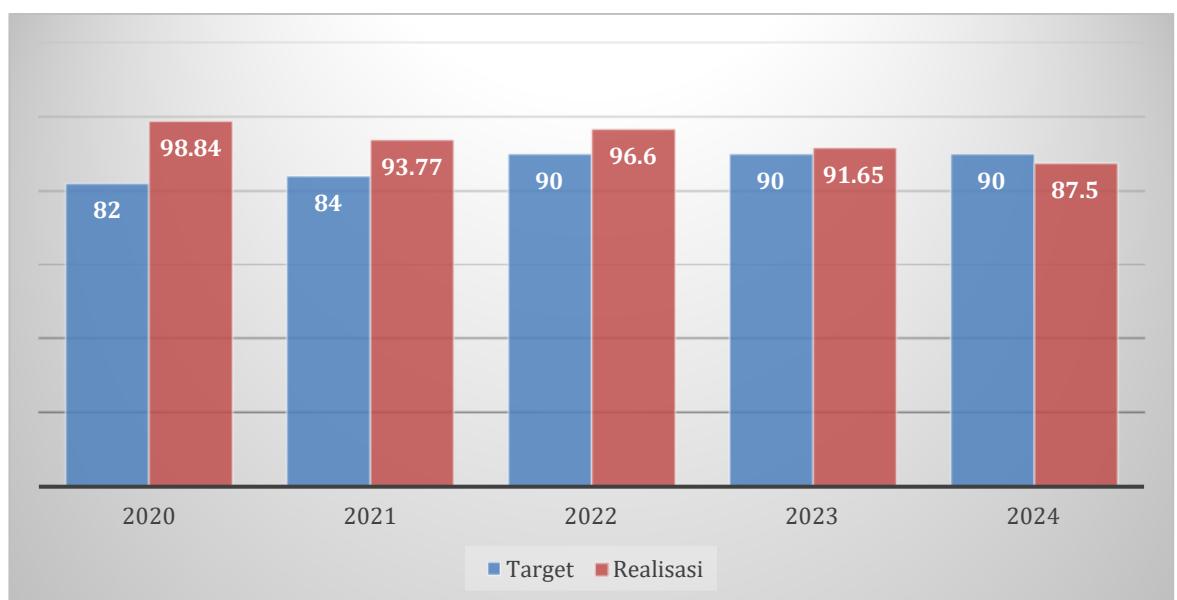
7. Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja di antaranya:

- a. mengadakan rapat pimpinan secara rutin setiap minggu;
- b. melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja program dan kegiatan setiap triwulan;
- c. melakukan sosialisasi dashboard IKU PTN;
- d. meningkatkan peran aktif pimpinan unit kerja dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja; serta
- e. memberikan penghargaan kepada unit kerja yang berhasil mencapai atau melampaui target IKU.

[IKU 4.2] Nilai Kinerj Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

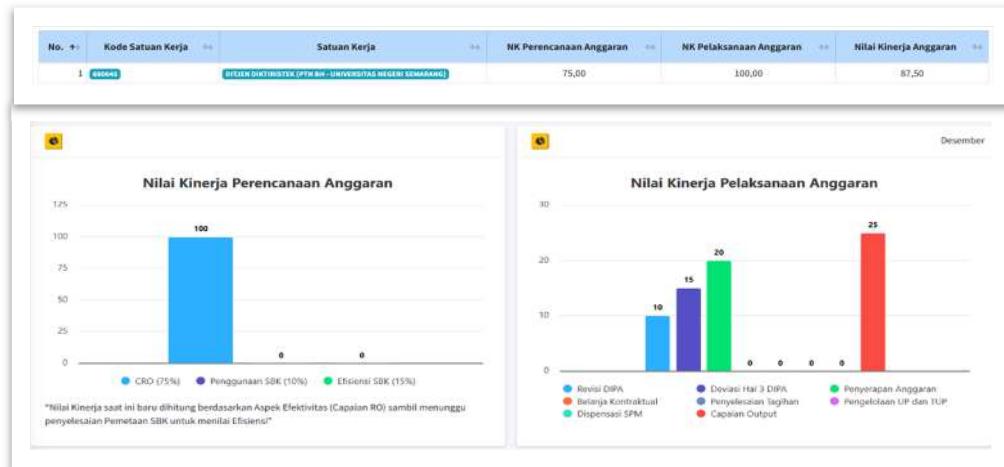
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L). Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dikelola dengan baik dan berkontribusi optimal terhadap pencapaian target kinerja yang telah direncanakan.. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNNES dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.11 Tren Capaian IKU 4.2

Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNNES Tahun 2024 terealisasi sebesar 97.22% (Target 90, Realisasi 87.50). Data tersebut diperoleh pada tanggal 10 Januari 2025 melalui aplikasi SMART DJA terdiri dari nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan nilai 75 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan nilai 100. Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi. Dibandingkan dengan tahun 2023, capaian ini menunjukkan

penurunan sebesar 4.15 poin, sementara jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 90, juga menunjukkan adanya penurunan.



Gambar 3.2 Capaian NKA UNNES 2024

Penurunan capaian ini dikarenakan adanya perubahan yang cukup mendasar dalam pengukuran kinerja anggaran khususnya terkait dengan evaluasi kinerja perencanaan anggaran, perubahan variabel yang diukur serta formula pengukurannya. Berdasarkan PMK nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan penilaian kinerja anggaran yang sebelumnya dilakukan atas **tiga aspek yakni aspek konteks, aspek manfaat, dan aspek implementasi** diubah menjadi **dua aspek yakni efektifitas dan efisiensi**. Selain perubahan aspek penilaian, juga terdapat **perubahan formula pengukuran dan penilaian efisiensi** dari sebelumnya menghitung efisiensi dengan membandingkan input dan output diubah menjadi penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagai instrumen efisiensi. Standar Biaya Keluaran (SBK) adalah indeks biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan 1 (satu) volume keluaran.

1. Definisi operasional Indikator Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

- **Kinerja Anggaran** adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.
- **Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran** berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengukur evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran.
- **IKPA** berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah

indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah nilai tertimbang dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).
- **Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur:**
 - a. efektivitas penggunaan anggaran; dan
 - b. efisiensi penggunaan anggaran.
- **Penilaian IKPA Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu:**
 - a. Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator:
 - Revisi DIPA
 - Deviasi Halaman III DIPA
 - b. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator:
 - Penyerapan Anggaran
 - Belanja Kontraktual
 - Penyelesaian Tagihan
 - Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP)
 - Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM)
 - c. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator:
 - Capaian Output.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

- **Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur:**
 - a. efektivitas penggunaan anggaran terdiri dari Capaian RO (RVRO/TVRO) dengan bobot 75%; dan
 - b. efisiensi penggunaan anggaran terdiri dari Penggunaan SBK 10% dan Efisensi SBK (15%).
- **Penilaian IKPA Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu:**
 - a. Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator:
 - Revisi DIPA
 - Deviasi Halaman III DIPA
 - b. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator:
 - Penyerapan Anggaran
 - Belanja Kontraktual
 - Penyelesaian Tagihan

- Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP)
 - Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM)
- c. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator:
- Capaian Output.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran diambil dari aplikasi SMART DJA sedangkan Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN) yang dikelola oleh DJPb.

Untuk menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} = \text{Perencanaan Anggaran (50\%)} + \text{Pelaksanaan Anggaran (50\%)}$$

Nilai Pelaksanaan Anggaran merupakan penjumlahan hasil pembobotan masing-masing indikator:

- revisi DIPA;
 - deviasi halaman III DIPA;
 - penyerapan anggaran;
 - belanja kontraktual;
 - penyelesaian tagihan;
 - pengelolaan UP dan TUP; dan
 - capaian output.
- dikurangi dengan indikator Dispensasi SPM

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

Tabel 3.16 Capaian IKU 4.2 Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	82	98.84	120.54
2021	84	93.77	111.63
2022	90	96.6	107.55
2023	90	91.65	101.83
2024	90	87.50	97.22

Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNNES selama periode 2020–2024 rata-rata menunjukkan penurunan. Penurunan capaian ini disebabkan oleh:

- adanya perubahan target RO pada tahun 2021 dimana beberapa target RO hanya 1 Lembaga dan 1 PT sehingga realisasi RO tersebut tidak bisa lebih dari 100% serta adanya kebijakan di bidang penganggaran dan pelaksanaan

- anggaran dimana IKPA menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja anggaran;
- b. adanya perubahan pengelolaan keuangan UNNES pada tahun 2023 dimana alokasi DIPA UNNES hanya berasal dari komponen Gaji dan Tunjangan yang merupakan output generik, sehingga Capaian Rincian Output Tidak dapat melebihi 100%;
 - c. nilai kinerja tahun 2024 diperoleh pada tanggal 10 Januari 2025 melalui aplikasi SMART DJA dimana nilai tersebut baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi, sehingga capaian kinerja belum final.

Kendati demikian pada tahun 2024 UNNES memperoleh peringkat terbaik I dalam penganugerahan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas capaian tahun 2023 untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum dengan Nilai Kesesuaian antara Rencana dan Implementasi Tertinggi. Hal ini mencerminkan komitmen kuat UNNES dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran, meskipun menghadapi tren penurunan capaian kinerja anggaran dalam beberapa tahun sebelumnya.

4. Program dan Kegiatan Pendukung

Program dan kegiatan pendukung yang telah dilakukan UNNES untuk mencapai kinerja di antaranya:

- a. penyusunan target keluaran dan komponen RKAKL UNNES pada SIMPROKA Kemdikbud;
- b. monitoring dan evaluasi berkala atas penggunaan anggaran;
- c. melakukan penginputan capaian output tepat waktu; serta
- d. penyusunan revisi anggaran dan penyesuaian halaman 3 DIPA.

5. Hambatan/Permasalahan

Hambatan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UNNES disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. kekurangan anggaran pada triwulan ketiga akibat ketidaksesuaian perencanaan kebutuhan anggaran. Hal ini terutama terkait dengan tunjangan kehormatan Guru Besar yang dikukuhkan pada tahun 2023 tetapi harus dibayarkan pada tahun 2024, serta penambahan CPNS tahun 2023 dengan TMT 2024 sebanyak 163 orang dan penambahan PPPK sebanyak 6 orang; dan
- b. adanya kenaikan gaji pokok pegawai sebesar 8%.

6. Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang telah dilakukan dalam menghadapi hambatan yang ada yaitu menggunakan gaji pokok untuk memenuhi kebutuhan uang makan, sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan.

7. Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi akselerasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran antara lain:

- a. mengajukan revisi anggaran untuk menyesuaikan kebutuhan mendesak, seperti pembayaran gaji pokok, tunjangan kehormatan Guru Besar dan tambahan kebutuhan terkait CPNS serta PPPK; dan
- b. mengadakan rapat koordinasi rutin dengan unit terkait untuk memantau progres realisasi anggaran.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

Pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Universitas Negeri Semarang (UNNES) menunjukkan komitmen lembaga untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Pencanangan ZI dilakukan secara bertahap sejak **2021** hingga **2024**. Beberapa fakultas mencanangkan lebih awal, seperti Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) pada bulan April 2021, yang berkontribusi terhadap capaian nilai LKE yang optimal. Sebaliknya, unit yang baru mencanangkan ZI, seperti LPPM/LPPP, belum memiliki hasil LKE karena belum genap satu tahun pelaksanaan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri, pencanangan Zona Integritas minimal 50% dari seluruh unit kerja di UNNES. Secara detail, di UNNES ada 9 Unit kerja yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas sehingga UNNES telah mencapai lebih dari 50% yang melakukan pencanangan Zona Integritas, yakni:

1. Fakultas Teknik, pada tanggal 21 April 2021;
2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, pada tanggal 2021;
3. Sekolah Pascasarjana, pada tanggal 10 Oktober 2022;
4. Fakultas Hukum, pada tanggal 19 Oktober 2022;
5. Fakultas Matematika dan IPA, pada tanggal 19 Januari 2023;
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada tanggal 27 Januari 2023;
7. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, pada tanggal 28 Februari 2023
8. Fakultas Bahasa dan Seni, pada tanggal 7 Maret 2023;
9. Fakultas Ilmu Keolahragaan, pada tanggal 13 September 2023;
10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), pada tanggal 5 Agustus 2024;
11. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3), pada tanggal 5 Agustus 2024;
12. Fakultas Kedokteran, belum melakukan pencanangan Zona Integritas, karena merupakan unit kerja yang baru berdiri pada tahun 2023.

LPPM dan LP3, dikarenakan belum ada 1 (satu) tahun dalam pencanangan Zona Integritas sehingga belum dapat melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi inspirasi Dikti.

Berikut ini adalah analisis terperinci berdasarkan data capaian kinerja ZI dari berbagai fakultas dan unit di UNNES:

1. Tingkat Pencapaian LKE



Zona Integritas diukur melalui nilai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang diberikan oleh tim asesor internal UNNES. Berdasarkan data, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki capaian LKE tertinggi di UNNES dengan nilai **93,98** dan berhasil maju ke tingkat Kementerian Diktisaintek. Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga memperoleh penghargaan Silver Winner dalam Anugerah Zona Integritas PTN-BH Pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024.

Berdasarkan penilaian dari Tim Penialai Internal UNNES, Fakultas Hukum (FH) memperoleh nilai 79,83; Sekolah Pascasarjana (SPs) memperoleh nilai 58,05; Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) memperoleh nilai 56,13; Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) memperoleh nilai 54,35; Fakultas Teknik (FT) memperoleh nilai 49,56; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memperoleh nilai 37,11; Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) memperoleh nilai 28,75. Sedangkan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki nilai terendah, yakni 23,33.

Beberapa fakultas bahkan belum mencapai standar yang signifikan atau baru memulai pencanangan, seperti Fakultas Kedokteran (FK) dan LPPM/LPPP.

Kendati demikian, pada tahun 2021, Fakultas Teknik pernah lolos penilaian dari Kemendikbudristek berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Nomor: 52102/A4/OT.01.03/2021. Mengenai Hasil Penilaian Tim Penilai Internal terhadap Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), disebutkan bahwa dari evaluasi yang dilakukan terhadap 167 satuan kerja, Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang (UNNES) termasuk dalam 93 satuan kerja yang dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan ke Tim Penilai Nasional Kementerian PAN-RB guna memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM. Sementara itu, berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 0469/E/OT.01.03/2021, tentang Penyampaian Hasil Penilaian TPI Pembangunan ZI di Lingkungan PTN dan LLDikti Tahun 2021, FT UNNES termasuk dalam 34 unit kerja yang berhasil lolos dari 61 unit kerja yang diusulkan di lingkungan Ditjen Dikti untuk diajukan ke tahap berikutnya. Akan tetapi sampai saat ini, Fakultas Teknik belum berhasil lolos dalam penilaian WBK dari KemenPANRB.

2. Komitmen dan Tantangan

- **Komitmen Fakultas:** Fakultas yang mencanangkan lebih awal cenderung memiliki nilai LKE yang lebih baik, seperti FEB dan Fakultas Hukum (FH), dengan nilai masing-masing **93,98** dan **79,83**. Kendati demikian, Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik belum berhasil di submit untuk diusulkan penilaian pada

Kemendiktisaintek pada tahun 2024 dikarenakan padatnya sistem Inspirasi Dikti, setelah dinilai ulang oleh Tim Asesor Internal pasca revisi dokumen.

- **Tantangan:** Beberapa fakultas menghadapi tantangan dalam pelaksanaan ZI, terlihat dari rendahnya nilai LKE, seperti FIK (23,33) dan FMIPA (28,75). Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain kurangnya konsistensi pelaksanaan program, dukungan sumber daya manusia, serta penguatan sistem evaluasi internal.

3. Strategi Peningkatan Kinerja ZI

Berdasarkan analisis nilai LKE dan waktu pelaksanaan, strategi berikut dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja ZI di UNNES:

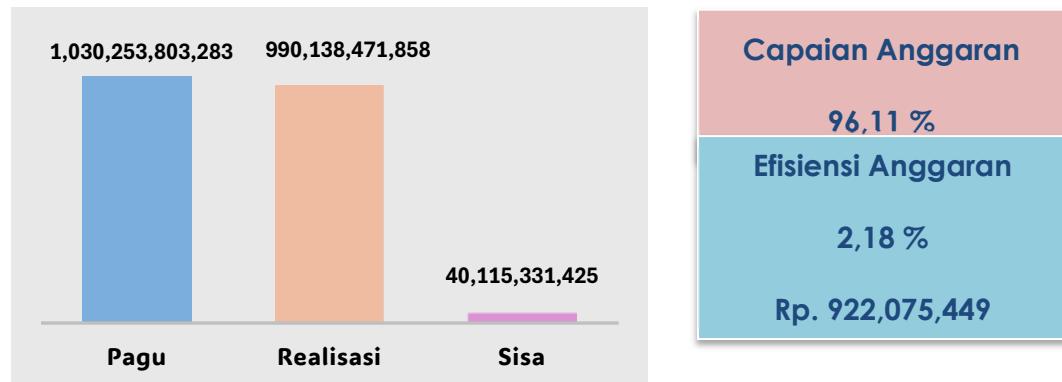
- **Peningkatan Kapasitas SDM:** Pelatihan khusus tentang tata kelola integritas dan pelayanan publik bagi staf dan dosen di fakultas dengan nilai LKE rendah.
- **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Penilaian internal secara periodik untuk mengidentifikasi hambatan dan memberikan rekomendasi solusi yang adaptif.
- **Penguatan Komunikasi Publik:** Sosialisasi ZI melalui media internal dan eksternal untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan.
- **Adopsi Best Practices:** Fakultas dengan nilai LKE tinggi, seperti FEB dan FH, dapat menjadi model bagi fakultas lain untuk menerapkan praktik terbaik.

Pelaksanaan ZI di UNNES secara umum telah menunjukkan komitmen institusi untuk mendukung tata kelola yang bersih dan akuntabel. Namun, terdapat kesenjangan kinerja antar fakultas yang perlu diatasi melalui strategi kolaboratif dan peningkatan kapasitas. Dengan pendekatan yang terintegrasi, UNNES berpotensi menjadi contoh dalam implementasi ZI di lingkungan pendidikan tinggi nasional.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran UNNES pada tahun 2024 sebesar Rp1.030.253.803.283,-. Sumber pendanaan UNNES berasal dari dua kategori utama, yaitu dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Alokasi anggaran dari dana APBN meliputi gaji dan tunjangan PNS, bantuan pendanaan untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, program revitalisasi, insentif IKU dan alokasi dari kementerian atau lembaga lain, serta dana yang bersumber dari selain APBN mencakup pendanaan yang berasal dari berbagai sumber selain pemerintah termasuk dana pendidikan, pendapatan usaha, kerja sama, hibah dan lain-lain.



Grafik 3.12 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024

Rincian pagu dan realisasi anggaran UNNES tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.17 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi	%
			Pagu Awal	Pagu Revisi		
APBN						
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	170,094,646,000	175,963,646,000	180,962,629,309	102.84
2	0000	Alokasi BPPTNBH	68,392,600,000	68,392,600,000	68,356,977,653	99.95
3	0000	PRPTN-BH	59,717,643,000	53,585,643,000	53,534,921,324	99.91
4	0000	Insentif IKU	0	7,828,000,000	7,714,942,870	98.56
5	0000	Pendanaan dari K/L Lain	6,723,555,222	6,536,913,817	6,536,631,224	100.00
SELAIN APBN						
1	0000	Selain APBN	588,708,495,000	717,947,000,466	673,032,369,478	93.74
		TOTAL	893,636,939,222	1,030,253,803,283	990,138,471,858	96.11

Anggaran dalam DIPA UNNES dialokasikan untuk mendukung output kegiatan Layanan Perkantoran (Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS) yang diajukan setiap bulan melalui aplikasi SAKTI. Serapan anggaran untuk output ini melebihi pagu yang telah ditetapkan dan telah dilakukan revisi. Hal ini terjadi karena usulan pagu awal belum bersifat final saat diajukan.

Serapan anggaran UNNES pada tahun 2024 mencapai 96,11%, mengalami penurunan sebesar 1,42% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 97,53%. Pada tahun 2023, realisasi anggaran tercatat sebesar **Rp795.320.603.715,-**.

Dari keseluruhan serapan anggaran, serapan dana selain APBN menjadi serapan paling rendah hal ini dikarenakan dana kerja sama akan dilanjutkan dan digunakan di tahun 2025.

Tahun 2024 merupakan tahun kedua bagi UNNES sebagai PTN Badan Hukum, yang memberikan kewenangan kepada universitas untuk mengelola anggarannya secara mandiri. Dengan status ini, UNNES memiliki fleksibilitas lebih besar dalam merencanakan, mengalokasikan, dan menggunakan dana untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas.

Perbandingan realisasi belanja UNNES selama tahun anggaran 2020 s.d. 2024 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Belanja UNNES 2020 – 2024

Kode Satker	Tahun Anggaran				
	2020	2021	2022	2023	2024
677507	526,488,895,753	589,950,362,673	684,345,031,297	18,304,066,283	
690645				777,016,537,432	990,138,471,858
	526,488,895,753	589,950,362,673	684,345,031,297	795,320,603,715	990,138,471,858

2. Realisasi Anggaran Pendukung Indikator Kinerja

Pagu anggaran UNNES tahun 2024 sebesar Rp 1,030,253,803,283,-. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran dengan 11 Indikator Kegiatan dan output kegiatan Layanan Perkantoran yang terdistribusi ke unit-unit kerja di lingkungan UNNES. Realisasi anggaran pendukung kinerja UNNES disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama			Kinerja			Anggaran	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)	
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	78.93 %	98.66 %	1,778,213,570	1,662,444,839	93.49 %
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40 %	24.89%	62.23 %	3,895,571,588	3,840,476,518	98.59 %
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40 %	87.44 %	218.60 %	2,838,737,079	2,691,660,066	94.82 %
		4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25 %	57.28 %	229.12 %	4,148,857,030	3,996,294,555	96.32 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
		5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.5 rasio	3.27 rasio	218 %	11,729,270,000	11,726,359,800	99.98 %
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
		6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.1 rasio	2,982 rasio	271.09 %	39,775,750	39,751,678	99.94 %
		7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90 %	95.32 %	105.91 %	2,485,244,029	2,414,701,276	97.16 %
		8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35 %	21.74 %	62.11 %	10,040,049,050	9,869,719,533	98.30 %
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri								
		9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	AA	100 %	2,141,702,190	2,003,829,112	93.56 %
		10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	87.50	97.22 %	579,226,975	572,035,065	98.76 %
		11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50 %	90 %	180 %	2,575,982,475	2,513,281,846	97.57 %
		TOTAL				149,31 %	42,252,629,735	41,330,554,286	97.82 %

3. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, total pagu sebesar Rp. 1.030.253.803.283,- digunakan untuk pembiayaan kegiatan di berbagai bidang, yang meliputi:

1. bidang pendidikan;
2. bidang penelitian;
3. bidang pengabdian masyarakat;
4. bidang kemahasiswaan dan alumni;
5. sumber daya manusia;
6. bidang sarana prasarana;
7. bidang teknologi informasi dan komunikasi;
8. bidang keuangan;
9. bidang tata kelola kelembagaan;
10. bidang pengembangan organisasi PTN; serta
11. bidang pengembangan inovasi dan bisnis.

Dalam rangka mendukung pencapaian IKU, UNNES mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 42,252,629,735,- dengan realisasi sebesar Rp. 41,330,554,286,- dengan rata-rata capaian IKU sebesar 149,31 % sehingga UNNES berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 2,18% atau senilai Rp. 922,075,449,-. Efisiensi ini dicapai melalui pemanfaatan anggaran yang tersedia secara efektif, sehingga mampu menghasilkan output yang melampaui target.

Efisiensi anggaran yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program prioritas yang menunjang pencapaian IKU sebagai berikut:

- a. melakukan safari ke fakultas terkait sosialisasi dan pengisian bersama capaian dosen melalui SISTER;
- b. sentralisasi data dengan platform dashboard SATUDATA UNNES;
- c. fasilitasi bantuan pendanaan dan penugasan sertifikasi profesi / kompetensi;
- d. memanfaatkan jejaring kerjasama pada IKU 6 yang memperbesar rasio dosen praktisi dari IDUKA berkontribusi pada pembelajaran di UNNES;
- e. melaksanakan pelatihan penulisan proposal dan artikel untuk dosen dan peneliti di UNNES;
- f. mengembangkan rintisan lab terpadu dengan sumber pendanaan dari berbagai pihak;
- g. melaksanakan sosialisasi panduan Kerjasama dan Sistem Informasi Manajemen Kerja Sama;
- h. melaksanakan Program Temu Mitra;
- i. inisiasi dan kunjungan kerja sama;
- j. melakukan Monev unggah dan validasi RPS oleh Penjaminan Mutu baik universitas maupun fakultas;
- k. pemetaan masalah dan rekomendasi solusi untuk matakuliah yang tidak memenuhi standard IKU 3.2; serta
- l. melakukan pencanangan Zona Integritas pada unit kerja.

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berperan aktif dalam mendukung program Reformasi Birokrasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Hal ini dilakukan melalui berbagai langkah strategis yang mencakup tata kelola, transparansi, dan pelayanan publik. Berikut adalah analisis mendalam mengenai kontribusi UNNES terhadap upaya ini:

a. Penerapan Zona Integritas

Zona Integritas (ZI) menjadi langkah konkret UNNES dalam mendukung Reformasi Birokrasi. Dengan menerapkan ZI di berbagai fakultas dan unit kerja, UNNES bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi dan memberikan pelayanan birokrasi yang bersih. Beberapa langkah yang relevan:

- **Penilaian Internal LKE:** UNNES secara rutin mengevaluasi kinerja unit kerja melalui Lembar Kerja Evaluasi (LKE), di mana beberapa unit telah mencapai nilai tinggi, seperti FEB dengan **93,98**.
- **Pencapaian WBK/WBBM:** Fakultas Teknik (FT) UNNES pada tahun 2021 berhasil lolos evaluasi internal dan diajukan ke tingkat nasional, menunjukkan komitmen kuat dalam memenuhi standar birokrasi bersih. Begitu juga Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) berhasil lolos evaluasi internal dan diajukan ke tingkat nasional serta mendapatkan penghargaan Silver Winner dalam Anugerah Zona Integritas PTN-BH Pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024.

b. Penguatan Tata Kelola Organisasi

UNNES telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan tata kelola organisasi, termasuk:

- **Digitalisasi Proses Birokrasi:** Implementasi sistem informasi terintegrasi untuk mempercepat proses administrasi dan meminimalisir kontak langsung, sehingga mengurangi potensi penyimpangan.
- **Peningkatan Transparansi:** Publikasi capaian kinerja dan anggaran melalui media resmi UNNES untuk memastikan akses informasi yang terbuka kepada masyarakat.

c. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Reformasi Birokrasi di UNNES juga difokuskan pada pengembangan kompetensi SDM. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

- **Pelatihan dan Sertifikasi:** Penyediaan program pelatihan terkait integritas dan pelayanan publik bagi pegawai dan tenaga pendidik.

- **Penilaian Kinerja Berbasis Kompetensi:** Pengukuran kinerja individu secara objektif untuk memastikan setiap pegawai berkontribusi terhadap pencapaian tujuan institusi.

d. Pelayanan Prima kepada Masyarakat

Komitmen UNNES untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas diwujudkan melalui:

- **Pusat Layanan Terpadu:** Penyediaan layanan satu pintu untuk mengoptimalkan efisiensi dan kenyamanan dalam pengurusan dokumen atau administrasi.
- **Peningkatan Infrastruktur Pelayanan:** Pengembangan fasilitas yang mendukung pelayanan berbasis teknologi dan ramah pengguna.

e. Kolaborasi dan Benchmarking

UNNES secara aktif melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan lembaga pemerintah untuk berbagi pengalaman dan adopsi praktik terbaik dalam Reformasi Birokrasi. Benchmarking ke unit-unit yang telah mendapatkan predikat WBK/WBBM juga dilakukan untuk memperbaiki implementasi program di UNNES.

f. Tantangan dan Rekomendasi

Tantangan:

- Variasi kesiapan antar fakultas dalam implementasi ZI, terlihat dari perbedaan signifikan nilai LKE.
- Perubahan budaya kerja membutuhkan waktu dan komitmen berkelanjutan.

Rekomendasi:

- **Penguatan Pengawasan Internal:** Melibatkan asesor internal secara lebih aktif untuk memastikan keberlanjutan Reformasi Birokrasi.
- **Sosialisasi Intensif:** Mengedukasi seluruh pemangku kepentingan tentang pentingnya integritas dan pelayanan publik yang bersih.
- **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Memastikan setiap unit kerja tetap berada di jalur yang benar dalam pelaksanaan ZI.

2. Inovasi

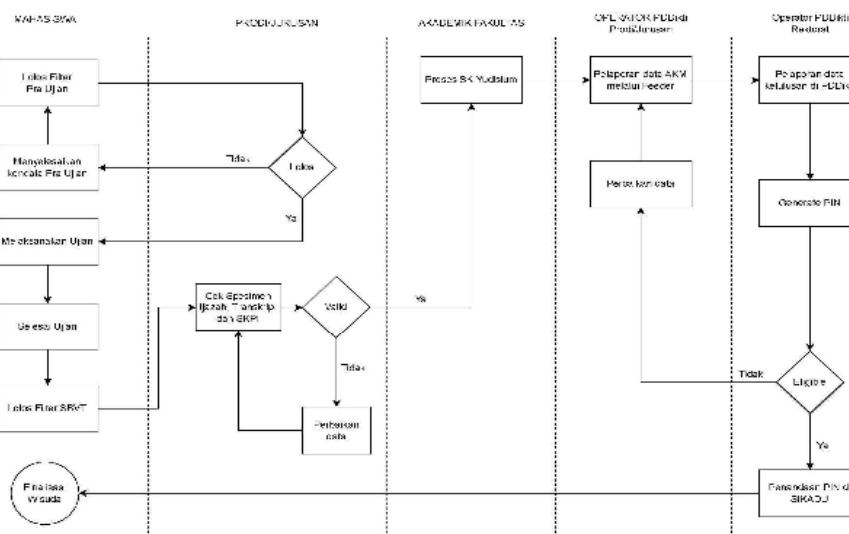
Pada tahun 2024, Universitas Negeri Semarang melakukan inovasi:

a. Perubahan menu baru pada Sikadu untuk pengusulan Penomoran Ijazah dan Sertifikat Nasional (PISN)

Penomoran Ijazah dan sertifikat Nasional (PISN) tahun 2024 telah berubah

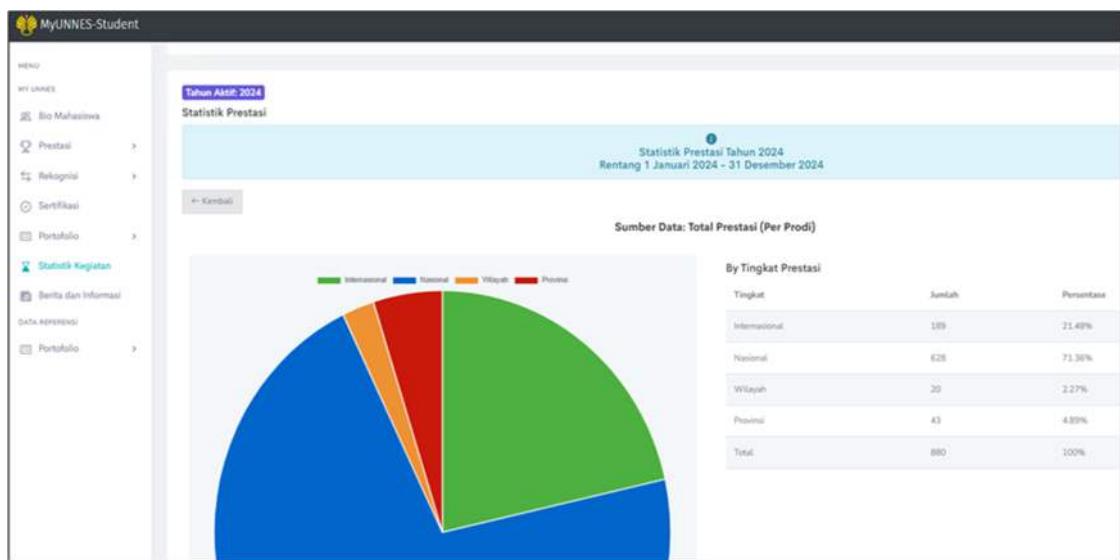
skema dalam pengusulan registrasi Nomor Sertifikat dan Ijazah Nasional. PISN yang semula menjadi syarat utama bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Ujian Tugas Akhir dan diusulkan sebelum mahasiswa melaksanakan Ujian Tugas Akhir. Skema tersebut diubah menjadi bahwa PISN akan diusulkan ketika mahasiswa sudah Yudisium dan telah dinyatakan lulus studinya. Perubahan skema ini membawa dampak bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir dan waktu studi.

ALUR PROSES PEROLEHAN SK YUDISIUM DAN PIN



Gambar 3.3 Alur Perolehan SK Yudisium dan PIN

- b. Penambahan Menu dalam MyUNNES-Students terkait dengan Statistik Kegiatan dalam Capaian Prestasi Mandiri, Rekognisi dan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa;



Gambar 3.4 Menu My UNNES-Students

Dalam mendorong pencapaian prestasi dan reputasi mahasiswa, DAAK telah mengembangkan MyUnnes-students sejak beberapa tahun yang lalu untuk dapat menjadi sistem informasi yang dapat memuat portofolio mahasiswa. Pada tahun 2024, dalam rangka meningkatkan capaian prestasi dan reputasi mahasiswa dengan bekerjasama dengan DSIH, maka terdapat penambahan menu statistik kegiatan yang belum ada sebelumnya.

Tujuan penambahan menu tersebut adalah untuk menunjukkan perkembangan capaian prestasi mandiri, Rekognisi dan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa serta termasuk jumlah partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa. Data dapat dianalisis secara total (satu universitas) dan dapat dianalisis perbandingannya antar Fakultas dan antar Program Studi. Dengan adanya menu tersebut, maka dapat dievaluasi dan dimonitoring Fakultas atau Prodi mana saja yang memiliki kontribusi yang tinggi maupun yang masih rendah dalam pencapaian prestasi dan reputasi mahasiswa.

salah satu dampak inovasi tersebut adalah adanya peningkatan secara signifikan dalam pengisian capaian prestasi dan reputasi mahasiswa tahun 2024 dengan total isian 8.322 dokumen dengan rincian prestasi mandiri (867 dokumen), rekognisi (3.546 dokumen), dan Sertifikasi Kompetensi (3.909 dokumen), sedangkan total isian tahun 2023 sebanyak 758 dokumen.

c. Penambahan Menu Nomor Handphone dalam Tracer Study

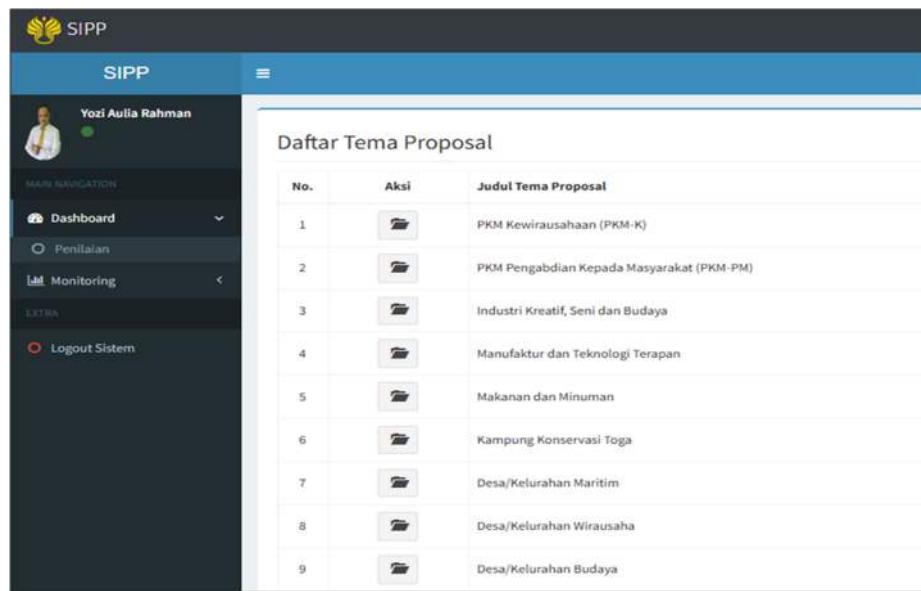
No.	Aksi	No Telepon	NIM	Nama Alumni	Angkatan	Program Studi
1	Cetak Isian	Tampilkannya	2501420162	ILAH NAZILAH	2020	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
2	Cetak Isian	Tampilkannya	2501418041	REZZA NOER AZUZH	2018	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
3	Cetak Isian	Tampilkannya	2501420031	WIDDY NEKAR AYU	2020	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
4	Cetak Isian	Tampilkannya	5403420004	DIVA ARIESTYA PRASTICA	2020	Pendidikan Tata Busana
5	Cetak Isian	Tampilkannya	5403420016	NOOR DAMAIYANTI	2020	Pendidikan Tata Busana
6	Cetak Isian	Tampilkannya	2501420141	SATRIA BHAGASKARA HENDRI PUTRA	2020	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
7	Cetak Isian	Tampilkannya	5403420009	CINDY NOVELLA	2020	Pendidikan Tata Busana
8	Cetak Isian	Tampilkannya	5213420012	EVIH SEPTIANINGRUM	2020	Teknik Kimia
9	Cetak Isian	Tampilkannya	5202420004	MOHAMAD DZIKRI KHOTIB	2020	Pendidikan Teknik Otomotif
10	Cetak Isian	Tampilkannya	2301420032	BIMA KUSUMA DEWA	2020	Pendidikan Bahasa Perancis
11	Cetak Isian	Tampilkannya	2311421021	LUTFI HADI NUGROHO	2021	Sastraa Perancis
12	Cetak Isian	Tampilkannya	2501420059	LUTHFIA RAIHANY	2020	Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
13	Cetak Isian	Tampilkannya	2301420058	MUHAMAD IRFAN NURKHANIF	2020	Pendidikan Bahasa Perancis

Gambar 3.5 Menu Tracer Study

Sebelum ada penambahan nomor handphone tersebut, Tim Tracer Study di tingkat Fakultas/Prodi kesulitan untuk menghubungi para alumni tersebut. Dengan adanya tambahan informasi tersebut, maka tim tracer dapat dengan mudah menghubungi alumni untuk melakukan isian tracer study. Dampak inovasi tersebut adalah adanya peningkatan secara signifikan dalam pengisian

tracer study tahun 2024 yaitu total alumni yang mengisi sebanyak 6.699 orang (92,55 % dari total alumni), jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan jumlah 4.697 orang (86,17 % dari total alumni).

- d. **Mekanisme Submit Proposal dan Review melalui SIPP untuk Seleksi Internal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK-ORMAWA)**



No.	Aksi	Judul Tema Proposal
1		PKM Kewirausahaan (PKM-K)
2		PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)
3		Industri Kreatif, Seni dan Budaya
4		Manufaktur dan Teknologi Terapan
5		Makanan dan Minuman
6		Kampung Konservasi Toga
7		Desa/Kelurahan Maritim
8		Desa/Kelurahan Wirausaha
9		Desa/Kelurahan Budaya

Gambar 3.6 Menu SIPP

Dalam meningkatkan capaian prestasi dalam peroleh pendanaan proposal dari Belmawa terkait PKM, P2MW dan PPK-ORMAWA tahun 2024, maka perlu dilakukan seleksi internal di lingkungan UNNES untuk menyaring proposal-proposal yang berkualitas. Mahasiswa dapat mengunggah proposal SIPP dan kemudian dilakukan review oleh Evaluator. Dengan submit dan review di SIPP, maka tidak perlu lagi mengunggah proposal di google drive dan memudahkan reviewer untuk menilai.

Dampak dari inovasi tersebut adalah adanya peningkatan dalam penerimaan proposal P2MW sebanyak 19 proposal (terbanyak No 1 di seluruh Indonesia) dan Proposal PPK-ORMAWA sebanyak 16 proposal (terbanyak no 4). Dengan pendanaan proposal yang lebih banyak, tim UNNES juga berhasil meraih 4 penghargaan dalam Kemahasiswaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo dan 7 penghargaan dalam Abdidaya Ormawa tahun 2024

- e. **Rekognisi Tugas Akhir untuk Mahasiswa yang juara pada Kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan Belmawa**

Dalam meningkatkan semangat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan Belmawa, maka terdapat

Peraturan Rektor Nomor 90 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 24 tahun 2023 tentang Rekognisi SKS dalam Kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan Belmawa. Dalam PR tsb, mahasiswa dapat mendapatkan rekognisi Tugas Akhir apabila meraih Juara 1, 2 atau 3 dalam Kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan Belmawa.

Dampak dari inovasi kebijakan tersebut meningkatnya semangat mahasiswa dalam meraih prestasi mahasiswa seperti dalam KMI EXpo dan Abdidaya Ormawa. Pada dua kejuaraan tersebut, UNNES berhasil panen penghargaan. Para mahasiswa yang telah meraih prestasi terutama yang semester 7 dapat mengurus rekognisi tugas akhir.

f. Pengusulan dan Pengembangan kawasan hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)

Program ini dirancang oleh UNNES untuk emperoleh lahan hutan yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pendidikan dan penelitian. Tahun 2024 UNNES menerima Hutan tersebut dari Kementerian LH dan Kehutanaan seluas 68,42 hektar yang terletak di Kab Kendal. Dimana hutan tersebut akan dikembangkan sebagai sarana edukasi dan sarana untuk membangun jejaring kemitraan amsyarakat sekitar hutan, pemerintah, dan kampus. Hasil dari kegiatan ini berupa penyerahan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 1134 Tahun 2024.

g. Pengembangan *Green Techno Park* (GTP)

Pengembangan GTP dilakukan untuk dapat mengakselerasi proses hilirisasi produk hasil riset agar dapat dengan mudah diserap oleh masyarakat dan pasar. GTP sebagai saran untuk dapat memberikan ruang belajar bagi masyarakat dan juga ruang edukasi serta ruang pamer untuk dapat dikunjungi oleh khalayak umum. Hasil pengembangan berupa direalisasikannya ruang bagi GTP yang sangat representatif yang terletak di gedung Retno Ningsih Satmoko LPPM Lantai 1.

h. Pengembangan MyUNNES-Base Framework

Sampai dengan tahun 2024, UNNES telah mengembangkan 10 (sepuluh) sistem informasi dengan kerangka utama pengembangan sistem informasi terstandar yang diberi nama MyUNNES-Base Framework sebagai solusi integrasi dan efisiensi dari 177 sistem informasi eksisting. Integrasi sistem dibangun dengan pengembangan standar entitas di UNNES melalui platform UNNES Apps, serta otentikasi user menggunakan metode *single sign-on* (SSO) dengan identitas email UNNES (UNNES-ID). Hal ini akan mempermudah pengguna ketika beralih dari satu sistem ke sistem yang lain. Berbagai data dari data transaksional sistem informasi tersebut akan bermuara pada *data warehouse*. Sistem dashboard pada laman portal Satu Data UNNES (data.unnes.ac.id) akan memberikan gambaran menyeluruh dari agregas informasi yang ada.

i. Integrasi Sistem Kerja Sama pada apps.unnes.ac.id

SIM Kerja Sama merupakan salah satu bagian dari UNNES-Base Integrated Framework di Bidang Kerjasama. Sistem ini mengintegrasikan beberapa sistem informasi yang telah ada sebelumnya yaitu sistem MBKM, Satu Data, SIPP, My UNNES Kepegawaian. Fitur yang ada pada aplikasi ini memungkinkan unit untuk melakukan record data kerja sama, rekognisi MBKM, Mobilitas Dosen, mobilitas mahasiswa dan record pelaporan kegiatan yang kemudian akan menjadi Laporan kerjasama. Dengan adanya SIM Kerja Sama diharapkan seluruh aktivitas kerja sama yang mendukung ketercapaian IKU dapat terekam dan terlaporkan dengan baik.

j. Safari dan Gelar Capaian IKU Fakultas secara Unik, Spesifik, dan Komprehensif

Diawali pada periode 12 – 15 Agustus yang merupakan monev triwulan ke-2 untuk capaian unit terkait IKU, bidang 4 melakukan safari ke setiap fakultas. Monev ini bukan hanya meng-ekspose kinerja namun juga melihat masalah secara spesifik yang terjadi di setiap unit. Pada setiap unit, akan dipaparkan capaian kinerja secara detail, masalah unik yang terjadi pada unit tersebut, dan rekomendasi solusinya. Sebagai contoh, tim monev memaparkan data berapa persen mahasiswa semester 9 – 14 di setiap unit sehingga didapati ada unit dengan proporsi yang cukup tinggi. Hal tersebut memunculkan strategi untuk IKU 2 bukan hanya fokus pada rekognisi dan prestasi, namun juga akselerasi kelulusan mahasiswa. Dalam forum tersebut muncul juga berbagai strategi khusus seperti realokasi anggaran untuk karya seni terapan bagi dosen FBS, konsentrasi pada sertifikasi internasional bagi para mahasiswa prodi kedokteran, dan masih banyak lagi,

3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Semarang mendapatkan penghargaan:

- a. QS Asia University Ranking 751 – 800
- b. QS Sustainability Ranking 1001 – 1020
- c. Times Higher Education World University Ranking 1501+
- d. Times Higher Education Impact Ranking 1501+
- e. Times Higher Education Interdisciplinary Science Rangking 601+
- f. UI Green Metric World University Ranking 35
- g. Applied HE ASEAN Rank 82



Gambar 3.7 *International University Ranking UNNES 2024*

- h. UNNES mendapatkan penghargaan dari Bakrie Center Foundation atas capaian prestasi Pengiriman Mahasiswa Magang MSIB tahun 2023
- i. UNNES memperoleh Bronze Winner Kategori PTNBH dengan Pelaporan PDDikti Terbaik Tahun 2024
- j. Tim UNNES mendapatkan 9 Emas, 9 Perak dan 4 Perunggu dalam ASEAN University Games 2024.



Gambar 3.8 Mahasiswa UNNES pada dala ASEAN University Games

- k. Finalis (15 besar) dalam ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemendikburistek RI
- l. Juara 4 dalam Kompetisi Bisnis dan Keuangan dalam Kategori Keuangan Audit Investigatif yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemendikburistek RI
- m. Juara Harapan dalam Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang Teknologi

Informasi dan Komunikasi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemendikburistik RI

- n. Juara Penghargaan Khusus (Tim Tertangguh) dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemendikburistik RI
- o. Tim UNNES mendapatkan 15 Emas, 16 Perak dan 18 Perunggu dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI.



Gambar 3.9 Mahasiswa UNNES pada PON XXI

- a. Tim PPK Ormawa UNNES mendapatkan 7 penghargaan dalam Abdidaya Ormawa 2024. dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Terbaik 1 Ormawa dengan Konektivitas Desa Terkuat
 - 2) Terbaik 1 Mitra Paling Partisipatif
 - 3) Terbaik 2 Tim dengan Keberlanjutan Tertinggi
 - 4) Terbaik 2 Dosen Pendamping
 - 5) Terbaik 3 Tim dengan Luaran Terlengkap dan Berkualitas

- 6) Terbaik 3 Tim Terinovatif dalam Teknologi
- 7) Terbaik 1 Video Terinovatif



Gambar 3.10 Anugerah Abdidaya Ormawa 2024

b. Tim P2MW UNNES berhasil mendapatkan 4 penghargaan dalam KMI Expo 2024 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Juara 1 pada Kategori Industri Kreatif, Seni dan Budaya (Tahapan Bertumbuh)
- 2) Juara 2 pada kategori Manufaktur dan Teknologi Terapan (Tahapan Bertumbuh)
- 3) Juara 2 Kirab Budaya
- 4) Dosen Pendamping Wirausaha Terbaik



Gambar 3.11 KMI Ekspo 2024

c. Anugerah Diktisaintek:

- 1) Bronze Winner : Kategori Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dengan Pelaporan PDDikti Terbaik.
- 2) Silver Winner : Anugerah Zona Integritas PTN-BH untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNNES.
- 3) Silver Winner : Kategori PTNBH Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Terbaik.
- 4) Bronze Winner : Kategori PTNBH Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Internasional Terbaik.
- 5) Bronze Winner : Kategori Pengelolaan Siaran Pers.
- 6) Bronze Winner : Kategori Pengelolaan Laman.
- 7) Gold Winner : Kategori Insan Humas.
- 8) Silver Winner : Kategori Pers Mahasiswa



Gambar 3.12 Anugerah Diktisaintek 2024



Gambar 3.13 Piala Anugerah Kerja Sama Tahun 2024

- d. Pemenang 3 Anugerah Prioritas Nasional Kategori Bidang Ekonomi Hijau Sub Bidang Lingkungan



Gambar 3.14 Sertifikat Anugerah Prioritas Nasional 2024

- e. Rangking 2 IKU 6 liga PTN BH tahun 2024
- f. Pengelola Gaji Induk Satker Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tipe A1 Semarang I
- g. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Terintegrasi dari Kementerian Hukum dan HAM Kategori Perguruan Tinggi dari Kementerian Hukum dan HAM RI



Gambar 3.15 Wakil Rektor 3 menerima penghargaan JDIH Terintegrasi

- h. peringkat terbaik I dalam penganugerahan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas capaian tahun 2023 untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum dengan Nilai Kesesuaian antara Rencana dan Implementasi Tertinggi.



Gambar 3.16 Penghargaan NKA 2024

4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada Tahun 2020 - 2024 UNNES melaksanakan program *Crosscutting/collaborative* yakni kegiatan UNNES LANTIP



Gambar 3.17 Gambaran Umum UNNES LANTIP

a. Gambaran Umum

UNNES Lantip merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang berupa praktik di sekolah yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia unggul dengan membantu siswa Bersama guru dan sekolah melalui pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang sekaligus membekali mahasiswa dengan literasi digital dan teknologi untuk pembelajaran berkualitas.

b. Pihak Terkait

Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa pihak yang terlibat, masing-masing pihak yang terlibat memiliki tugas dan kewajiban seperti diuraikan pada bagian berikut:

1) LP3 UNNES

Tugas dan tanggungjawab:

- Mengidentifikasi satuan pendidikan di masyarakat
- Menjalin kerja sama dengan lembaga mitra satuan Pendidikan
- Melakukan pembekalan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan program di sekolah
- Menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan atas usulan dari prodi/jurusan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kegiatan di satuan Pendidikan
- Melaporkan hasil kegiatan UNNES Lantis kepada Rektor

2) Sekolah Mitra

Tugas dan tanggungjawab:

- Menjamin kegiatan program UNNES Lantip yang dilaksanakan di sekolah sasaran berjalan sesuai kesepakatan dalam perjanjian Kerjasama
- Menugaskan guru pamong dalam program UNNES Lantip
- Bersama-sama dengan dosen Pembimbing Lapangan melakukan monitoring dan evaluasi atas program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa
- Memberikan penilaian kepada mahasiswa atas pelaksanaan program yang telah dilakukan
- Memberikan masukan kepada LP3 sebagai hasil refleksi pelaksanaan program UNNES Lantip di sekolah, berisi tentang komponen yang sudah dan belum tercapai, faktor yang mempengaruhi tercapai tidaknya setiap komponen program, dan saran/solusi/strategi perbaikan di masa depan
- Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa

3) Koordinator Program Studi

Tugas dan tanggungjawab:

- Menawarkan kepada mahasiswa untuk program UNNES Lantip
- Melakukan penyetaraan/rekognisi SKS
- Menetapkan dosen Pembimbing Lapangan sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan sekolah untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap program
- Memberikan pembekalan kompetensi teknis (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) kepada mahasiswa sebelum melaksanakan program

4) Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan

Tugas dan tanggungjawab:

- Mendampingi mahasiswa saat koordinasi, penerjunan, dan penarikan di Sekolah
- Mendampingi mahasiswa melakukan observasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara periodik

5) Dosen Pembimbing Lapangan

Tugas dan tanggungjawab:

- Membimbing mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan UNNES Lantip.
- Mendampingi mahasiswa
- Memberikan penilaian terhadap perencanaan program, aktivitas mahasiswa, dan laporan kegiatan mahasiswa.

6) Mahasiswa

Tugas dan tanggungjawab:

- Melakukan kegiatan observasi awal untuk mengetahui proses dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah, baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi lainnya
- Membantu kegiatan pembelajaran di sekolah
- Merancang inovasi pembelajaran berdasarkan masalah yang dihadapi oleh sekolah d) Melakukan transfer ilmu mengenai literasi digital ke sekolah
- Membantu administrasi manajerial di sekolah

c. Dampak

Dampak yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah terpenuhinya capaian pembelajaran mahasiswa:

1) *Literate*

Menguasai pengetahuan yang luas terkait bidang ilmu yang akan diajarkan serta perkembangan terkini serta pengetahuan lain yang diperlukan.

2) *Agile*

Memiliki kelincahan beradaptasi dalam menghadapi perubahan perubahan dalam kehidupan dan perkembangan dunia Pendidikan khususnya sehingga dapat menyesuaikan dengan cepat untuk mencapai suatu tujuan

3) *Nurturing*

Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya, serta memberikan dampak yang positif bagi tim, orang lain, ataupun kelompok masyarakat untuk berhasil mencapai tujuan yang diharapkan

4) *Trailblazing*

Memiliki jiwa kepemimpinan dan inisiasi yang dapat menggerakkan orang lain dalam tim kerjanya

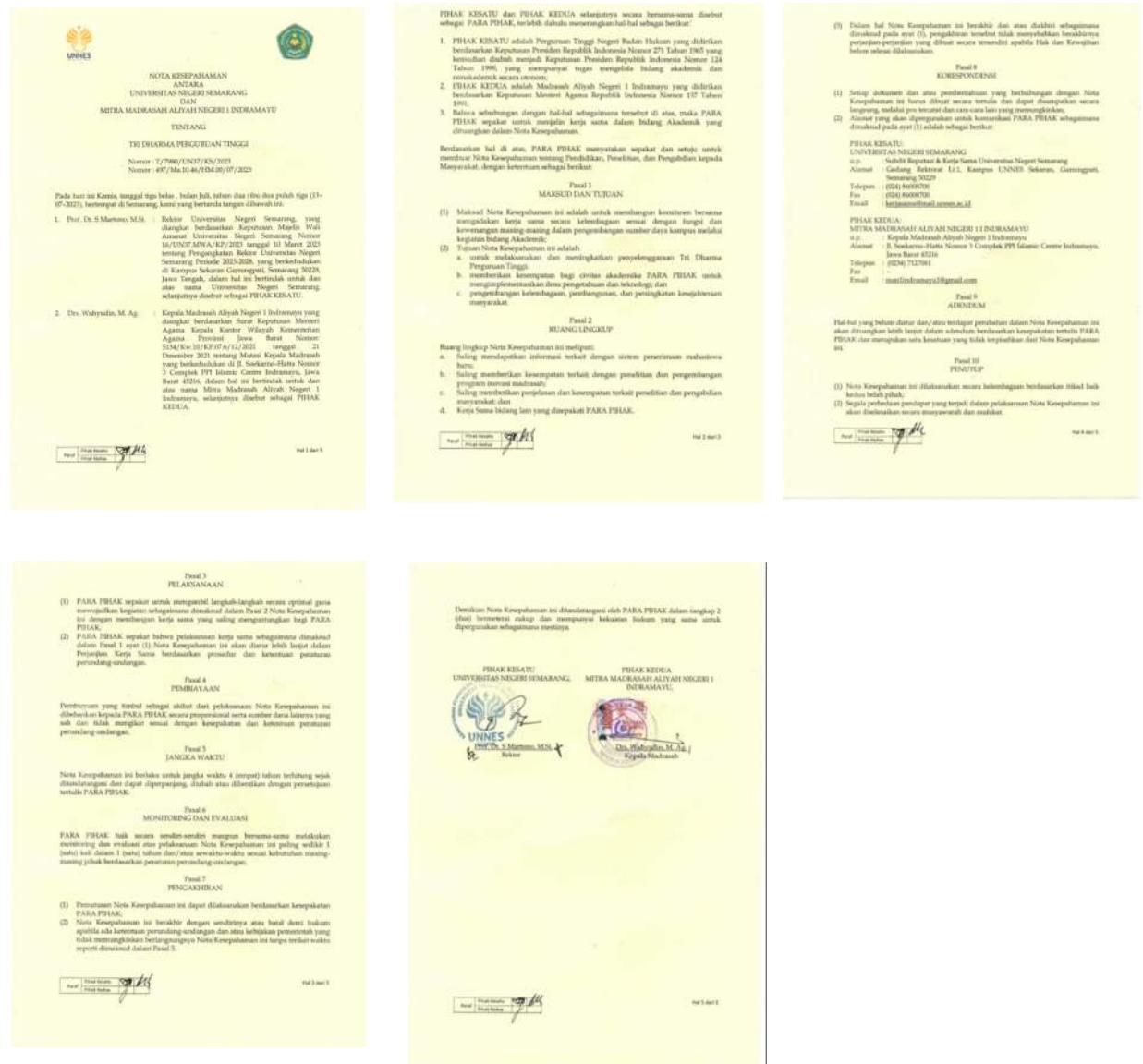
5) *Innovative*

Mampu menemukan ide atau metode baru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui dalam pendidikan

6) *Problem solving*

Mampu mengimplementasikan gagasan dan solusi dalam pemecahan masalah yang ditemukan dalam kerja kolaboratif

d. Bukti MoU

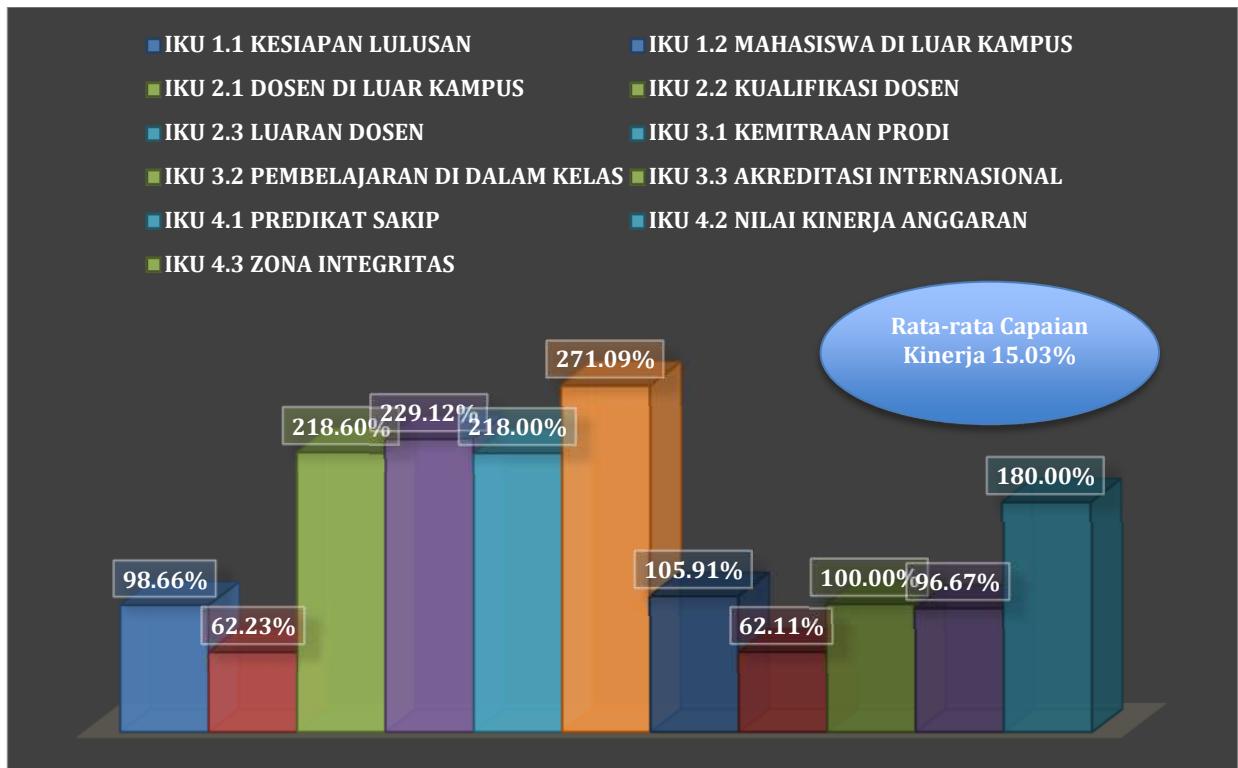


Gambar 3.18 Bukti MoU Program Crosscutting

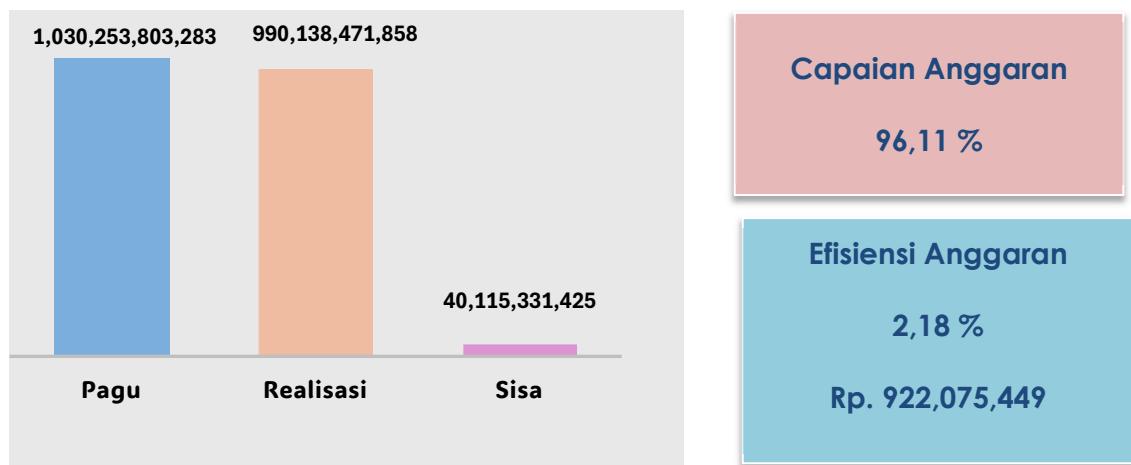
BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja

Selama tahun 2024, UNNES berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Grafik 4.1 Realisasi Kinerja terhadap Target Tahun 2024



Grafik 4.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Rata-rata capaian kinerja Universitas Negeri Semarang pada tahun 2024 mencapai 150.03% yang bermakna UNNES secara umum berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Kendati demikian masih ada beberapa indikator kinerja yang belum memenuhi target di antaranya (1) IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; (2) IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dan (3) IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Sebagai upaya meningkatkan capaian kinerja, beberapa inovasi telah dilaksanakan oleh UNNES di antaranya:

1. Perubahan menu baru pada Sikadu untuk pengusulan Penomoran Ijazah dan Sertifikat Nasional (PISN)
2. Penambahan Menu dalam MyUNNES-Students terkait dengan Statistik Kegiatan dalam Capaian Prestasi Mandiri, Rekognisi dan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa;
3. Penambahan Menu Nomor Handphone dalam Tracer Study
4. Mekanisme Submit Proposal dan Review melalui SIPP untuk Seleksi Internal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK-ORMAWA)
5. Rekognisi Tugas Akhir untuk Mahasiswa yang juara pada Kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan Belmawa
6. Pengusulan dan Pengembangan kawasan hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)
7. Pengembangan Green Techno Park (GTP)
8. Pengembangan MyUNNES-Base Framework
9. Integrasi Sistem Kerja Sama pada apps.unnes.ac.id
10. Safari dan Gelar Capaian IKU Fakultas secara Unik, Spesifik, dan Komprehensif

B. Permasalahan

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Masih banyak lulusan yang masa tunggunya lebih dari 12 bulan dengan gaji kurang dari 1.2 UMP
2. Belum optimalnya kontribusi IKA UNNES
3. Kuantitas MBKM flagship masih terbatas
4. persiapan menghadapi perlombaan dan kompetisi belum dilaksanakan secara optimal baik dari segi pendampingan maupun anggaran
5. Kepatuhan pemenuhan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Tidak adanya RPS pada matakuliah rekognisi dan nonkeprodian
7. Proses perubahan status akreditasi internasional dari conditional

C. Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2025

Arah kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2025 adalah:

1. Pelaksanaan bimbingan karir kepada para alumni untuk siap kerja.
2. Optimalisasi kontribusi IKA UNNES
3. Menjalankan skema pembelajaran di luar program studi dan pertukaran mahasiswa internal lintas program studi
4. Pemetaan potensi prestasi di masing-masing Fakultas di beberapa bidang lomba.
5. Pembinaan prestasi secara berjenjang dari tingkat prodi, fakultas hingga universitas.
6. Pemberlakuan sanksi berupa denda remunerasi untuk peneliti atau pengabdi yang tidak memenuhi janji luaran
7. Akselerasi dan pendampingan perubahan status akreditasi internasional

Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Semarang
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. S Martono, M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Semarang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

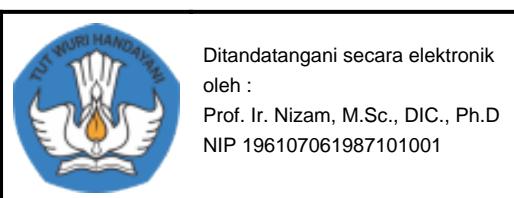
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

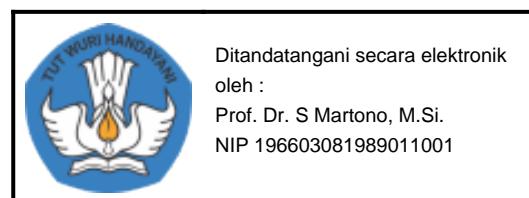
Semarang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Semarang,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. S Martono, M.Si.
NIP 196603081989011001

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.10
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	AA

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 170.094.646.000,-
2.	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 68.392.600.000,-
3.	0000	PRPTN-BH	Rp. 59.717.643.000,-
4.	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp. 6.723.555.222,-
5.	0000	Selain APBN	Rp. 588.708.495.000,-
Total Anggaran			Rp. 893.636.939.222,-

Semarang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

Rektor Universitas Negeri Semarang,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. S Martono, M.Si.
NIP 196603081989011001

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditetapkan oleh BSrE





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Semarang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. S Martono, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Semarang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

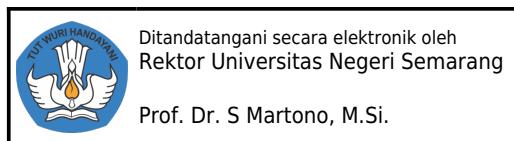
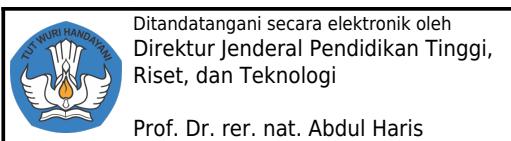
Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 6 Desember 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.10
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	90
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	35
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	AA
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 175.963.646.000
Selain APBN			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 68.392.600.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 53.745.878.500
3	0000	Insentif IKU	Rp 7.828.000.000
4	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp 6.723.555.222
5	0000	Selain APBN	Rp 588.708.495.000



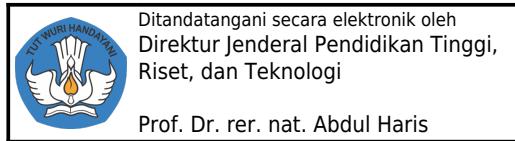
Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
		Total Anggaran	Rp 901.362.174.722

Semarang, 6 Desember 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE





Laporan Kinerja Triwulan 1
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	47.7	47.7
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	8.52	8.52
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	35	53.8
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	25	%	20	46.02

Catatan :



- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSnE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.50	Rasio	0.345	0.345
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.10	Rasio	0.3	1.9
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90	%	85.20	85.2
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35	%	27.54	34.78
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	10

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Catatan :



- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Tim Tracer Study yang ada pada setiap program studi telah melaksanakan tracer untuk lulusan tahun 2023.

Sampai dengan triwulan 1 tahun 2024 alumni yang telah mengisi tracer study sebanyak 2691 dari total 7230 lulusan tahun 2023 (38%). Dari responden yang ada hasil tracer menunjukkan:

Alumni bekerja: 1.150

Alumni berwirausaha: 187

Alumni Studi Lanjut: 33

Kendala / Permasalahan :

1. Belum optimalnya pemanfaatan jejaring alumni dalam tracer study dan penyerapan lulusan
2. Belum optimalnya gugus dalam melakukan proses tracer di unit masing - masing
3. Alumni masih banyak yang belum mengisi data secara akurat dengan isian ala kadarnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Revitalisasi dan optimalisasi peran IKA UNNES dalam proses tracer dan pencarian karir bagi alumni muda
2. Desentralisasi tracer hingga ke tingkat unit dengan pemetaan data alumni sasaran yang akurat

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Catatan :

-
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Selain MBKM Flagship yang diselenggarakan oleh kementerian, UNNES juga melaksanakan kegiatan MBKM Mandiri berupa UNNES GIAT, UNNES LANTIP dan UNNES PRIGEL

Dari total 25.000 mahasiswa eligible MBKM sejumlah 4.341 mahasiswa melakukan kegiatan outbound eksternal, sedangkan mahasiswa inbound sebanyak 192 orang.

Adapun jumlah mahasiswa berprestasi sejumlah 63 orang dan mahasiswa tersertifikasi internasional 30 orang. Raihan Prestasi diperoleh dengan mengirimkan delegasi ke berbagai kompetisi baik yang diselenggarakan oleh kementerian maupun instansi lain di luar Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum ada skema MBKM inbound yang beragam dengan penerimaan jumlah mahasiswa yang masif.
2. Belum ada skema MBKM outbond internal kampus yang tersistem
3. Pelaporan MBKM inbound pada PDDIKTI masih bermasalah
4. Prosedur pelaporan karya mahasiswa yang digunakan industri dan UMKM masih belum jelas.
5. Partisipasi pada kompetisi internasional masih cukup rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan mhs yang mengikuti MBKM baik Flagship atau Internal dengan minimal 10 sks.
2. Mendesain harmonisasi pelaksanaan Prigel, Giat, dan Lantip sesuai dengan kurikulum prodi
3. Melakukan implementasi Pertukaran Mahasiswa MBKM Internal (antar prodi atau antar fakultas)
4. Meningkatkan peserta PMM/PMM Mandiri/Student Mobility antar-Perguruan Tinggi
5. Melakukan Pemetaan Potensi Capaian Prestasi / Rekognisi / Sertifikasi Mahasiswa.
6. Pemantapan untuk mempersiapkan tim untuk ajang kompetisi dari Belmawa/ BPTI.
7. Melakukan Kerjasama dengan mitra DUDI/ UMKM untuk rekognisi karya mahasiswa.
8. Kerjasama dalam kegiatan sertifikasi internasional.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus atau berprestasi internasional berjumlah 588 orang dari 1.093 dosen

Kendala / Permasalahan :

Belum ada pemetaan dosen mengenai kontribusi dalam IKU 3. Misal dosen yang belum punya kegiatan tridharma dan praktisi seharusnya didorong untuk menjadi pembimbing kegiatan mahasiswa

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Penyempurnaan bentuk kerja sama DUDIS secara adaptif dan berkelanjutan yang diorientasikan pada pencapaian IKU 3.
2. Pemetaan karya dan potensi dosen dalam perspektif proyeksi kontribusi pada IKU 3

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan 1 Tahun 2024 sebanyak 752 dosen telah tersertifikasi kompetensi/profesi dan 156 dosen menjadi praktisi (23 praktisi PDDIKTI, 93 praktisi flagship dan 40 praktisi mandiri) dari total 1.116 dosen yang menjadi pembagi.

Kendala / Permasalahan :

1. Dosen dengan sertifikasi kompetensi perlu dipetakan kembali, termasuk dengan tanggal kadaluarsa sertifikasinya
2. Dosen praktisi dengan kualifikasi PhD masih minim



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Fasilitasi pendanaan serkom bagi dosen untuk mendukung disiplin ilmunya dengan skala prioritas tertentu.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen praktisi skema mandiri melalui program pendanaan prioritas dari universitas dan fakultas

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Skor karya ilmiah dosen UNNES opada triwulan 1 telah mencapai 154.6, sedangkan skor karya terapan mencapai 230 dari total 1.116 dosen yang menjadi pembagi IKU 5. Luaran dosen ini dihasilkan dari penelitian yang didanai oleh UNNES, luar UNNES maupun penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah karya dosen yang termasuk dalam kategori SENI masih minim
2. Luaran penelitian dan pengabdian dosen baru akan MASIF pada akhir TW 3
3. Publikasi pada JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI masih sedikit

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan kualitas publikasi dosen pada JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI melalui pendanaan prioritas dan apresiasi prioritas
2. Mobilisasi dan pendanaan HAKI karya SENI, TERAPAN, dan TEKNOLOGI
3. Monitoring input luaran dan karya dosen di SISTER

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah kerja sama yang telah dilakukan oleh program studi di UNNES pada triwulan 1 tahun 2024 adalah sebanyak 232 kerja sama, dengan rincian:

- Kerja sama dengan perusahaan multinasional: 54
- Kerja sama dengan BUMN/D, perusahaan nasional: 63
- Perusahaan Teknologi Global: 16
- Rintisan Start Up: 19
- Perguruan Tinggi QS 200: 14
- Instansi Pemerintah: 44
- Rumah Sakit: 12
- Lembaga Riset: 2

Dari kerja sama yang dilakukan skor terbobot yang diperoleh sebesar 134.9 dengan total program studi sejumlah 72

Kendala / Permasalahan :

1. Operator tingkat unit belum memahami SIM KS, jejaring mitra prodi yg masih sedikit
2. Unit masih belum memahami secara komprehensif syarat, kriteria, dan cakupan kegiatan kerjasama serta mitra yang dapat diakui sebagai IKU 6

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Bimbingan teknis kriteria dan sistem internal untuk kerjasama prodi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



2. Program Temu Mitra strategis untuk evaluasi program dan implementasi kerjasama

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Dari total 2.607 matakuliah yang terdaftar pada Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) UNNES, sebanyak 2.228 matakuliah telah mencantumkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. Minimal bobot evaluasi yang tercantum dalam RPS adalah 50%

Kendala / Permasalahan :

Masih ada dosen yang melakukan edit bobot evaluasi pada saat proses input nilai akhir

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Rekonsiliasi data kelas tanpa mahasiswa dan/atau tanpa aktivitas.
2. Melakukan evaluasi perangkat pembelajaran dan penilaian secara periodik dan berjenjang

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pada akhir tahun 2023 sebanyak 4 program studi di UNNES telah tersertifikasi internasional dan 20 program studi terakreditasi internasional dari total 69 program studi yang menjadi pembagi Namun demikian masih terdapat 7 program studi yang status akreditasi internasionalnya masih conditional sehingga belum dapat diakui sebagai capaian IKU 7

Catatan :

-
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala / Permasalahan :

1. Perlu ada pemetaan tahunan prodi terakreditasi internasional
2. Perlu ada peninjauan kembali terkait lembaga akreditasi internasional yang akan diikuti sesuai dengan pengakuan dari KEMDIKBUDRISTEK

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengakselerasi 7 prodi Status Conditional AQAS menjadi Unconditional.
2. Memfasilitasi ASIIN 3 Prodi.
3. Percepatan Akreditasi Internasional melalui AQUINN 15 prodi.
4. Mengidentifikasi Prodi yang terakreditasi A atau Unggul di setiap Fakultas.
5. Mendorong prodi yang terakreditasi A atau Unggul untuk mengajukan Akreditasi Internasional.
6. Sharing pendanaan pembiayaan akreditasi antara fakultas dan universitas.
7. Pendampingan Prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional oleh Kantor Penjaminan Mutu.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan LHE SAKIP 2023, UNNES memperoleh predikat A dengan nilai 89.85. Evaluasi atas implementasi SAKIP dilakukan pada akhir tahun

Kendala / Permasalahan :

Capaian PTN pada kemdikbudristek tidak diperbolehkan melebihi capaian Kementerian

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Menindaklajuti Hasil Evaluasi AKIP tahun 2023 untuk meningkatkan Hasil Evaluasi AKIP tahun 2024 dengan menambah modul kinerja pada aplikasi My UNNES Keuangan

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian output bulan Januari s.d. Maret belum dapat dilaporkan dalam aplikasi SAKTI sehingga belum diperoleh nilai kinerja anggaran

Kendala / Permasalahan :

Sosialisasi implementasi pelaporan target dan realiasi capaian output pada TA 2024 oleh Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan langkah koordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan akurasi rencana penarikan dana belanja pegawai

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan triwulan 1 tahun 2024 baru ada 1 dari 10 Fakultas yang telah lengkap mengisi aplikasi inspirasi Dikti secara lengkap

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Belum semua unit melakukan input data pada aplikasi inspirasi Dikti

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat edaran bagi semua fakultas untuk mengisi aplikasi inspirasi dikti
2. Melakukan visitasi dan pendampingan ke fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690645.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	170.094.646.000	48.085.815.336	122.008.830.664
Total					170.094.646.000	48.085.815.336	122.008.830.664

D. Rekomendasi Pimpinan

1. IKU 1

1. Peningkatan kualitas lulusan berdaya saing tinggi (bersertifikat kompetensi)
2. Optimalkan peran Pusat Karir
3. Sosialisasi studi lanjut S2/PPG; fast track; beasiswa S2 dalam & luar negeri
4. “Inspirasi alumni sukses” di tiap fakultas/prodi secara periodik
5. Prodi meningkatkan respon rate - tracer study (saat ini 38%) hingga mencapai 90%

1. IKU 2

1. Bidang Akademik&Kemahasiswaan dan Fakultas melakukan analisis capaian setiap sub-indicator IKU 2
2. Menetapkan program/kegiatan prioritas pada setiap sub-indicator hingga diperkirakan total capaian IKU-2 tahun 2024 minimal 40%

1. IKU 3

Catatan :



1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Meningkatkan peran dosen dalam:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi (Juara 1 s/d Juara 3) di tingkat internasional, atau nasional
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri, dan masyarakat
4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

1. IKU 4

Data jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi di Satu Data perlu dicermati lagi (apakah masih berlaku hingga tahun 2024), karena Satu Data tidak mencantumkan masa berlakunya sertifikat.

1. IKU 5

1. LP2M dan Fakultas memastikan bahwa 1 dosen minimal memiliki karya yang diakui internasional
2. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
3. International Research Collaboration
4. Hilirisasi luaran penelitian

1. IKU 6

1. Peningkatan kualitas implementasi Kerjasama dengan mitra
2. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Lembaga dan DUDI yang menghasilkan income generating

1. IKU 7

1. Fakultas mengidentifikasi matakuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis projek
2. KPM dan GPM fakultas memonitor implementasi metode pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis projek pada perkuliahan di setiap program studi.

1. IKU 8

1. KPM melakukan pemetaan program studi yang siap mengajukan akreditasi internasional serta melakukan
2. Fakultas/Program Studi yang akan mengajukan akreditasi internasional diharapkan memprioritaskan penyiapan infrastruktur pada rencana pengadaannya.

1. Predikat SAKIP



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Setiap unit diharapkan memahami indikator penilaian SAKIP

1. Nilai Kinerja Anggaran

Setiap unit diharapkan memahami indikator penilaian Kinerja Anggaran

1. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Penugasan minimal 5 Fakultas/SPs untuk unggah dokumen implementasi ZI pada aplikasi ZI Kementerian

Semarang, 20 Mei 2024

Rektor Universitas Negeri Semarang,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. S Martono, M.Si.
NIP 196603081989011001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE





Laporan Kinerja Triwulan 2
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang) selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	48.7	58.61
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	7.14
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	35	60.97
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	25	%	20	52.72

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.50	Rasio	0.60	10.49
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.10	Rasio	0.6	10.43
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90	%	85.20	92.58
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35	%	27.54	26.39
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	50

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Catatan :



- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Tracer Study untuk lulusan tahun 2023 baru akan dilaksanakan secara masif pada bulan Oktober 2024. Dari total alumni sebanyak 3755, bobot capaian IKU untuk:

Alumni Bekerja : 1702.7

Alumni Berwirausaha : 370.2

Alumni Melanjutkan Studi : 128

Kendala / Permasalahan :

- a. Respondent tracer masih rendah
- b. Sistem tracer yang belum stabil

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Melakukan tracer secara massif dengan memanfaatkan jejaring alumni
- b. Maintenance sistem tracer agar menjadi stabil

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Dari total 25.163 mahasiswa yang eligible MBKM sejumlah 5.358 melaksanakan kegiatan MBKM

Jumlah Prestasi mahasiswa sebanyak 253 mahasiswa terdiri atas 42 prestasi internasional, 208 prestasi nasional dan 3 prestasi tingkat provinsi dari total 33.757 mahasiswa yang menjadi pembagi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala / Permasalahan :

- a. Karya mahasiswa yang digunakan industri dan UMKM belum optimal
- b. Pelaksanaan MBKM Outbond dalam kampus yang masih berlangsung

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Optimalisasi capaian karya mahasiswa yang digunakan industri dan UMKM melalui kegiatan LANTIP, GIAT dan PRIGEL
- b. Mengoptimalkan rekognisi SKS baik SKEMA MBKM maupun Kompetisi Belmawa
- c. Program Sertifikasi Internasional Mahasiswa

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 599, dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus atau berprestasi internasional berjumlah 30 orang dari 932 dosen yang menjadi pembagi.

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak dosen yang kesulitan melakukan update SISTER

Strategi / Tindak Lanjut :

Monitoring data kontribusi triwulan dan pendampingan update SISTER

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan 2 Tahun 2024 sebanyak 829 dosen telah tersertifikasi kompetensi/profesi dan 156 dosen menjadi praktisi (23 praktisi PDDIKTI, 93 praktisi flagship dan 40 praktisi mandiri) dari total 1.116 dosen yang menjadi pembagi.

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak dosen yang kesulitan melakukan update SISTER

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Monitoring data kontribusi triwulan dan pendampingan update SISTER
- b. Sertifikasi Kompetensi Dosen

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Skor karya ilmiah dosen pada triwulan 2 tahun 2024 mencapai 7.958,2 sedangkan skor karya terapan mencapai 4.446 dari 931 dosen yang menjadi pembagi. Luaran dosen dihasilkan dari penelitian dan pengabdian yang didanai UNNES, luar UNNES maupun penelitian yang dilakukan secara mandiri.

Kendala / Permasalahan :

Catatan :



1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diteribkan oleh BSrE



Skor karya seni masih belum ada

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan pelatihan, pendampingan, dan monev untuk peningkatan kualitas luaran

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah kerja sama yang telah dilakukan program studi yang ada di UNNES pada triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 1.413 dengan rincian mitra:

- a. Perusahaan Teknologi Global: 40
- b. Instansi Pemerintah: 443
- c. Perguruan Tinggi LN QS200 by subject: 217
- d. Perusahaan Rintisan (startup company) Teknologi: 44
- e. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD: 384
- f. Institusi / Organisasi Multilateral: 31
- g. Rumah Sakit: 24
- h. Perusahaan Multinasional: 170
- i. Perguruan Tinggi DN QS200 by subject: 8
- j. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional: 24
- k. Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/Bereputasi:12

Kendala / Permasalahan :

- a. Kesalahan operator fakultas dalam pengisian data SIM Kerja Sama terkait dengan kategori mitra.
- b. Ketidaklengkapan data laporan pada saat penginputan data di SIM Kerja Sama oleh operator Fakultas.
- c. Operator Fakultas belum memahami cara perhitungan berdasarkan Kep Menteri 210/M/2023 dan Kep Dirjen 173/E/KPT/2023.



Catatan :

-
- 1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
 - 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Peningkatan pemahaman operator fakultas melalui sosialisasi / bimtek.
- b. Melakukan monev secara berkala tiap bulan bagi fakultas.
- c. Diharapkan kepada pimpinan fakultas dapat memantau SIM Kerja Sama secara realtime.
- d. Peningkatan Kerja sama dengan Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi, Institusi/organisasi multilateral, dan Lembaga riset.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Dari total 2.607 matakuliah yang terdaftar pada Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) UNNES, sebanyak 2.228 matakuliah telah mencantumkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. Minimal bobot evaluasi yang tercantum dalam RPS adalah 50%

Kendala / Permasalahan :

Masih ada dosen yang melakukan edit bobot evaluasi pada saat proses input nilai akhir

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Rekonsiliasi data kelas tanpa mahasiswa dan/atau tanpa aktivitas.
- b. Melakukan evaluasi perangkat pembelajaran dan penilaian secara periodik dan berjenjang

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Progress / Kegiatan :

Pada akhir tahun 2023 sebanyak 4 program studi di UNNES telah tersertifikasi internasional dan 20 program studi terakreditasi internasional dari total 69 program studi yang menjadi pembagi Namun demikian masih terdapat 7 program studi yang status akreditasi internasionalnya masih conditional sehingga belum dapat diakui sebagai capaian IKU 7

Pada bulan April 2024 telah dilakukan visitasi pada 3 program studi di Fakultas Teknik.

Kendala / Permasalahan :

Akreditasi internasional masih ada yang unconditional

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Percepatan Akreditasi Internasional melalui AQUINN 15 prodi.
- b. Mengidentifikasi Prodi yang terakreditasi A atau Unggul di setiap Fakultas.
- c. Mendorong prodi yang terakreditasi A atau Unggul untuk mengajukan Akredikasi Internasional.
- d. Sharing pendanaan pembiayaan akreditasi antara fakultas dan universitas.
- e. Pendampingan Prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional oleh Kantor Penjaminan Mutu.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Proses evaluasi implementasi AKIP masih berlangsung, pengumpulan data dukung dilakukan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2024

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Serangan ransomware pada Pusat Data Nasional salah satunya mempengaruhi Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA) Kemendikbudristek sehingga pelaksanaan evaluasi implementasi AKIP dilakukan secara manual

Strategi / Tindak Lanjut :

Penghimpunan kembali data dukung yang telah diupload pada aplikasi SPASIKITA

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai capaian output pada aplikasi SMART s.d. bulan Juni sebesar 75% dan Capaian IKPA sebesar 100% dengan bobot masing-masing EKA 50% +IKPA 50%

Kendala / Permasalahan :

- a. Adanya perubahan formula NKA sehingga NKA yang diperoleh belum merepresentasikan kinerja yang sebenarnya mengingat indikator Penggunaan SBMK belum dapat dinilai
- b. Adanya perubahan kebutuhan belanja pegawai yang disebabkan oleh:
 - Adanya kenaikan gaji pokok sebesar 8%
 - Tunjangan kehormatan Guru Besar yang dikukuhkan tahun 2023 yang harus dibayarkan tahun 2024
 - Penambahan CPNS 2023 tmt 2024 sebanyak 163 orang
 - Penambahan PPPK sebanyak 6 orang

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Mengikuti rapat evaluasi NKA yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kementerian dan melaksanakan rekomendasinya
- b. Menyusun rencana kebutuhan riil belanja pegawai secara akurat



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Dari 9 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana yang telah mendeklarasikan pembangunan zona integritas dan mengisi aplikasi inspirasi Dikti adalah:

- a. FIPP
- b. FISIP
- c. FEB
- d. FH
- e. Sekolah Pascasarjana

Kendala / Permasalahan :

Serangan ransomware yang melanda Pusat Data Nasional mengakibatkan hilangnya data yang telah diupload pada aplikasi Inspirasi DIKTI

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi ke unit kerja untuk mengupload ulang data pembangunan zona integritas pada aplikasi inspirasi Dikti

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690645.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	170.094.646.000	91.345.569.709	78.749.076.291
Total					170.094.646.000	91.345.569.709	78.749.076.291



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSrE



D. Rekomendasi Pimpinan

1. Alumni mengisi tracer harus +95%
2. Strategi pendekatan survei belmawa lebih baik
3. Optimasi unggah data alumni ke tracer kemdikbud
4. Menetapkan program/kegiatan prioritas pada setiap sub-indicator hingga diperkirakan total capaian IKU-2 tahun 2024 minimal 40%
5. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi
6. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri, dan Masyarakat
7. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional
8. Dosen mengikuti sertifikasi kompetensi yang betul diperlukan oleh fakultas/prodi
9. Prioritas meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q1 dan Q2)
10. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Lembaga dan DUDI yang menghasilkan income generating
11. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis project dan studi kasus. (tidak sebatas tertulis di RPS)
12. KPM melakukan pemetaan program studi yang siap mengajukan akreditasi internasional
13. Fakultas/Program Studi yang akan mengajukan akreditasi internasional diharapkan memprioritaskan penyiapan infrastruktur pada rencana pengadaannya
14. Pemenuhan data dukung sesuai Rekomendasi Hasil Evaluasi tahun 2023
15. Subdit SDM agar menyusun prediksi belanja pegawai secara akurat
16. Cek kembali dan melengkapi dokumen implementasi ZI pada aplikasi Inspirasi Dikti sesuai keperluan penilaian ZI di tahun 2024 ini.

Semarang, 07 Agustus 2024
Rektor Universitas Negeri Semarang,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. S Martono, M.Si.
NIP 196603081989011001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterlibkan oleh BSnE





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Negeri Semarang)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang) selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	50.70	45.87
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	35	13.26
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	35	69.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	20	44.93
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.50	Rasio	0.90	2.51
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.10	Rasio	0.9	22.41
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90	%	90	91.10



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35	%	27.54	26.39
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 3 ini sebanyak 5.069 dari 7.165 alumni tahun 2023 telah mengisi tracer study (respon rate 70,74%).

Skor capaian untuk masing-masing komponen:

- alumni bekerja: 2.312,7
- alumni berwirausaha: 1.014,6
- alumni melanjutkan studi: 103

UNNES telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan capaian IKU 1 di antaranya:

- Tracer study secara sistematis dan masif oleh semua program studi
- Email blast pengisian tracer study
- Rilis video petunjuk pengisian tracer study

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa fakultas jumlah alumni mengisi (respon rate) masih dibawah 60%
2. Beberapa alumni masih mengisi tracer dengan informasi yang kurang akurat terkait penghasilan dan karirnya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akselerasi respon rate alumni bersama Tim Fakultas dan DAKK
2. Konfirmasi Karir Alumni untuk Peningkatan Efisiensi Skor

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Progress/Kegiatan

UNNES memiliki 24.424 mahasiswa eligible MBKM dan 6.528 di antaranya telah melaksanakan MBKM dengan skor capaian 5.546,65

Mahasiswa UNNES yang meraih prestasi baik internasional dan nasional sebanyak 932 orang yang terdiri atas 254 prestasi internasional, 627 prestasi nasional dan 51 prestasi provinsi.

Sejumlah 1.281 karya telah dihasilkan oleh mahasiswa UNNES dan sebanyak 1.308 mahasiswa telah memperoleh sertifikasi internasional.

Upaya yang dilakukan UNNES untuk meningkatkan capaian IKU 2 antara lain:

- Optimasi BKP MBKM khas UNNES
- Fasilitasi sertifikasi internasional
- Input dan validasi dokumen prestasi mahasiswa
- Pedoman akademik terbaru UNNES

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa fakultas memiliki rerata rekognisi 10 - 12 SKS per semester.
2. Kegiatan terkait pengakuan karya mahasiswa dan sertifikasi internasional belum optimal
3. Persentase mahasiswa semester 9 - 14 masih cukup besar
4. Persentase kepesertaan kompetisi internasional masih pada rerata 6 - 10%

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan Efisiensi Rekognisi SKS
2. Memanfaatkan PRIGEL, GIAT, dan LANTIP untuk Rekognisi Karya Mahasiswa
3. Pendanaan Sertifikasi Internasional Mahasiswa
4. Akselerasi Kelulusan Mahasiswa
5. Meningkatkan Kepesertaan Kompetisi Internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dari sejumlah 1.182 dosen yang menjadi pembagi IKU 3, sebanyak 803 dosen melaksanakan tridharma di kampus lain dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 48 dosen membimbing mahasiswa berprestasi. UNNES telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 3 dengan kegiatan input Data bersama di SISTER

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada dosen belum melengkapi input data dan dokumen di SISTER
2. Perlu ada mitigasi terkait kemungkinan penambahan penyebut dari CPNS baru

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengisian Bersama SISTER
2. Pemetaan Pembimbing Prestasi Mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3. Mobilisasi CPNS sebagai Pembimbing Mahasiswa
4. Memanfaatkan Jejaring Kerjasama untuk Mengirimkan Dosen Praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sebanyak 791 dosen UNNES telah memiliki sertifikat kompetensi dan 239 dosen menjadi praktisi dari total 1.182 dosen yang menjadi pembagi. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian IKU 4 adalah:

- Input Data bersama di SISTER
- Pembaruan IA terkait dosen praktisi

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada dosen belum melengkapi input data dan dokumen sertifikasi kompetensi di SISTER
2. Beberapa IA untuk dosen praktisi sudah kadaluarsa sehingga belum bisa untuk dilaporkan sebagai capaian

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengisian Bersama SISTER
2. Memperbarui IA dan Kode Dosen di SIM KS untuk Dosen Praktisi
3. Pemetaan, Pendanaan, dan Pendataan sertifikasi kompetensi
4. Memanfaatkan Jejaring Kerjasama untuk Mendatangkan Dosen Praktisi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Karya ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional sebanyak 2.675 dan kekayaan intelektual sebanyak 1.912 dari sebanyak 1.182 dosen yang menjadi pembagi. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk akselerasi capaian adalah Input Data bersama di SISTER

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen belum melengkapi input data dan dokumen di SISTER

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengisian Bersama SISTER
2. Fasilitasi HAKI



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan 3 tahun 2024 UNNES telah menghasilkan sebanyak 3.561 dokumen kerja sama dengan berbagai mitra dengan rincian:

Instansi Pemerintah 1.435

Institusi / Organisasi Multilateral 62

Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/Bereputasi 405

Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional 106

Organisasi Nirlaba Kelas Dunia 33

Perguruan Tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)

Perguruan Tinggi Dalam Negeri (DN) 57

Perguruan Tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)

Perguruan Tinggi Luar Negeri (LN) 447

Perusahaan Multinasional 256

Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD 584

Perusahaan Rintisan (startup company) Teknologi 67

Perusahaan Teknologi Global 49

Rumah Sakit 60

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 6 adalah:

- Safari IKU 6

- Hotline IKU 6

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa unit belum memahami bagaimana syarat sebuah IA diakui sebagai capaian IKU 6
2. Jejaring distribusi mitra masih bisa ditingkatkan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemahaman Kembali Elemen untuk Validitas Dokumen
2. Pemetaan Jenis Mitra Baru

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 4.420 matakuliah di UNNES telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dari total 4.774 matakuliah yang ada. UNNES telah melakukan pengecekan kembali data matakuliah yang sudah dilaporkan untuk memastikan seluruh matakuliah yang menggunakan case method telah dilaporkan

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Ada beberapa matakuliah yang belum dihapus meskipun tidak ada aktivitas dan mahasiswanya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Monitoring evaluasi dosen untuk mata kuliah
2. Berkoordinasi dengan PDDIKTI untuk mitigasi dan solusi matakuliah yang tidak valid

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada akhir tahun 2023 sebanyak 4 program studi di UNNES telah tersertifikasi internasional dan 20 program studi terakreditasi internasional dari total 69 prodi yang menjadi oembagi IKU. Namun demikian masih terdapat 7 program studi yang status akreditasi internasionalnya masih conditional sehingga masih belum dapat diakui sebagai capaian IKU 7. Pada bulan April 2024 telah dilakukan visitasi pada 3 program studi di Fakultas Teknik. UNNES juga telah melakukan Fasilitasi akreditasi internasional untuk program studi lain

Kendala/Permasalahan

Pendanaan dan fasilitasi akreditasi internasional memerlukan sumber daya yang besar

Strategi/Tindak Lanjut

Roadmap akreditasi internasional UNNES

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hasil Evaluasi Mandiri yang dilaksanakan UNNES memperoleh skor 96.55 dengan predikat AA.

Saat ini sedang dalam proses penilaian evaluasi AKIP oleh APIP Inspektorat Jenderal, Kemdikbudristek tanggal 27 September s.d. 31 Oktober 2024.

Kendala/Permasalahan

Hasil sementara evaluasi AKIP dari APIP menunjukkan beberapa catatan yang perlu diperbaiki UNNES di antaranya kelengkapan notulen dan kesesuaianya dengan data pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita

Strategi/Tindak Lanjut

Menambahkan beberapa dokumen yang masih belum lengkap sesuai dengan catatan reviewer



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Nilai capaian output pada aplikasi SMART s.d. bulan September sebesar 100%, sehingga Nilai EKA yang diperoleh sebesar 75 (bobot CRO:75, SBK:25) dan Capaian IKPA sebesar 100 dengan bobot masing-masing EKA 50% +IKPA 50%

Kendala/Permasalahan

Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi

Strategi/Tindak Lanjut

Optimalisasi nilai konsistensi perencanaan dan realisasi dengan melakukan prediksi belanja secara akurat

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan 3 tahun 2024 seluruh unit kerja telah mendeklarasikan zona integritas, namun baru 5 dari 10 unit mengisi di aplikasi inspirasi DIKTI, di antaranya:

1. FIPP
2. FISIP
3. FEB
4. FH
5. Sekolah Pascasarjana

Setelah adanya serangan ransomware beberapa unit kerja telah mengisi kembali inspirasi DIKTI namun belum semuanya selesai 100%

Kendala/Permasalahan

Belum semua unit kerja selesai mengisi aplikasi inspirasi DIKTI 100% setelah adanya serangan ransomware

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemantauan dan koordinasi dengan unit kerja untuk melengkapi pengisian pada inspirasi DIKTI

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp170.094.646.000	Rp160.624.710.772	Rp9.469.935.228
Total Anggaran				Rp170.094.646.000	Rp160.624.710.772	Rp9.469.935.228	

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perlu membentuk tim ad-hoc khusus di tingkat universitas untuk membantu akselerasi respon rate alumni.
2. Sosialisasi tentang pedoman akademik UNNES baru perlu digencarkan ke seluruh sivitas agar dapat mengakselerasi kelulusan mahasiswa.
3. BKP MBKM UNNES dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian baik pada elemen rekognisi maupun prestasi mahasiswa.
4. Pengisian bersama berbantuan tim SISTER di masing-masing unit akan menjadi program yang strategis.
5. Fakultas perlu melakukan optimasi data terkait selisih antara capaian sertifikasi kompetensi dengan pendanaan yang sudah dikeluarkan.
6. Jejaring kerjasama agar dipetakan kembali untuk potensi peningkatan capaian IKU 3 dan 4.
7. Menjelang akhir tahun, unit perlu melakukan monitoring input produk tridharma ke SISTER oleh para dosen.
8. Monitoring terkait pelaksanaan project based learning dan case base method perlu dilakukan.
9. Roadmap akreditasi internasional UNNES merupakan elemen untuk menaikkan IKU 8 dan international outlook.
10. Konsinyering data dengan unit perlu untuk dilakukan.

Semarang, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. S Martono, M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Negeri Semarang)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang) selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	78.61
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	23.44
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	40	87.44
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	25	57.28
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.50	Rasio	1.50	3.27
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.10	Rasio	1.10	2.982
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90	%	90	95.32



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35	%	35	26.39
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	AA	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	87
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	90

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 4 ini sebanyak 6.698 dari 7.238 alumni tahun 2023 telah mengisi tracer study (respon rate 92.5%).

Skor capaian untuk masing-masing aspek:

- alumni bekerja: 3.500,4
- alumni nerwirausaha: 1.865
- alumni melanjutkan studi: 349

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan capaian yaitu

1. Desentralisasi tracer study yang dilakukan per prodi memudahkan pengumpulan data
2. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

Masih ada fakultas dengan capaian tracer study yang anomali terhadap fakultas lainnya. Hal ini terjadi di FIPP yang masih pada capaian 57.8% dimana fakultas lain sudah lebih dari 70%

Strategi/Tindak Lanjut

Memobilisasi tim tracer di fakultas yang capaiannya masih belum optimal

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

UNNES memiliki 24.242 mahasiswa eligible MBKM dan 10.139 di antaranya telah melaksanakan MBKM dengan skor capaian 8.681,7

Mahasiswa UNNES yang meraih prestasi baik internasional dan nasional sebanyak 1.510 orang yang terdiri atas 436 prestasi internasional, 1.012 prestasi nasional dan 62 prestasi provinsi.

Sejumlah 3.149 karya telah dihasilkan oleh mahasiswa UNNES dan sebanyak 3.444 mahasiswa telah memperoleh sertifikasi internasional.

Selain upaya yang telah dilakukan di triwulan sebelumnya, beberapa kegiatan lain yang dilakukan adalah:

1. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
2. Mengadakan program MBKM khas UNNES sehingga peluang mobilisasi mahasiswa lebih lebar
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

1. Proses rekognisi nilai yang belum selesai membuat capaian MBKM masih belum optimal
2. Belum ada API pada simkatmawa dan LAPKERMA membuat proses unggah menjadi lambat

Strategi/Tindak Lanjut

Mengakselerasi proses rekognisi nilai MBKM

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dari sejumlah 1.158 dosen yang menjadi pembagi IKU 3, sebanyak 925 dosen melaksanakan tridharma di kampus lain dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 118 dosen membimbing mahasiswa berprestasi. UNNES telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 3 dengan

1. Kegiatan input Data bersama di SISTER
2. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum memahami teknis pelaporan IKU 3 di SISTER

Strategi/Tindak Lanjut

Panduan unggah capaian dosen pada SISTER



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sebanyak 921 dosen UNNES telah memiliki sertifikat kompetensi dan 365 dosen menjadi praktisi dari total 1.158 dosen yang menjadi pembagi. Kegiatan yang letah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian IKU 4 adalah:

1. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
2. Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi dosen
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum memahami teknis pelaporan IKU 4 di SISTER

Strategi/Tindak Lanjut

Panduan unggah capaian dosen pada SISTER

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Karya ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional sebanyak 2.422 dan kekayaan intelektual sebanyak 4.263 dari sebanyak 1.158 dosen yang menjadi pembagi.

Selain pengisian bersama SISTER, UNNES juga telah melakukan:

1. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
2. Fasilitasi karya ilmiah dan terapan dosen melalui skema finansial dan non-finansial
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum memahami teknis pelaporan IKU 5 di SISTER

Strategi/Tindak Lanjut

Panduan unggah capaian dosen pada SISTER

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan 4 tahun 2024 UNNES telah menghasilkan sebanyak 4.750 dokumen kerja sama



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dengan berbagai mitra dengan rincian:

Instansi Pemerintah 1.810

Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD 656

Perusahaan Multinasional 625

Perguruan Tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) Perguruan Tinggi Luar Negeri (LN) 617

Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/Bereputasi 504

Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional 129

Institusi/Organisasi Multilateral 82

Perusahaan Rintisan (startup company)/Teknologi 73

Perguruan Tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) Perguruan Tinggi Dalam Negeri (DN) 72

Rumah Sakit 69

Perusahaan Teknologi Global 60

Organisasi Nirlaba Kelas Dunia 53

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
2. Safari tim kerjasama ke semua unit
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

1. Proses validasi data kerjasama dan unggah laporan masih berlangsung
2. Belum ada API pada simkatmawa dan LAPKERMA membuat proses unggah menjadi lambat

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan akselerasi tervalidasi untuk IKU 6

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 4.420 matakuliah di UNNES telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dari total 4.774 matakuliah yang ada. UNNES telah melakukan pengecekan kembali data matakuliah yang sudah dilaporkan untuk memastikan seluruh matakuliah yang menggunakan case method telah dilaporkan. Beberapa upaya yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



telah dilakukan:

1. Sosialisasi dashboard IKU membuat unit memahami metode pengukuran secara lebih komprehensif
2. Monitoring RPS dan evaluasi di setiap fakultas
3. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

- Ada beberapa matakuliah yang belum dihapus meskipun tidak ada aktivitas dan mahasiswanya.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan PDDIKTI untuk mitigasi dan solusi matakuliah yang tidak valid

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada akhir tahun 2023 sebanyak 4 program studi di UNNES telah tersertifikasi internasional dan 20 program studi terakreditasi internasional dari total 69 prodi yang menjadi oembagi IKU. Namun demikian masih terdapat 7 program studi yang status akreditasi internasionalnya masih conditional sehingga masih belum dapat diakui sebagai capaian IKU 7. Pada bulan April 2024 telah dilakukan visitasi pada 3 program studi di Fakultas Teknik. UNNES juga telah melakukan Fasilitasi akreditasi internasional yang dilakukan di antaranya dengan

1. Fasilitasi sarana dan prasarana untuk akreditasi internasional
2. Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan proses bisnis yang lebih mudah

Kendala/Permasalahan

Proses perubahan status akreditasi dari conditional menjadi unconditional masih belum selesai

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan Kantor Penjaminan Mutu untuk segera menyelesaikan proses perubahan status akreditasi dengan prodi terkait

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hasil Evaluasi SAKIP 2024 oleh APIP Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek pada tanggal 25 November 2024 dengan nilai 91,7 bobot sangat memuaskan

https://drive.google.com/file/d/15jz7tn5syfPZxkJjPubivQWqiX_LGu/view?usp=sharing

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Secara garis besar catatan evaluator terdapat perbedaan data pada notula dan data pengukuran kinerja. Hal ini terjadi karena cut off yang diambil berbeda serta perlu melampirkan bukti data dukung yang diperlukan

Strategi/Tindak Lanjut

Saat ini data telah disesuaikan dan data dukung sudah dilampirkan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai capaian output pada aplikasi SMART s.d. bulan November sebesar 100%, sehingga Nilai EKA yang diperoleh sebesar 75 (bobot CRO:75, SBK:25) dan Capaian IKPA sebesar 99,99 dengan bobot masing-masing EKA 50% +IKPA 50%

https://drive.google.com/file/d/1IFmQN9BwrJ6bLghxZemQeJE0w7zL-xry/view?usp=drive_link

Kendala/Permasalahan

Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi

Strategi/Tindak Lanjut

Optimalisasi konsistensi perencanaan dan realisasi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh fakultas telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian capaian ZI pada aplikasi Inspirasi Dikti kecuali Fakultas Kedokteran dikarenakan belum ada 1 tahun dari masa pencanangan ZI sehingga belum dapat melakukan pengisian capaian ZI melalui aplikasi Inspirasi Dikti

<https://drive.google.com/drive/folders/1LVZztkjMTxtQ6pR8P1GvQavWErmGVVEW?usp=sharing>

Kendala/Permasalahan

Pencanangan ZI pada Fakultas Kedokteran belum ada 1 tahun sehingga belum dapat melakukan pengisian capaian ZI melalui aplikasi Inspirasi Dikti

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai
Sertifikasi
Elektronik

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp175.963.646.000	Rp181.023.164.765	Rp-5.059.518.765
Total Anggaran				Rp175.963.646.000	Rp181.023.164.765	Rp-5.059.518.765	

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mengoptimalkan proses rekognisi MBKM.
2. Menguatkan tim tracer study pada unit terkait.
3. Segera melakukan penyusunan dan rilis panduan unggah capaian dosen di SISTER.
4. Monitoring proses akreditasi internasional harus berjalan dengan cepat dan tepat
5. Implementasi SAKIP dan ZI harus menjadi komitmen semua unit

Semarang, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. S Martono, M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang)
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang) untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Semarang).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

